

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN/*INTERIM CONSOLIDATED*
*FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012, DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2013 DAN 2012/*JUNE 30, 2013 AND*
DECEMBER 31, 2012, AND FOR THE SIX MONTHS
*PERIODS ENDED JUNE 30, 2013 AND 2012***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 31
DESEMBER 2012 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2012 DAN 2012**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2013 AND 31 DECEMBER
2012 AND FOR THE SIX MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Nama : Tato Miraza
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Bambu Indah No. 53, Rt/Rw 09/03 Kalisari, Jakarta Timur
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Djaja M. Tambunan
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Pertani No. 14, Rt/Rw 004/003 Duren Tiga, Pancoran, Jakarta 12760
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Tato Miraza
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Bambu Indah No. 53, Rt/Rw 09/03 Kalisari, Jakarta Timur
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director
2. Name : Djaja M. Tambunan
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Pertani No. 14, Rt/Rw 004/003 Duren Tiga, Pancoran, Jakarta 12760
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *Responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the Company) and Subsidiaries;*
2. *The Company's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. *All information in the Company's interim consolidated financial statements is complete and correct;*
b. *The Company's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*

PT ANTAM (Persero) Tbk

Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. *Responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthfully.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama / *President Director*

Direktur Keuangan / *Finance Director*


METERAI TEMPEL
REPUBLIK INDONESIA
35844ABF764069159
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

(Tato Mirza)

(Djaja M. Tambunan)

JAKARTA
29 Agustus/August 2013

PT ANTAM (Persero) Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com

antam 



**LAPORAN ATAS REVIU LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
KEPADA PARA
PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
TO THE SHAREHOLDERS OF**

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2013, dan laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan arus kas interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan serta catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim konsolidasian ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu Atas Informasi Keuangan Interim yang Dilakukan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas laporan keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, dan penerapan prosedur analitis serta prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substantial kurang dari suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk and subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise of the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2013, and the interim consolidated statement of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagement 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan atas reuiu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim konsolidasian terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 Juni 2013, dan kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects the consolidated financial position of the Group as of June 30, 2013, and their consolidated financial performance and their cash flows for the six month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
29 Agustus/August 2013

Yusron, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik /License of Public Accountant No. AP.0243

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

June 30, 2013 and December 31, 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.202.267.283	4	3.868.574.769	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp13.356.317 pada tahun 2013 dan Rp6.892.580 pada tahun 2012)	1.245.920.076	5	1.721.967.385	Third parties (net of provision for impairment of Rp13,356,317 in 2013 and of Rp6,892,580 in 2012)
Pihak berelasi	761.189	5,32	458.981	Related parties
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp29.515.518 pada tahun 2013 dan Rp6.630.243 pada tahun 2012)	58.121.620	6	124.491.614	Other receivables (net of provision for impairment losses of Rp29,515,518 in 2013 and of Rp6,630,243 in 2012)
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan rugi penurunan nilai sebesar Rp84.658.204 pada tahun 2013 dan nihil pada tahun 2012)	1.913.486.452	7	1.449.967.933	Inventories (net of allowance for impairment net losses of Rp84,658,204 in 2013 and nil in 2012)
Pajak dibayar di muka	383.996.430	20a	329.114.459	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	29.229.300	8	50.518.253	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	<u>81.147.691</u>	9	<u>101.757.802</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>6.914.930.041</u>		<u>7.646.851.196</u>	Total current assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

June 30, 2013 and December 31, 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012		NON-CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					
Kas yang dibatasi penggunaannya	97.233.608	10	74.878.179		<i>Restricted cash</i>
Investasi pada entitas asosiasi - bersih	3.883.818.503	11	3.956.042.901		<i>Investments in associates - net</i>
Investasi pada entitas pengendalian bersama - bersih	1.308.256.810	11	1.154.405.032		<i>Investment in jointly controlled entity - net</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.745.406.680 pada tahun 2013 dan Rp4.468.591.678 pada tahun 2012, dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp60.804.376 pada tahun 2013 dan 2012)	5.492.200.034	12	4.663.449.270		<i>Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp4,745,406,680 in 2013 and Rp4,468,591,678 in 2012, and accumulated impairment loss of Rp60,804,376 in 2013 and 2012)</i>
Properti pertambangan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp300.248.095 pada tahun 2013 dan Rp259.873.108 pada tahun 2012, dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp137.068.092 pada tahun 2013 dan 2012)	690.397.297	13	666.238.614		<i>Mining properties (net of accumulated amortization of Rp300,248,095 in 2013 and Rp259,873,108 in 2012, and accumulated impairment loss of Rp137,068,092 in 2013 and 2012)</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai sebesar Rp137.348.715 pada tahun 2013 dan 2012)	830.432.810	14	754.404.102		<i>Exploration and evaluation assets (net of accumulated impairment loss of Rp137,348,715 in 2013 and 2012)</i>
Biaya tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp96.322.419 pada tahun 2013 dan Rp93.274.960 pada tahun 2012)	30.764.853	16	31.587.451		<i>Deferred charges (net of accumulated amortization of Rp96,322,419 in 2013 and Rp93,274,960 in 2012)</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	559.589.919	20c	476.176.602		<i>Estimated claims for tax refund</i>
<i>Goodwill</i>	185.373.972	15	185.373.972		<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	36.540.719	20d	36.211.700		<i>Deferred tax assets - net</i>
Biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tangguhan	962.607		1.047.905		<i>Deferred environmental and reclamation expenditures</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>129.244.860</u>	17	<u>61.874.022</u>		<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>13.244.815.992</u>		<u>12.061.689.750</u>		<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>20.159.746.033</u>		<u>19.708.540.946</u>		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

June 30, 2013 and December 31, 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	189.475.354	18	378.228.386	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	85.151.890	18,32	38.725.066	<i>Related parties</i>
Biaya masih harus dibayar	407.900.808	19	414.007.012	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	62.316.263		123.170.868	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang pajak	109.154.355	20b	150.007.865	<i>Taxes payable</i>
Uang muka pelanggan	160.396.127		189.619.579	<i>Advances from customers</i>
Pinjaman bank jangka pendek	1.707.930.000	21	1.663.900.000	<i>Short-term bank loan</i>
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	46.281.457	24	45.990.788	<i>Current maturities of provision for environmental and reclamation costs</i>
Utang lain-lain	<u>42.308.555</u>		<u>37.756.594</u>	<i>Other payables</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2.810.914.809</u>		<u>3.041.406.158</u>	<i>Total short-term liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	214.805.071	24	205.728.522	<i>Provision for environmental and reclamation costs-net of current maturities</i>
Utang obligasi	2.993.169.914	22	2.992.843.970	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman investasi	738.353.802	23	-	<i>Investment loan</i>
Kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya	384.634.709	31	336.835.010	<i>Pension and other post-retirement obligations</i>
Liabilitas pajak tangguhan	258.528.003	20d	296.357.929	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas tidak lancar lainnya	<u>2.856.395</u>		<u>3.053.301</u>	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>4.592.347.894</u>		<u>3.834.818.732</u>	<i>Total long-term liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/4 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

June 30, 2013 and December 31, 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar -				<i>Authorized capital -</i>
1 saham preferen				<i>1 preferred series A</i>
seri A Dwiwarna dan				<i>Dwiwarna share</i>
37.999.999.999				<i>and 37,999,999,999</i>
saham biasa seri B				<i>series B ordinary shares</i>
Modal ditempatkan dan				<i>Issued and fully paid</i>
disetor penuh - 1 saham				<i>capital -1 preferred</i>
preferen seri A				<i>series A Dwiwarna share</i>
Dwiwarna dan 9.538.459.749				<i>and 9,538,459,749</i>
saham biasa seri B dengan				<i>series B ordinary shares</i>
nilai nominal Rp100				<i>with par value of Rp100</i>
(rupiah penuh) per saham	953.845.975	25	953.845.975	<i>(full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor - bersih	29.704.906	26	29.704.906	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Komponen ekuitas lainnya:				<i>Other equity components:</i>
Selisih kurs karena penjabaran				<i>Difference in foreign</i>
laporan keuangan	54.369.116		103.200.270	<i>currency translation</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
yang telah ditentukan				<i>Appropriated</i>
penggunaannya	11.295.503.088		8.751.355.353	
yang belum ditentukan				<i>Unappropriated</i>
penggunaannya	426.413.665		2.997.564.703	
Saham simpanan	<u>(3.377.511)</u>	25	<u>(3.377.511)</u>	<i>Treasury stock</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.756.459.239		12.832.293.696	<i>Net equity attributable to owner of the parent</i>
KEPENTINGAN NON- PENGENDALI	<u>24.091</u>		<u>22.360</u>	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	<u>12.756.483.330</u>		<u>12.832.316.056</u>	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>20.159.746.033</u>		<u>19.708.540.946</u>	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

**For Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
PENJUALAN BERSIH	6.125.502.113	28	4.491.994.208	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>5.174.401.676</u>	29	<u>3.620.312.172</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>951.100.437</u>		<u>871.682.036</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	444.963.228	29	365.816.640	<i>General and administrative</i>
Penjualan dan pemasaran	86.334.282	29	57.275.799	<i>Selling and marketing</i>
Eksplorasi	<u>35.655.316</u>	29	<u>46.386.327</u>	<i>Exploration</i>
Jumlah beban usaha	<u>566.952.826</u>		<u>469.478.766</u>	Total operating expenses
LABA USAHA	<u>384.147.611</u>		<u>402.203.270</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian (kerugian)/keuntungan entitas asosiasi dan pengendalian bersama	81.627.380	11	11.743.327	<i>Share of (loss)/profit of associates and jointly controlled entity</i>
Penghasilan bunga	44.706.174		99.235.605	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs - bersih	23.517.134		127.674.913	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Dividen	-	11	238.205.852	<i>Dividend</i>
Beban bunga	(67.547.093)	21,22	(127.612.682)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain - bersih	<u>14.323.893</u>		<u>(110.556.750)</u>	<i>Others - net</i>
Penghasilan lain-lain - bersih	<u>96.627.488</u>		<u>238.690.265</u>	<i>Other income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>480.775.099</u>		<u>640.893.535</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

**For Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	145.365.214	20c	144.728.086	Current
Tangguhan	(38.158.945)		20.187.531	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	107.206.269		164.915.617	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	373.568.830		475.977.918	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(434.308)		(1.410.153)	Difference in foreign currency translation
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	373.134.522		474.567.765	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	373.567.099		475.977.755	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	1.731		163	Non-controlling interests
	373.568.830		475.977.918	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	373.132.791		474.567.602	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	1.731		163	Non-controlling interests
	373.134.522		474.567.765	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (rupiah penuh)	39,18	33	49,97	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah)

<u>Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor bersih/ Additional paid-in capital-net	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Saldo laba/Retained earnings		Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo tanggal 1 Januari 2012	953.845.975	23.860.942	107.291.412	7.768.131.683	1.932.339.270	(13.435.143)	10.772.034.139	9.411	10.772.043.550	<i>Balance, January 1, 2012</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(1.410.153)	-	-	-	(1.410.153)	-	(1.410.153)	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Cadangan umum	-	-	-	983.223.670	(983.223.670)	10.057.632	10.057.632	-	10.057.632	<i>Appropriation for general reserve</i>
Hasil dari saham simpanan	26	5.843.964	-	-	-	-	5.843.964	-	5.843.964	<i>Proceeds from treasury stock</i>
Pembagian dividen	27	-	-	-	(867.550.297)	-	(867.550.297)	-	(867.550.297)	<i>Distribution of dividend</i>
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	27	-	-	-	(77.115.582)	-	(77.115.582)	-	(77.115.582)	<i>Allocation for partnership and community development program</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	475.977.755	-	475.977.755	163	475.977.918	<i>Income for the period</i>
Saldo tanggal 30 Juni 2012	953.845.975	29.704.906	105.881.259	8.751.355.353	480.427.476	(3.377.511)	10.317.837.458	9.574	10.317.847.032	Balance, June 30, 2012
Saldo tanggal 1 Januari 2013	953.845.975	29.704.906	103.200.270	8.751.355.353	2.997.564.703	(3.377.511)	12.832.293.696	22.360	12.832.316.056	<i>Balance, January 1, 2013</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(48.831.154)	-	48.396.845	-	(434.309)	-	(434.309)	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Cadangan umum	-	-	-	2.544.147.735	(2.544.147.735)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen	27	-	-	-	(448.967.247)	-	(448.967.247)	-	(448.967.247)	<i>Distribution of dividend</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	373.567.099	-	373.567.099	1.731	373.568.830	<i>Income for the year</i>
Saldo tanggal 30 Juni 2013	953.845.975	29.704.906	54.369.116	11.295.503.088	426.413.665	(3.377.511)	12.756.459.239	24.091	12.756.483.330	Balance, June 30, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.643.148.468	4.922.488.481	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan bunga	44.270.893	104.396.359	<i>Cash receipts from interest income</i>
Penerimaan kas dari restitusi pajak	-	43.189.533	<i>Cash receipts from tax restitution</i>
Pembayaran kepada pemasok	(5.429.696.727)	(3.343.853.650)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(561.197.968)	(476.377.631)	<i>Payments to commissioners, directors and employees</i>
Pembayaran pajak	(324.514.012)	(471.425.902)	<i>Payments of tax</i>
Pembayaran bunga	(145.492.072)	(134.709.886)	<i>Payments of interest</i>
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	(22.355.429)	(29.627.052)	<i>Increase in restricted cash</i>
Pembayaran lain-lain - bersih	(51.906.250)	(34.202.424)	<i>Other payments - net</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	152.256.903	579.877.828	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penghasilan dividen	69.034.671	179.604.684	<i>Dividend income</i>
Perolehan aset tetap	(1.092.450.873)	(957.931.666)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(70.972.910)	(124.923.421)	<i>Disbursements for exploration and evaluation assets</i>
Pengeluaran properti pertambangan	(61.233.487)	(22.812.323)	<i>Disbursements for mining properties</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.155.622.599)	(926.062.726)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	1.707.587.269	12.000.000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran deviden	(448.967.247)	-	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran pinjaman bank	(989.119.683)	(20.000.000)	<i>Repayment of bank loans</i>
Pembayaran untuk alokasi program dan bina lingkungan	-	(77.115.582)	<i>Payment of allocation for partnership and community development program</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	269.500.339	(85.115.582)	Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(733.865.357)	(431.300.480)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	67.557.871	14.716.515	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>3.868.574.769</u>	<u>5.639.678.574</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>3.202.267.283</u></u>	<u><u>5.223.094.609</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

a. Establishment and Other Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang".

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("the Company") was established as "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under Government Regulation No. 22 of 1968. Its establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation (PN) to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang".

Anggaran Dasar (AD) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 31 Mei 2012 sehubungan dengan, antara lain, penerbitan saham dapat dilakukan dalam bentuk uang atau dalam bentuk lain dan kewenangan Direksi Perusahaan untuk menetapkan calon anggota direksi dan dewan komisaris pada masing-masing entitas anak dan/atau perusahaan patungan dari Perusahaan. Perubahan ini termuat dalam Akta Notaris Yenni Sari Kusuma S.H., M.Kn., No. 238 tanggal 29 Juni 2012. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-30742 tanggal 16 Agustus 2012.

The Company's Articles of Association (AA) have been amended several times, the latest on May 31, 2012 in relation to, among others, issuance of shares for cash or others and the Board of Directors' authority to determine the respective boards of commissioners and directors of the subsidiaries and/or of the Company's joint venture. These changes are stated in Notarial Deed No. 238 dated June 29, 2012 of Yenni Sari Kusuma S.H., M.Kn. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-30742 dated August 16, 2012.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

According to Article 3 of the Company's AA, its scope of activities comprises mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di dahulu Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997 (pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 9.538.459.749 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 30 Juni 2013, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.301.315 unit CDI yang merupakan 9.538.459.749 saham biasa seri B.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Dr. Ir. R. Sukhyar
Dr. Robert Pakpahan
Velix Vernando Wanggai, MPA
Zaelani, SE

Komisaris Independen

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. Tato Miraza, SE, M.M.
Djaja M. Tambunan
Ir. Tedy Badrujaman, M.M.
Ir. Hendra Santika, M.M.
Sutikno, SE, M.Si.
Ir. I Made Surata, M.Si.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and Other Information
(continued)**

*In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on November 27, 1997 (in 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange). As of June 30, 2013 and December 31, 2012, all the Company's issued and fully paid shares of 9,538,459,749 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. In 2002, the Company's shares were listed in the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as *Chess Depository Interests* ("CDI"). As of June 30, 2013, a total of 1,301,315 CDI units is traded on the ASX representing 9,538,459,749 series B ordinary shares.*

Based on the minutes of the Stockholders' General Meeting held on April 30, 2013, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2013 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

**a. Establishment and Other Information
(continued)**

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Based on the minutes of the Stockholders' General Meeting held on May 31, 2012, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 is as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris

Dr. Ir. R. Sukhyar
Prof. Bambang P. S. Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D.
Zaelani, SE
Burhan Muhammad

President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

Independent Commissioners

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
Direktur

Ir. Alwinskyah Lubis, M.M.
Djaja M. Tambunan
Ir. Winardi, M.M.
Ir. Tato Miraza, M.M.
Achmad Ardianto, S.T., M.B.A.
Ir. Denny Maulasa, M.M.

President Director
Directors

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp6.859.587 dan Rp6.524.375, masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp6,859,587 and Rp6,524,375 for the six months ended June 30, 2013 and 2012, respectively.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng
Zaelani, S. E
Dr. Ratna Wardhani, M.Si., CPFS
Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA
Alida Basir Astaris, S. E., Ak
Ragil Kuncoro, Ak., M.Sc.

Chairman
Vice Chairman
Members

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai masing-masing 3.314 dan 3.191 karyawan tetap (tidak diaudit).

The Company and Subsidiaries had a total of 3,314 and 3,191 permanent employees as of June 30, 2013 and December 31, 2012, respectively (unaudited).

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin usaha pertambangan di berbagai lokasi di Indonesia.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Company and Subsidiaries have mining authorizations in several locations in Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak

b. Subsidiaries

Perusahaan melakukan konsolidasi atas Entitas Anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

The Company consolidates the following Subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi/ Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Kepemilikan langsung/Direct ownership:						
1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (APN)	Australia	Perusahaan investasi/Investment company	100,00%	2003	83.184.594	91.016.598
2. PT Indonesia Coal Resources (ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	99,98%	2010	183.917.129	171.520.524
3. PT Antam Resourcindo (AR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99,98%	1997	144.658.507	137.348.524
4. PT Mega Citra Utama (MCU)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	99,50%	-	122.980.649	117.907.613
5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI)*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/Manufacturing of stainless steel	99,50%	-	53.539.841	54.586.345
6. PT Borneo Edo International (BEI)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	99,50%	-	41.103.832	43.722.449
7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK)*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99,50%	-	2.866.009	3.178.316
8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	99,15%	2010	1.104.084.510	1.097.566.675
9. PT International Mineral Capital (IMC)	Indonesia	Pertambangan mineral/Mineral mining	99,00%	2011	340.771.095	240.669.569
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:						
10. PT GAG Nikel (GAG)* (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	100,00%	-	79.492.993	86.968.754
11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (CTSP) (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100,00%	2011	47.718.706	41.195.835
12. PT Feni Haltim (FHT)* (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/Trading, construction and services	100,00%	-	693.476.409	512.453.197

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
13. PT Borneo Edo International Agro (BEIA)* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100,00%	-	6.033.298	5.789.287
14. PT Gunung Kendaik (GK)* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100,00%	-	5.375.623	5.539.063
15. PT Nusa Karya Arindo (NKA)* (melalui AR/through AR)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/Mineral and coal mining service	100,00%	-	2.791.231	2.450.000
16. PT Sumberdaya Arindo (SDA)* (melalui AR/through AR)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/Mineral and coal mining service	100,00%	-	4.842.224	5.002.987

* Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, NKA dan SDA belum beroperasi secara komersial.

* As of June 30, 2013, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, NKA and SDA have not yet started their respective commercial operations.

1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (APN)

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham APN (dahulu BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.) sehingga menjadikan pemilikan secara tidak langsung (100%) atas GAG (Catatan 1b.10).

1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (APN)

In December 2008, the Company acquired 100% interest in APN (formerly BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.) and consequently also acquired an indirect ownership (100%) in GAG (Note 1b.10).

2. PT Indonesia Coal Resources (ICR)

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mendirikan ICR dan memiliki kepemilikan saham sebesar 99,98%. ICR bergerak dalam bidang usaha pertambangan dan perdagangan batubara yang telah beroperasi secara komersial pada bulan Februari 2010.

2. PT Indonesia Coal Resources (ICR)

In December 2008, the Company established ICR and obtained share ownership of 99.98%. ICR, which is engaged in coal mining and trading, commenced its commercial operations in February 2010.

3. PT Antam Resourcindo (AR)

AR memulai aktivitas operasinya pada bulan Juli 1997 yang sebelumnya merupakan Entitas Anak dari International Antam Resources Limited ("IARL"), yang sebelumnya merupakan Entitas Anak Perusahaan di Kanada dengan kepemilikan 82%. Pada tahun 2003, Perusahaan menjual seluruh 82% kepemilikannya di IARL dan memperoleh 99,98% kepemilikan langsung di AR.

3. PT Antam Resourcindo (AR)

AR commenced its operating activities in July 1997 and was formerly a subsidiary of International Antam Resources Limited ("IARL"), formerly the Company's 82% owned Subsidiary in Canada. In 2003, the Company sold all its 82% interest in IARL and acquired 99.98% direct interest in AR.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

3. PT Antam Resourcindo (AR) (lanjutan)

3. PT Antam Resourcindo (AR) (continued)

Selisih yang timbul dari restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

The resulting difference arising from the above-mentioned restructuring was as follows:

Nilai buku AR yang diperoleh dari restrukturisasi	16.287.951
Nilai buku bersih (negatif) IARL yang dilepas dalam restrukturisasi	<u>(5.046.682)</u>
Selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>21.334.633</u>

<i>Net book value of AR acquired in restructuring</i>
<i>Net book value (negative) of IARL disposed in restructuring</i>
<i>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control</i>

4. PT Mega Citra Utama (MCU)

4. PT Mega Citra Utama (MCU)

Pada bulan November 2007 dan Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 4% dan 76% kepemilikan saham MCU. Pada bulan Juli 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di MCU menjadi 99,5%. MCU mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 Juni 2013.

In November 2007 and January 2008, the Company acquired 4% and 76% interests in MCU, respectively. In July 2010, the Company increased its interest in MCU to become 99.5%. MCU has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as of June 30, 2013.

5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI)

5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI)

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan mendirikan PT Antam Jindal Stainless Indonesia dan memiliki kepemilikan saham sebesar 55%. Pada bulan September 2010, PT Antam Jindal Stainless Indonesia telah berganti nama menjadi PT Abuki Jaya Stainless Indonesia. Pada bulan Desember 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di AJSI menjadi 100%.

In August 2008, the Company established PT Antam Jindal Stainless Indonesia and obtained share ownership of 55%. In September 2010, PT Antam Jindal Stainless Indonesia changed its name to become PT Abuki Jaya Stainless Indonesia. In December 2010, the Company increased its interest in AJSI, to become 100%.

Pada tanggal 18 Maret 2011, Perusahaan mengalihkan saham AJSI ke IMC sebanyak 0,50148% kepemilikan (dibulatkan menjadi 0,5%) atau setara dengan 154 saham. AJSI akan melakukan pengolahan besi dan baja dan masih dalam tahap pengembangan pada tanggal 30 Juni 2013.

On March 18, 2011, the Company transferred 0.50148% (rounded to 0.5%) interest or equivalent to 154 shares of AJSI's shares to IMC. AJSI will manufacture iron and steel and is in the development stage as of June 30, 2013.

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2013 dan tanggal 31 Desember 2012.

In accordance with SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control", difference in value from restructuring transactions of entities under common control already reclassified to the additional paid-in capital in the consolidated financial statement as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

6. PT Borneo Edo International (BEI)

6. PT Borneo Edo International (BEI)

Pada bulan September 2007, Perusahaan mengakuisisi 60% kepemilikan saham BEI.

In September 2007, the Company acquired 60% interest in BEI.

Pada bulan Februari 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di BEI menjadi 99,5%.

In February 2010, the Company increased its interest in BEI, to become 99.5%.

BEI mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 Juni 2013.

BEI has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as of June 30, 2013.

7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK)

7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK)

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan mengakuisisi 99,5% kepemilikan saham DEK. DEK mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 Juni 2013.

In December 2010, the Company acquired 99.5% interest in DEK. DEK has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as of June 30 2013.

8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)

8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)

Pada bulan Juli 2009, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di CSD dari 10,25% menjadi 99,15%. CSD melakukan penambangan dan pengolahan emas di Pandeglang, Indonesia, mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 2010.

In July 2009, the Company increased its interest in CSD, from 10.25% to become 99.15%. CSD, which produces and manufactures gold in Pandeglang, Indonesia, commenced its commercial operations in June 2010.

Sesuai dengan PSAK 22 (1994), "Akuntansi Penggabungan Usaha", selisih lebih bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset bersih CSD pada saat akuisisi di atas biaya perolehan saham Perusahaan telah diturunkan secara proporsional kepada akun properti pertambangan dan aset tetap.

In compliance with SFAS 22 (1994), "Accounting for Business Combination", the excess of the Company's equity share in net assets of CSD at the time of acquisition over the cost of investment has been reduced proportionately to mining properties, and property, plant and equipment.

Rincian atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

The acquisition details are as follows:

Harga perolehan	10.441.714
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>352.546.555</u>

	<i>Acquisition cost</i>
	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Selisih lebih nilai wajar aset bersih CSD di atas biaya perolehan saham	<u><u>342.104.841</u></u>
---	---------------------------

Excess of equity share in net assets of CSD over cost of investment	<u><u>342.104.841</u></u>
---	---------------------------

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

9. PT International Mineral Capital (IMC)

Pada tanggal 3 Maret 2011, berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris NG S.H., S.E., M.H., No. 16, Perusahaan dan ICR mendirikan IMC dengan masing-masing memiliki kepemilikan saham sebesar 99% dan 1%. IMC bergerak dalam bidang usaha pertambangan mineral.

10. PT GAG Nikel (GAG)

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan membeli 100% kepemilikan saham APN (dahulu BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.) yang memiliki GAG sebesar 75%. Perusahaan memiliki kepemilikan langsung di GAG sebesar 25%.

GAG mempunyai Kontrak Karya eksplorasi bahan galian nikel di Pulau Gag, Papua Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 Juni 2013.

11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP")

Pada tanggal 27 Januari 2011, ICR mengakuisisi 100% kepemilikan saham CTSP. CTSP melakukan penambangan batubara di Sarolangun, Provinsi Jambi, Indonesia dan telah beroperasi secara komersial pada tanggal 21 Februari 2011.

12. PT Feni Haltim ("FHT")

Pada tanggal 24 Mei 2011, berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris NG, S.H., S.E., M.H., No. 190, Perusahaan dan IMC mendirikan FHT dengan masing-masing memiliki kepemilikan saham sebesar 50%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29434.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 13 Juni 2011. FHT bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan dan jasa.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, FHT masih dalam tahap pengembangan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

9. PT International Mineral Capital (IMC)

On March 3, 2011, based on Notarial Deed No. 16 of Buntario Tigris NG S.H., S.E., M.H., the Company and ICR established IMC with share ownership of 99% and 1%, respectively. IMC is engaged in mineral mining.

10. PT GAG Nikel (GAG)

In December 2008, the Company bought 100% interest in APN (previously BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.), which holds 75% interest in GAG. The Company has 25% direct interest in GAG.

GAG has a Contract of Work for nickel exploration in Gag Island, West Papua, Indonesia and is in the exploration stage as of June 30, 2013.

11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP")

On January 27, 2011, ICR acquired 100% interest in CTSP. CTSP is engaged in coal mining in Sarolangun, Jambi Province, Indonesia and had commenced its commercial operations on February 21, 2011.

12. PT Feni Haltim ("FHT")

On May 24, 2011, based on Notarial Deed No. 190 of Buntario Tigris NG, S.H., S.E., M.H., the Company and IMC established FHT with share ownership of 50% each. The establishment deed has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-29434.AH.01.01 Year 2011 dated June 13, 2011. FHT will engage in trading, construction and services.

As of June 30, 2013, FHT is still in the development stage.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

**13. PT Borneo Edo International Agro
("BEIA")**

Pada bulan Juli 2010, MCU dan BEI mendirikan BEIA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,5% dan 0,5%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-80.AH.02.01 Tahun 2008 tanggal 27 Juli 2010. BEIA bergerak dalam bidang perkebunan, perindustrian, pengangkutan darat hasil perkebunan, perdagangan dan jasa.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, BEIA masih dalam tahap pengembangan.

14. PT Gunung Kendaik ("GK")

Pada tanggal 25 Oktober 2011, MCU mengakuisisi 100% kepemilikan saham GK, perusahaan dalam tahap eksplorasi. Berdasarkan anggaran dasarnya, GK akan bergerak dalam bidang konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian, jasa, pertambangan dan percetakan.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, GK masih dalam tahap eksplorasi.

15. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")

Pada tanggal 7 Juni 2012, berdasarkan Akta Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., No. 06, AR dan IMC, entitas anak, mendirikan NKA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99% dan 1%. NKA akan bergerak dalam bidang jasa pertambangan mineral dan batubara.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, NKA masih dalam tahap pengembangan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

**13. PT Borneo Edo International Agro
("BEIA")**

In July 2010, MCU and BEI established BEIA, with share ownership of 99.5% and 0.5%, respectively. The establishment deed has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-80.AH.02.01 Year 2008 dated July 27, 2010. BEIA will engage in agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services.

As of June 30, 2013, BEIA is still in the development stage.

14. PT Gunung Kendaik ("GK")

On October 25, 2011, MCU acquired 100% interest in GK, an exploration stage company. Based on its articles of association, GK will engage in construction, trading, industrial, agricultural, services, mining and printing.

As of June 30, 2013, GK is still in the exploration stage.

15. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")

On June 7, 2012, based on Notarial Deed No. 06 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., AR and IMC, subsidiaries, established NKA with share ownership of 99% and 1%, respectively. NKA will engage in mineral and coal mining service.

As of June 30, 2013, NKA is still in the development stage.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

16. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")

16. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")

Pada tanggal 21 Juni 2012, berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 93, AR dan CSD, entitas anak, mendirikan SDA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 51% dan 49%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Januari 2013. SDA akan bergerak dalam bidang jasa pertambangan mineral dan batubara.

On June 21, 2012, based on Notarial Deed No. 93 of Mala Mukti, S.H., LL.M., AR and CSD, subsidiaries, established SDA with share ownership of 51% and 49%, respectively. The establishment deed was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on January 31, 2013. SDA will engage in mineral and coal mining services.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, SDA masih dalam tahap pengembangan.

As of June 30, 2013, SDA is still in the development stage.

c. Pengendalian Bersama Entitas

c. Jointly Controlled Entity

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan mendirikan PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) (Catatan 36f), yang merupakan pengendalian bersama entitas, dimana Perusahaan memiliki saham dengan kepemilikan 49%. Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan melakukan akuisisi untuk tambahan 16% kepemilikan di ICA sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 65%. Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di ICA menjadi 80%. ICA akan melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap konstruksi pada tanggal 30 Juni 2013.

In February 2007, the Company established PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) (Note 36f), a jointly controlled entity, wherein the Company had share ownership of 49%. In August 2008, the Company acquired 16% additional interest in ICA, making the total ownership to become 65%. In August 2010, the Company increased its interest in ICA to become 80%. ICA will manufacture bauxite in West Kalimantan, Indonesia and is in the construction stage as of June 30, 2013.

Perusahaan mempertimbangkan keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham minoritas ICA yang menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki hak veto atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting dan menyimpulkan bahwa, sebagai akibat dari hak tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di ICA, meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 80%. Kepemilikan Perusahaan pada ICA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The Company considered the existence of substantive participating rights held by the minority shareholder which provide such shareholder with a veto right over the significant financial and operating policies of ICA and determined that, as a result of these rights, the Company does not have control over the financial and operating policies of ICA, despite the Company's 80% ownership interest. The Company's ownership in ICA is accounted using the equity method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi

d. Exploration and Exploitation Areas

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), dahulu bernama Kuasa Pertambangan. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2013, the Company and Subsidiaries have exploration and exploitation areas covered by several Mining Authorizations ("IUP"), previously known as "Kuasa Pertambangan". The details of each of the Mining Authorizations are as follows:

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorizations (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company								
Mardinding, Karo, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	8.176	SK Bupati Karo No. 540/335/TAMBEN/2009 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2014	-	-	-	-	-
Tanah Pinem, Daiin, Sumatera Utara/ North Sumatra	KW01-AT-DAIRI08	17.550	SK Bupati Daiin No. 540/403/V/2011 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2016	-	-	-	-	-
Parsoburan, Toba Samosir, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	5.350	SK Bupati Toba Samosir No. 503/331/BPPTPM/2012 berlaku sampai dengan/valid until 7/11/2013	-	-	-	-	-
Pamonangan, Sipoholon dan/and Adiankoting, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	33.260	SK Bupati Tapanuli Utara No. 240 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/2/2018	-	-	-	-	-
Garoga, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	6.492	SK Bupati Tapanuli Utara No. 241 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/2/2018	-	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW.020 KP 100408	5.000	SK Bupati Sarolangun No. 44 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/12/2014	-	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW.05 KP 010407	4.983	SK Bupati Sarolangun No. 45 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/12/2014	-	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.975	SK Bupati Tebo No. 137/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2014	-	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.959	SK Bupati Tebo No. 138/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2014	-	-	-	-	-
Ma. Bantan, Merangin, Jambi	-	14.910	SK Bupati Merangin No. 178/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 24/5/2017	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi	-	9.690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2014	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi	-	7.633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2014	-	-	-	-	-
Air Niru, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-008	4.738	SK Bupati Bengkulu Utara No. 10 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2015	-	-	-	-	-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

d. Exploration and Exploitation Areas (continued)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued)								
Lebong Kandis, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-009	4.983	SK Bupati Bengkulu Utara No. 12 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2015	-	-	-	-	-
Air Nokan, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-010	3.945	SK Bupati Bengkulu Utara No. 9 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2015	-	-	-	-	-
Telatang, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-011	4.419	SK Bupati Bengkulu Utara No. 11 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2015	-	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang Banten	-	5.302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541/103-BPPT/2010 berlaku sampai dengan/valid until 7/10/2015	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No.261.K/30/DJB/2011	-	-	-	-
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PP0138	6.047	-	SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESDM/ 2010 berlaku sampai dengan/valid until 9/3/2021	2.060	2.000	-	-
Bungbulang,Pakenjeng, Cisewu, Pamulihan, Garut Jawa Barat/West Java	-	11.560	SK Bupati Garut No. 540/Kep.633-SDAP/2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/11/2016	-	-	-	-	-
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java	-	4.513	-	SK Bupati Garut No. 540/Kep.279-SDAP /2010 berlaku sampai dengan/valid until 23/6/2020	-	-	-	-
Cisewu (Kuda Gold), Garut, Jawa Barat/ West Java	-	7.427	SK Bupati Garut No. 540/Kep.255- SDAP/2011 berlaku sampai dengan / valid until 22/3/2016	-	-	-	-	-
Desa Neglasari, Kec. Lengkong, Sukabumi, Jawa Barat/West Java	-	149,55	-	SK Kepala Badan Pelayanan Pertanahan Terpadu, No. 503.8/8931-BPPT/2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/1/2014	-	-	-	-
Jatiroto, Tirtomoyo Wonogiri, Jawa Tengah/ Central Java	-	5.711,69	SK Bupati Wonogiri No. 545.21/006/2010 berlaku sampai dengan/valid until 5/3/2016	-	-	-	-	-
Bagelan, Purworejo Jawa Tengah/ Central Java)	-	5.331	SK Bupati Purworejo No. 188.4/475/2008 berlaku sampai dengan/ valid until 21/9/2009 (perpanjangan/extension IV)	-	-	-	-	-
Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/East Java	-	462,40	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/7/2020	-	-	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/West Kalimantan	-	20.710	SK Bupati Landak No. 544.2/284/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	-	21.600	53.000

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated	
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued)									
Toho, Mempawah, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12.630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 1/7/2028	-	-	10.500	-	
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	5.898	SK Bupati Pontianak No. 163 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 3/12/2014	-	-	-	-	-	
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	36.410	-	SK Bupati Sanggau No. 02 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 4/1/2030	47.700	57.600	-	-	
Tayan Hilir, Sanggau Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	1.701	SK Bupati Sanggau No. 547 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 1/11/2014	-	-	-	-	-	
Mandor, Landak Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	6.539	SK Bupati Landak No. 545/241/HK-2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/12/2014	-	-	-	-	-	
Mandor, Landak Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	6.135	SK Bupati Landak No. 545/50/HK-2012 berlaku sampai dengan/valid until 19/3/2015	-	-	-	-	-	
Tarinding & Timoro Mamasa, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	1.347	SK Bupati Mamasa No. 540./KPTS-65/VI/2011 berlaku sampai dengan/valid until 10/12/2014	-	-	-	-	-	
Kalumpang, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	10.000	SK Bupati Mamuju No. 213 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 5/6/2014	-	-	-	-	-	
Topoyo, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	10.000	SK Bupati Mamuju No. 214 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 5/6/2014	-	-	-	-	-	
Karossa, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	5.200	SK Bupati Mamuju No. 05 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 22/5/2014	-	-	-	-	-	
Seko, Luwu Utara, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	-	5.167	SK Bupati Luwu Utara No. 188.4.45/135/VI/2011 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2016	-	-	-	-	-	
Sawa, Lembo, Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 002	17.450	SK Bupati Konawe Utara No. 45 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/1/2014	-	-	-	-	-	
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6.213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/1/2028	4.500	1.000	4.750	9.400	
Kampa Wawonii, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 001	36.660	SK Bupati Konawe No. 80 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2014	-	-	-	-	-	
Besulutu, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 002	39.370	SK Bupati Konawe No. 81 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2014	-	-	-	-	-	
Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16.920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/4/2030	-	-	9.700	18.150	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued)								
Kolono Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	9.596	SK Bupati Konawe Selatan No. 727 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2016	-	-	-	-	-
Wolasi Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	5.988	SK Bupati Konawe Selatan No. 728 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2016	-	-	-	-	-
Pomala, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 016	1.954	-	SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	2.000	-	-	-
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 017	878,20	-	SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	529	-	-	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.015	584,3	-	SK Bupati Kolaka No. 200 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 15/3/2014	135	-	-	-
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 28/2/2023	110	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.014	2.712	-	SK Bupati Kolaka No. 202 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 15/3/2014	945	-	-	-
Maba dan/and Maba Kota, Halmahera Timur, Maluku Utara/North Maluku	-	10.420	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540.A-III/2011 berlaku sampai dengan / valid until 20/6/2014	-	15.000	124.800	70.250	73.050
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PPO443	39.040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540- 170/2011 berlaku sampai dengan/valid until 27/10/2040	16.600	37.800	-	-
Tentang, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara*)	-	12.070	SK Bupati Manggarai Barat No. DPE.540/390/XII/2009 berlaku sampai dengan/valid until 17/12/2011 (perpanjangan/extension IV)	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49.740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49.830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49.920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49.830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries								
Mandiangan, Sarolangun, Jambi	KW.97 KP. 290310	199	-	SK Bupati Sarolangun No. 34 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/1/2020	-	-	-	-
Mandiangan, Sarolangun, Jambi*)	KW.97 KP. 251010	201	SK Bupati Sarolangun No. 365/ESDM/2012 berlaku sampai dengan/valid until 9/1/2014	-	-	-	-	-
Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	19.350	SK Bupati Landak No. 544.2/188/HK-2011 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	-	10.700	-
Sebadu, Mandor, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR- EKPR07.036	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/286/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	-	10.700	-
Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	4.900	SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010 berlaku sampai dengan/ valid until 23/9/2016	-	-	-	-	-
Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	10.000	-	SK Bupati Sanggau No. 444 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 21/12/2028	800	10.200	-	-
Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	455,7	-	SK Bupati Sanggau No. 3 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 4/1/2030	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	-	-	-	-
Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat / West Papua	-	13.136	Kontrak Karya/Contract of Work No. 735.K/20.01/DJP/1998	-	-	-	44.100	83.500
Cibaliung, Pandeglang Banten	-	1.340	-	SK Bupati Pandeglang No. 541/118-BPPT/XI/2010 berlaku sampai dengan /valid until 28/7/2015	494.000	571.000	-	-
Mempawah Hulu dan/and Baryuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	15.840	SK Bupati Landak No. 544.2/180/HK-2012 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2014	-	-	-	-	-
Buli, Maba, Maluku Utara/ North Maluku	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 872.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/valid until 8/10/2032	-	-	-	-

*) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

Informasi terkait Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Bijih (tidak audit) yang tercantum di dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Lukman Effendi, yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy*. Lukman Effendi adalah karyawan tetap Perusahaan. Dia memiliki pengalaman yang cukup dan yang relevan akan jenis mineralisasi dan tipe deposit yang diukur dan terhadap aktivitas yang dia lakukan berkualifikasi sebagai seorang *Competent Person* sebagaimana didefinisikan *2004 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'*. Dia menyetujui pengungkapan di dalam laporan ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

1. GENERAL (continued)

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

The information in this report that relates to Exploration Results, Mineral Resources or Ore Reserves (unaudited) is based on information compiled by Mr. Lukman Effendi, who is a Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Lukman Effendi is a full-time employee of the Company. He has sufficient experience which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration and to the activity which he is undertaking to qualify as a Competent Person as defined in the 2004 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'. He consents to the inclusion in this report of the matters based on his information in the form and context in which it appears.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Agustus 2013.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan PSAK yang telah direvisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada catatan 2b.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on August 29, 2013.

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the SFAS and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") for the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the adoption of amended SFAS effective January 1, 2013 as disclosed in note 2b.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk investasi pada perusahaan asosiasi di NHM yang dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada saat akuisisi tambahan kepemilikan, seperti yang telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah rupiah, kecuali untuk APN dengan mata uang fungsional dolar Australia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements
Preparation (continued)**

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for investment in associate at NHM which is using fair value during the acquisition of additional investment, as disclosed in the succeeding notes to the consolidated financial statement.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with maturities of three months or less, net of overdrafts.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of rupiah unless otherwise stated.

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the rupiah, except for APN whose functional currency is the Australian dollar.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Perusahaan, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

PSAK 38 revisi, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" diterapkan pada kombinasi bisnis entitas sependedali yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis dalam PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" baik untuk entitas yang mengakuisisi bisnis maupun entitas yang melepas bisnis.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sependedali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan standar terdahulu selisih tersebut juga dicatat di ekuitas tetapi sebagai "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

PSAK ini diterapkan secara prospektif dimana saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada tanggal 1 Januari 2013, tanggal awal penerapan Standar ini, disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan tidak akan diakui sebagai laba atau rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba. Keharusan ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak karena Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan reklasifikasi saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ke tambahan modal disetor pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sebagaimana diatur oleh Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes To The Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards**

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control" which is effective from 1 January 2013.

Revised SFAS 38, "Business Combinations between Entities under Common Control" is applied for business combinations for entities under common control which meet the business combination criteria under SFAS 22, "Business Combinations" for both acquiring and disposing of businesses.

The disposing entity, in a business combination between entities under common control, recognises the difference between the consideration received and the carrying value of the business disposed as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position. Based on the previous standard, the difference would be recorded as "difference in value from restructuring transactions of entities under common control" also in the equity section.

This revised SFAS is applied prospectively whereby the balance of "Difference in Value From Restructuring Transactions of Entities under Common Control" as at 1 January 2013, the initial application date of this standard, is presented within additional paid in capital within equity and should not be recognised as a realised gain or loss or reclassified to retained earnings. This requirement does not have any impact on the Company and Subsidiaries' interim consolidated financial statements as the Company and Subsidiaries had already reclassified the balance of "Difference in Value From Restructuring Transactions of Entities under Common Control" to additional paid-in capital in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012, as required under Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

Berdasarkan standar terdahulu, saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat diakui baik sebagai laba di tahan atau laba rugi dengan terjadinya transaksi-transaksi tertentu yang berhubungan dengan saldo ini. Namun demikian, berdasarkan standar revisi, saldo yang telah dicatat dalam pos tambahan modal disetor sebesar Rp21.334.633 tidak akan diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba di masa depan.

Penerapan ISAK 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estate" dan pencabutan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" yang seharusnya berlaku sejak 1 Januari 2013 telah ditunda sampai pemberitahuan lebih lanjut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa penerapan dan pencabutan Interpretasi dan Standar tersebut di atas tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan interim Perusahaan.

Perusahaan masih menganalisa dampak penerapan interpretasi baru berikut yang berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan interim Perusahaan:

- ISAK No. 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK No. 28, "Pengkahiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes To The Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

Under the previous standard, the balance of the account "difference in value from restructuring transactions of entities under common control" could be charged to either retained earnings or profit or loss with the occurrence of certain transactions related to the balance. However, under the revised standard, the carrying amount of Rp21,334,633 recorded as additional paid in capital will not be recognised as realised gains or loss or reclassified to retained earnings in the future.

The implementation of ISFAS 21, "Agreements for Construction for Real Estate" and the withdrawal of SFAS No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities", which would previously have been mandatorily applied and withdrawn as at 1 January 2013, have been postponed until further notice by the Indonesian Financial Accounting Standards Board. Management believes that the implementation and the withdrawal of the above Interpretation and Standard will not impact the Company's interim financial statements.

The Company is still assessing the impact of these new ISFAS which are effective on 1 January 2014 to the Company's interim financial statements:

- *ISFAS No. 27, "Transfer of Assets from Customers"*
- *ISFAS No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"*
- *ISFAS No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine"*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, lebih dari setengah hak suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest ("NCI") even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Hasil usaha dan posisi keuangan dari Entitas Anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, dijabarkan pada mata uang penyajian sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan.
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs penutup, yaitu kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun atau periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Rupiah Penuh/Rupiah Full Amount		
	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
1 Dolar Amerika Serikat	9.929	9.670	1 United States dollar
100 Yen Jepang	10.035	11.197	100 Japanese yen
1 Euro Eropa	12.977	12.810	1 European euro
1 Dolar Australia	9.184	10.025	1 Australian dollar
1 Dolar Singapura	7.841	7.907	1 Singapore dollar
1 Poundsterling Inggris	15.159	15.579	1 British poundsterling

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

The operating results and financial position of the Subsidiaries that have functional currencies different from the Company's presentation currency are translated into the presentation currency as follows:

- (a) Assets and liabilities for each of the statements of financial position are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position.
- (b) Income and expenses for each of the consolidated statements of comprehensive income are translated at average exchange rates; and
- (c) All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to rupiah based on closing rate, that is the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year or period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the rates of exchange used were as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Perusahaan dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investments in Associates

The Company's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net profits or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investments in its associates. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and the carrying value, and recognizes the amount in the profit or loss.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika investasi dalam aset keuangan tersedia untuk dijual meningkat menjadi investasi pada entitas asosiasi, terdapat dua pendekatan untuk mencatat akuisisi bertahap jika mendapatkan pengaruh signifikan dengan menerapkan pendekatan dasar biaya atau pendekatan nilai wajar. Berdasarkan pendekatan dasar biaya, tambahan biaya perolehan yang terjadi ditambahkan biaya perolehan yang terjadi ditambahkan ke harga perolehan dari nilai instrumen keuangan yang sebelumnya dimiliki. Berdasarkan pendekatan nilai wajar, kepemilikan saham sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar melalui laba rugi pada tahun di mana terjadi penambahan kepemilikan saham. Perusahaan telah memilih pendekatan nilai wajar sebagai kebijakan akuntansi untuk investasi dalam aset keuangan tersedia untuk dijual yang telah menjadi investasi pada perusahaan asosiasi.

f. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investments in Associates (continued)

When the investment in available-for-sale ("AFS") financial assets has been increased to become an investment in associate, there are two approaches to recognize a step acquisition if significant influence is achieved by applying either the cost-based approach or the fair value approach. Under the cost-based approach, the newly incurred additional cost is added to the carrying amount of the previously held interest is remeasured to fair value through profit or loss in the year the additional interest is acquired. The Company has chosen the fair value approach as the accounting policy for the investment in AFS financial asset which has become an investment in associate.

f. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries have applied SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures".

SFAS 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. It also requires disclosures relating to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provides more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyertakan pengungkapan yang dipersyaratkan PSAK 60 dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 40).

1. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan dalam empat kategori sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka dan uang jaminan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

The Company and Subsidiaries have incorporated disclosure requirements of SFAS 60 in the consolidated financial statements (Note 40).

1. Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS 55 (Revised 2011) are classified into four categories as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company's and Subsidiaries' financial assets are classified as loans and receivables which include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash, time deposits and guarantee deposits.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi, pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman dan piutang ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrument lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman investasi dan utang obligasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, these financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Loans and receivables are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

2. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Financial liabilities carried at amortised cost, or as derivatives designed as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities carried at amortised cost, include directly attributable transaction costs.

The Company's and Subsidiaries' financial liabilities are classified as financial liabilities carried at amortised cost which include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loan, investment loan and bonds payable.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through amortization process.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries assess the impairment based on the individual objective evidence of impairment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**5. Impairment of Financial Assets
(continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit and loss. Interest income recognized then on the reduced carrying amount, based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery amount is recognized in profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

g. Piutang Usaha

Penyisihan penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang terdapat di Catatan 2f.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**6. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Trade Receivables

The allowance for impairment is determined based on the policies outlined in Note 2f.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya (Catatan 7).

Penyisihan penurunan nilai persediaan digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

i. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK 47, "Akuntansi Tanah". Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK 25, "Hak atas Tanah".

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses (Note 7).

Allowance for impairment loss of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

i. Property, Plant and Equipment

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", which superseded SFAS 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", and SFAS 47, "Accounting for Land". In addition, the Company and Subsidiaries also applied ISAK 25, "Landrights".

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their property, plant and equipment measurement.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment, except land, is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana	6 - 20
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

*Land improvement
Buildings
Plant, machinery and equipment
Vehicles
Furniture, fixtures and office equipment*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi dari aset, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of an asset or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production of the asset, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rate.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the period the asset is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review dan disesuaikan secara prospektif, jika memadai, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when the assets become available for their intended use.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", yang menggantikan PSAK 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman".

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", which superseded PSAK 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs".

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran aset kualifikasian tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman terkait pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pendanaan pembangunan aset kualifikasian.

Penerapan PSAK 16 (Revisi 2011), PSAK 26 (Revisi 2011) dan ISAK 25 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount able to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount disbursed on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

The adoption of SFAS 16 (Revised 2011), SFAS 26 (Revised 2011) and ISFAS 25 did not have significant impact on the consolidated financial statements.

j. Impairment of Non-financial Assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are not subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK 7 (Revisi 2010) mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan atau Entitas Anak jika mereka:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau Entitas Anak;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau Entitas Anak; atau
- (iii) merupakan personel manajemen kunci Perusahaan atau Entitas Anak atau entitas induk dari Perusahaan atau Entitas Anak.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan atau Entitas Anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan atau Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan atau Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan atau Entitas Anak;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan atau Entitas Anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan atau salah satu dari Entitas Anak sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Perusahaan atau Entitas Anak;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have applied SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". SFAS 7 (Revised 2010) requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

An individual or family member is related to the Company or Subsidiaries they:

- (i) has control or joint control over the Company or Subsidiaries;
- (ii) has significant influence over the Company or Subsidiaries; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or Subsidiaries or the parent of the Company or Subsidiaries.

A party is considered to be related to the Company or Subsidiaries if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company or Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company or Subsidiaries that gives it significant influence over the Company or Subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company or Subsidiaries;
- b. the party is an associate of the Company or Subsidiaries;
- c. the party is a joint venture in which the Company or any one of the Subsidiaries is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or Subsidiaries;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Transaksi antara Perusahaan dengan badan usaha milik negara diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010).

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 32.

l. Biaya Tanggahan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

m. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum", yang mengatur akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup, dan PSAK 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" (PSAK 64), yang menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, dan yang mensyaratkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi, untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kebijakan akuntansinya sesuai dengan PSAK 33 (Revisi 2011) dan PSAK 64 di atas dan telah mengungkapkan informasi terkait dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang disyaratkan standar. Kedua PSAK tersebut menggantikan PSAK 33 (1994), "Akuntansi Pertambangan Umum".

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Transactions with Related Parties (continued)

- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company or Subsidiaries.

Transactions between the Company and state-owned entities are considered as transactions with related parties under SFAS 7 (Revised 2010).

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 32.

l. Deferred Charges

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortized applying the straight-line method over the period expected to benefit from such expenditures.

m. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted SFAS 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management on General Mining", which established the accounting for general mining in relation to stripping activity and environmental management activity, and SFAS 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources" (SFAS 64), which specifies the financial reporting for the exploration and evaluation of mineral resources, and requires entities that recognize exploration and evaluation assets to assess such assets for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The Company and Subsidiaries have determined their accounting policies in accordance with the above SFAS 33 (Revised 2011) and SFAS 64 and disclosed the above information in the consolidated financial statements as required by the relevant standards. Both SFASs superseded SFAS 33 (1994), "Accounting for General Mining".

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**m. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi
dan Evaluasi (lanjutan)**

PSAK 64 secara spesifik mengizinkan entitas untuk mengembangkan kebijakan akuntansi untuk aset eksplorasi dan evaluasi dengan mempertimbangkan syarat paragraf 10 dari PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". PSAK tersebut mewajibkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi untuk melakukan uji penurunan nilai pada aset tersebut bila terdapat indikasi bahwa harga perolehan aset tersebut melampaui nilai yang dapat diperoleh. Pengakuan penurunan nilai diukur sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", pada saat penurunan nilai telah diidentifikasi.

Penerapan PSAK 64 menyebabkan pemisahan akun "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan" menjadi akun "Properti Pertambangan" dan "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

SFAS 64 permits an entity to develop its accounting policy for exploration and evaluation assets specifically considering the requirements of paragraph 10 of SFAS 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". It requires entities recognizing exploration and evaluation assets to perform an impairment test on those assets when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amounts. Impairment recognition is measured in accordance with SFAS 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", once the impairment is identified.

The adoption of SFAS 64 resulted in the segregation of "Deferred Exploration and Development Expenditures" into "Mining Properties" and "Exploration and Evaluation Assets" in the consolidated statements of financial position.

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**m. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi
dan Evaluasi (lanjutan)**

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayai diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;
- (ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**m. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi
dan Evaluasi (lanjutan)**

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam pembangunan" dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam pembangunan". Biaya pengembangan adalah nilai bersih dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambang pada tahap pengembangan. Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam pembangunan" direklasifikasikan ke "Tambang berproduksi" dalam properti pertambangan. Item-item tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, pengembangan tambang bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under development" within "Mining properties". All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mines under development". Development costs are net of proceeds from the sale of mineral extracted during the development phase. Once development is completed, all assets included in "Mines under development" are reclassified as "Production mines" under mining. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Mining properties include assets in production and in development stage, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortized until production commences.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development.

The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

o. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan, dan:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui pihak ketiga (agen) diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pembeli akhir.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Provision for Environmental and Reclamation Costs

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Company and Subsidiaries has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

o. Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Sale of product is recognized as revenue when the risks of ownership are transferred to the customer, and:

- the product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;
- the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;
- the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership in the product has been passed to the customer; and
- the selling price can be determined with reasonable accuracy.

Sale of product arranged by a third party (agent) is recognized as revenue when the product is received by the end-users.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* (LME) yang biasanya berkisar antara 30 sampai 180 hari setelah pengiriman ke pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel rata-rata bulanan yang paling dekat, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai terbawa setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and Expenses (continued)

Certain ferronickel sale agreements provide for provisional pricing of sales at the time of shipment. Final pricing is based on the London Metal Exchange (LME) nickel price which normally ranges from 30 to 180 days after delivery to customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the nearest subsequent monthly average LME nickel price, with the adjustments recorded in sales.

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of transaction. Revenue earned from services is recognized at the time the services are rendered. Expenses are recognized when incurred.

p. Transactions among Entities under Common Control

Business combination entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

r. Kewajiban Pensiun

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK 24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa ketentuan transisi. Standar ini memberikan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana, laba atau rugi aktuarial diakui sebagai laba atau rugi pada periode terjadinya sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

r. Pension Obligations

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which superseded SFAS 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". In addition, the Company and Subsidiaries also applied ISFAS 15, "SFAS 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

SFAS 24 (Revised 2010) provides guidance for the calculation and additional disclosures for employee benefits with some transitional provisions. It provides an option for recognition of actuarial gains or losses in addition to using the corridor approach, that is, the immediate recognition of actuarial gains or losses in the period in which such gains or losses occur as part of other comprehensive income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian, kecuali pada pengungkapan yang diharuskan. Perusahaan dan Entitas Anak memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yaitu menggunakan pendekatan koridor. Penerapan ISAK 15 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Pension Obligations (continued)

The adoption of SFAS 24 (Revised 2010) did not have a significant impact on the consolidated financial statements, except for the required disclosures. The Company and Subsidiaries chose to retain the existing policy for recognizing actuarial gains or losses, which is using the corridor approach. The adoption of ISFAS 15 did not have significant impact on the consolidated financial statements.

The Company has various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Pension Obligations (continued)

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the year are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service periods of qualified employees.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Labor Law). The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Kewajiban Imbalan Pasca-kerja Lainnya

i. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pasca-kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

ii. Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kemungkinannya untuk dibatalkan rendah. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Other Post-retirement Obligations

i. Post-retirement Health Care Benefits

The Company provides post-retirement health care benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

ii. Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the consolidated statement of financial position date are discounted to present value.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan Purnajasa

Perusahaan juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja.

Perusahaan mengakui timbulnya biaya pada saat Perusahaan menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

v. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan, atas aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi.

Goodwill tidak lagi diamortisasi, tetapi menjadi subjek dari uji penurunan nilai (Catatan 2j). Selisih lebih bagian pengakuisisi atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi atas harga perolehan akuisisi pada tanggal transaksi diakui sebagai laba atau rugi.

w. Laba Bersih per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Past Service Benefits

The Company also provides past service benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of past service benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability and retirement benefits depending on the years of completed service.

The Company recognizes the expense for the benefits when the Company receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

u. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

v. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition.

Goodwill is no longer amortized, but is subject to impairment test (Note 2j). The excess of the acquirer's interest in the fair value of identifiable assets and liabilities acquired over the cost of acquisition at the date of the exchange transaction is recognized in profit or loss.

w. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Saham Simpanan

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

y. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Treasury Stock

Where the Company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

y. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting**

- i. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions**

- i. Estimating useful lives of property, plant and equipment and intangible assets

The Company and Subsidiaries estimate the useful lives of their property, plant and equipment and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Company's and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's property, plant and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

ii. *Goodwill* dan aset tak berwujud

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan bisnis yang diakuisisi setelah penyelesaian akuisisi tersebut. Perusahaan menghitung bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan secara material.

iii. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan waktu yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang diperkirakan untuk tahun pelaporan berikutnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

ii. *Goodwill* and intangible assets

The consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Company accounts for the acquired businesses using the acquisition method which requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Company's financial performance.

iii. *Realization of deferred tax assets*

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

iii. Realisasi dari aset pajak tangguhan
(lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

iv. Estimasi cadangan untuk penurunan nilai
atas piutang usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan Entitas Anak ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

iii. *Realization of deferred tax assets
(continued)*

This forecast is based on the Company's and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilised.

iv. *Estimating provision for impairment losses
on trade receivables*

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Company and Subsidiaries estimate the provision for impairment losses related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's and Subsidiaries' relationship with the customers and the customers' credit status based on third-parties credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**iv. Estimasi cadangan untuk penurunan nilai
atas piutang usaha (lanjutan)**

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan ketika piutang tersebut awalnya diberikan kepada pelanggan.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

**v. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja
lainnya**

Beban dari program pensiun imbalan pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial bersih pada akhir masa tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar dari dana pensiun pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**iv. Estimating provision for impairment losses
on trade receivables (continued)**

In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also assess a collective impairment provision against credit exposure of their customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to customers.

This collective provision is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers.

**v. Estimation of pension cost and other
employee benefits**

The cost of the defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets at that date. Due to complexity of valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

- v. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Meskipun Perusahaan percaya bahwa asumsi Perusahaan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- vi. Kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset

Kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset diakui dalam periode dimana terjadinya jika estimasi yang memadai terhadap nilai wajar dapat dibuat. Hal ini mensyaratkan estimasi terhadap biaya untuk restorasi/membongkar untuk setiap lokasi dan berdasarkan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dari restorasi/pembongkaran di masa depan, didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak yang mencerminkan penelaahan pasar saat ini untuk nilai waktu dari uang dan, dimana sesuai, risiko tertentu dari liabilitas.

- vii. Estimasi cadangan mineral

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam the *Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*. Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

- v. Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- vi. Asset retirement obligations

Asset retirement obligations are recognized in the period in which they are incurred if a reasonable estimate of fair value can be made. This requires an estimation of the cost to restore/dismantle on a per location basis and is based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the future restoration/dismantlement date, discounted using a pre-tax rate that reflects the current market assessment of the time value of money and, where appropriate, the risk specific to the liability.

- vii. Mineral reserve estimates

Proven reserves are estimates of the amount of output that can be economically and legally exploited from the Company's and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries determine and report their mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC"). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

vii. Estimasi cadangan mineral (lanjutan)

Estimasi jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman *body* atau lahan mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- a. Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lokasi dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

vii. Mineral reserve estimates (continued)

Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company's and Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- b. Depreciation, depletion and amortization charged to the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

viii. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, setiap aset atau UPK dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat dipulihkan dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

viii. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

ix. Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan nilai penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu serta waktunya, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan jumlah biaya aktual dari yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

x. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dihapus dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

ix. Provision for mine rehabilitation

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

x. Exploration and evaluation expenditure

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

- i. Penentuan keberadaan pengendalian bersama dalam entitas pengendalian bersama

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas kegiatan ekonomi dan hanya ada ketika keputusan keuangan dan operasi strategis terkait dengan kegiatan tersebut mensyaratkan konsensus dari pihak-pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Perusahaan menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas ICA, karena keputusan atas kegiatan ekonomi dari entitas tersebut dibuat secara bersama-sama oleh para venturer.

- ii. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari Entitas Anak yang beroperasi di luar negeri, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the entity's
accounting policies**

- i. Determination if joint control exists in a jointly controlled entity

Joint control is the contractually agreed sharing of control over an economic activity and exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require the unanimous consent of the parties sharing control. The Company's management determined that it has joint control over the ICA, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

- ii. Determination of functional currency

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign Subsidiary, apart from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The functional currency of the Company and Subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, the currency that mainly influences labor, material and other costs and the currency in which funds from financing activities are generated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

iii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajaknya pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan yang sedang dilakukan oleh, atau negosiasi dengan, otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

iii. Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognised.

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

iv. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laporan laba rugi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the entity's
accounting policies (continued)**

iv. Development expenditure

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	1.175.027	1.111.445	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	187.207	277.489	<i>United States dollar</i>
Yen Jepang	<u>133.695</u>	<u>4.925</u>	<i>Japanese yen</i>
	<u>1.495.929</u>	<u>1.393.859</u>	
Bank			<i>Cash in bank</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Dolar Amerika Serikat	558.123.520	816.728.727	<i>United States dollar</i>
Rupiah	467.401.215	391.229.877	<i>Rupiah</i>
Dolar Australia	2.871.354	7.686.965	<i>Australian dollar</i>
Yen Jepang	<u>133.681</u>	<u>655.006</u>	<i>Japanese yen</i>
	<u>1.028.529.770</u>	<u>1.216.300.575</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Bank			<i>Cash in bank</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Standard Bank PLC., Singapura	134.080.946	42.033.681	<i>Standard Bank PLC., Singapore</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	88.068.410	48.443.309	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Citibank N.A., Jakarta	59.983.903	92.832.371	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
PT Bank Permata Tbk	1.035.525	1.005.435	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	139.301	2.825.131	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	31.875	31.355	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta</i>
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	9.260	9.368	<i>PT Bank UOB Indonesia, Jakarta</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.752	2.673	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.958.750	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>283.351.972</u>	<u>189.142.073</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	49.280.253	24.925.686	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	36.158.660	35.490.346	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	11.647.615	1.039	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.946.195	11.733.993	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	4.547.314	122.110	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.023.753	734.347	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	193.418	1.001.737	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	109.956	109.790	<i>PT Bank UOB Indonesia, Jakarta</i>
Citibank N.A., Jakarta	9.685	4.424.071	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.255	1.591	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	<u>109.918.104</u>	<u>78.544.710</u>	
Dolar Australia			<i>Australian dollar</i>
Citibank N.A., Jakarta	8.467.024	9.774.573	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Rupiah	964.174.484	1.167.018.979	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	290.100.000	<i>United States dollar</i>
	<u>964.174.484</u>	<u>1.457.118.979</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Deposito berjangka (lanjutan)			<i>Time deposits (continued)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	397.160.000	483.500.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	297.870.000	-	<i>PT Bank UOB Indonesia, Jakarta</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	386.800.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	695.030.000	870.300.000	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	46.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Bukopin	11.300.000	-	<i>PT Bank Bukopin</i>
	111.300.000	46.000.000	
Jumlah kas dan setara kas	3.202.267.283	3.868.574.769	Total cash and cash equivalents

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates on time deposits is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Rupiah	3,75% - 6,25%	5,5% - 7,25%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 3%	2% - 3%	<i>United States dollar</i>

Tingkat bunga yang diperoleh dari penempatan kas pada bank dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga.

The interest rates on cash in bank and time deposits in related parties are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Avarus AG	684.054.019	953.863.288	<i>Avarus AG</i>
Pohang Iron & Steel	180.995.614	432.957.791	<i>Pohang Iron & Steel</i>
Raznoimport Nickel (UK) Limited	180.144.093	132.309.943	<i>Raznoimport Nickel (UK) Limited</i>
Mitsui & Co. Ltd.	87.510.909	84.747.169	<i>Mitsui & Co. Ltd.</i>
Mitsubishi Corporation	70.647.826	46.732.065	<i>Mitsubishi Corporation</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000.000)	47.774.034	70.942.825	<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
	1.251.126.495	1.721.553.081	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	8.149.898	7.306.884	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
	1.259.276.393	1.728.859.965	
Pihak berelasi - Rupiah	761.189	458.981	<i>Related parties - Rupiah</i>
Jumlah	1.260.037.582	1.729.318.946	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga	(13.356.317)	(6.892.580)	<i>Provision for impairment losses - third parties</i>
Piutang usaha - bersih	1.246.681.265	1.722.426.366	Trade receivables - net

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Belum jatuh tempo	499.348.646	1.093.962.332	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	358.799.627	420.476.161	1 to 30 days
31 sampai 90 hari	368.180.252	126.290.459	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>33.709.057</u>	<u>88.589.994</u>	Over 90 days
	1.260.037.582	1.729.318.946	
Penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(13.356.317)</u>	<u>(6.892.580)</u>	Provision for impairment losses - third parties
Piutang usaha - bersih	<u>1.246.681.265</u>	<u>1.722.426.366</u>	Trade receivables - net

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam jangka waktu tertentu.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally collected by the Company and Subsidiaries within certain specified periods.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, there is no trade receivable used as a collateral for obligations.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, management believes that the provision for impairment losses is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Perubahan penyisihan penurunan nilai-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for impairment losses - third parties are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Saldo awal periode	6.892.580	14.072.046	Balance at beginning of period
Penyisihan (pemulihan) selama periode berjalan	<u>6.463.737</u>	<u>(7.179.466)</u>	Provision (recovery) during the period
Saldo akhir periode	<u>13.356.317</u>	<u>6.892.580</u>	Balance at end of period
	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Penurunan nilai secara individual	12.313.856	5.850.118	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	<u>1.042.461</u>	<u>1.042.462</u>	Collective impairment
	<u>13.356.317</u>	<u>6.892.580</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>
Dispatch	55.933.911	34.004.466
Piutang dividen	-	69.026.249
Lain-lain (masing-masing Rp50.000.000)	<u>31.703.227</u>	<u>28.091.142</u>
Jumlah	87.637.138	131.121.857
Penyisihan penurunan nilai	<u>(29.515.518)</u>	<u>(6.630.243)</u>
Piutang lain-lain - bersih	<u>58.121.620</u>	<u>124.491.614</u>

Piutang lain-lain merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak selama jangka waktu tertentu.

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>
Penurunan nilai secara kolektif	(7.600.142)	6.630.243
Penurunan nilai secara individual	<u>21.915.376</u>	<u>-</u>
Total penyisihan penurunan nilai	<u>(29.515.518)</u>	<u>6.630.243</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

7. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>
Persediaan produk:		
Emas dan perak	516.799.417	557.382.085
Feronikel dalam perjalanan	506.489.135	-
Bijih nikel	260.538.801	185.847.502
Feronikel	136.911.137	157.728.707
Bijih bauksit	23.570.608	14.530.248
Presipitat emas dan perak	12.660.253	19.397.063
Batubara	11.472.001	7.566.295
Logam mulia lainnya	<u>4.648.014</u>	<u>5.035.932</u>
	1.473.089.366	947.487.832
Suku cadang dan bahan pembantu	408.757.690	376.715.371
Barang dalam proses	86.787.915	73.594.457
Bahan baku	<u>29.509.685</u>	<u>52.170.273</u>
	1.998.144.656	1.449.967.933
Penyisihan rugi penurunan nilai persediaan	<u>(84.658.204)</u>	<u>-</u>
Persediaan - bersih	<u>1.913.486.452</u>	<u>1.449.967.933</u>

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>
Dispatch	55.933.911	34.004.466
Dividends receivable	-	69.026.249
Others (each below Rp50,000,000)	<u>31.703.227</u>	<u>28.091.142</u>
Total	87.637.138	131.121.857
Provision for impairment losses	<u>(29.515.518)</u>	<u>(6.630.243)</u>
Other receivables - net	<u>58.121.620</u>	<u>124.491.614</u>

Other receivables are non-interest bearing and are generally collected by the Company and Subsidiaries within certain specified periods.

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>
Collective impairment	(7.600.142)	6.630.243
Individual impairment	<u>21.915.376</u>	<u>-</u>
Total provision for impairment losses	<u>(29.515.518)</u>	<u>6.630.243</u>

Management believes that the provision for impairment losses is sufficient to cover losses from the uncollectible receivables.

7. INVENTORIES

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>
Products inventory:		
Gold and silver	516.799.417	557.382.085
Ferronickel in transit	506.489.135	-
Nickel ore	260.538.801	185.847.502
Ferronickel	136.911.137	157.728.707
Bauxite ore	23.570.608	14.530.248
Gold and silver precipitates	12.660.253	19.397.063
Coal	11.472.001	7.566.295
Other precious metals	<u>4.648.014</u>	<u>5.035.932</u>
	1.473.089.366	947.487.832
Spare parts and supplies	408.757.690	376.715.371
Work-in-process	86.787.915	73.594.457
Raw material	<u>29.509.685</u>	<u>52.170.273</u>
	1.998.144.656	1.449.967.933
Allowance for impairment loss of inventories	<u>(84.658.204)</u>	<u>-</u>
Inventories - net	<u>1.913.486.452</u>	<u>1.449.967.933</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan nikel, emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar US\$44.562.700.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan nilai realisasi bersih telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan CSD sebesar Rp37.000.000 digunakan untuk jaminan atas utang bank (Catatan 21c).

7. INVENTORIES (continued)

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, inventories of nickel, gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$44,562,700.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on its assessment, management believes that the allowance for net realisable value is adequate to cover possible losses on obsolete inventories.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, CSD's inventories amounting to Rp37,000,000 are used as collateral for bank loan (Note 21c).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran atas:

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments of the following:

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Asuransi	18.250.842	43.605.399	Insurance
Lain-lain	10.978.458	6.912.854	Others
Jumlah	<u>29.229.300</u>	<u>50.518.253</u>	Total

9. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Aset lancar lain-lain terutama terdiri dari uang muka tanpa bunga dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2013, sebagai berikut:

9. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist mainly of non-interest bearing advances and time deposit that will mature on October 8, 2013, as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Uang muka proyek	40.389.736	61.446.011	Project advances
Uang muka kepada pemasok	23.084.078	21.063.964	Advances to suppliers
Deposito berjangka - PT Bank Syariah Mandiri	16.460.000	16.460.000	Time deposit - PT Bank Syariah Mandiri
Lain-lain	1.213.877	2.787.827	Others
Jumlah	<u>81.147.691</u>	<u>101.757.802</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

10. RESTRICTED CASH

Saldo yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 merupakan rekening koran yang ditempatkan pada:

The balance of restricted cash as of June 30, 2013 and December 31, 2012 represents cash in:

- a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp56.354.567 dan Rp62.942.841 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan (Catatan 36j).
- b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$3.573.166 (atau setara dengan Rp35.477.962) dan Rp2.990.207 pada tanggal 30 Juni 2013 dan US\$966.675 (atau setara dengan Rp9.347.747) dan Rp176.719 pada tanggal 31 Desember 2012, digunakan sebagai jaminan atas pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero).
- c. BPR Bestari sebesar Rp2.410.872 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, digunakan sebagai jaminan reklamasi atas pertambangan bauksit PT Antam Resourcindo, Entitas Anak.

- a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp56,354,567 and Rp62,942,841 as of June 30, 2013 and December 31, 2012, respectively, which is used as a guarantee for employees' loan facility (Note 36j).
- b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$3,573,166 (or equivalent to Rp35,477,962) and Rp2,990,207 as of June 30, 2013 and US\$966,675 (or equivalent to Rp9,347,747) and Rp176,719 as of December 31, 2012 which are used as a guarantee for fuel purchases from PT Pertamina (Persero).
- c. BPR Bestari amounting to Rp2,410,872 as of June 30, 2013 and December 31, 2012 which is used as a guarantee for the bauxite mining reclamation cost of PT Antam Resourcindo, a Subsidiary.

11. INVESTASI

11. INVESTMENTS

	2013	2012	
<u>Investasi pada Entitas Asosiasi</u>			<u>Investment in Associates</u>
Pada awal periode	3.956.042.901	173.259.737	At beginning of the period
Bagian keuntungan	116.165.213	12.475.970	Share of profit
Penyesuaian untuk amortisasi aset berdasarkan nilai wajar	(188.389.611)	-	Adjustment for asset amortisation based on fair value
Penambahan investasi	-	3.777.976.777	Addition of investment
Pembagian dividen	-	(7.669.583)	Divident distribution
Pada akhir periode	3.883.818.503	3.956.042.901	At the end of the period
<u>Investasi pada Entitas Pengendalian Bersama</u>			<u>Investment in jointly controlled Entity</u>
Pada awal periode	1.154.405.032	1.051.781.830	At beginning of the period
Bagian keuntungan	153.851.778	102.623.202	Share of profit
Pada akhir periode	1.308.256.810	1.154.405.032	At the end of the period

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Efektif tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya di NHM sebesar 7,5%, sehingga jumlah kepemilikan yang dimiliki menjadi sebesar 25% (Catatan 36r). Berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan tanggal 23 November 2012, nilai wajar investasi saham NHM untuk porsi 17,5% adalah sebesar Rp2.519.675.988. Selisih lebih sebesar Rp2.484.007.689 antara nilai wajar dan nilai tercatat dicatat sebagai keuntungan atas penyesuaian nilai wajar dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Effective December 20, 2012, the Company acquired an additional 7.5% interest in NHM, increasing the total interest acquired to become 25% (Note 36r). Based on the independent appraisal report dated November 23, 2012 of Suwendho Rinaldy & Rekan, the fair value of the investment in NHM for the 17.5% portion amounted to Rp2,519,675,988. The excess amounting to Rp2,484,007,689 between the fair value and the initial cost of the investment was recorded as gain on fair value adjustment in the consolidated statements of comprehensive income.

	Negara tempat domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	% kepemilikan/ % interest held
30 Juni/ June 2013						
Entitas asosiasi/ Associates						
NHM*	Indonesia	496.653	66.112	215.824	49.786	25%
MEJIS	Indonesia	1.384.099.771	909.056.489	-	(14.917.452)	34%
MAS	Indonesia	<u>85.809.370</u>	<u>60.776.660</u>	<u>-</u>	<u>34.584</u>	<u>25%</u>
* Disajikan dalam ribuan US\$/Stated in thousand US\$						
31 Desember/ December 2012						
Entitas asosiasi/ Associates						
NHM*	Indonesia	491.842	82.459	688.923	295.074	25%
MEJIS	Indonesia	1.244.435.456	755.154.530	1.149.791	(12.951.285)	34%
MAS	Indonesia	<u>26.915.629</u>	<u>1.917.502</u>	<u>-</u>	<u>(1.874)</u>	<u>25%</u>

* Disajikan dalam ribuan US\$/Stated in thousand US\$

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada entitas pengendalian bersama

b. Investment in a jointly controlled entity

PT Indonesia Chemical Alumina (ICA)

PT Indonesia Chemical Alumina (ICA)

Jumlah aset bersih ICA pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 serta laba komprehensif untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

ICA's net assets as of June 30, 2013 and December 31, 2012 and comprehensive income for the six months ended June 30, 2013 and 2012 are as follows:

	Negara tempat domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	% kepemilikan/ % interest held
30 Juni/ June 2013						
Entitas pengendalian bersama/Jointly controlled entity						
ICA	Indonesia	<u>3.264.469.774</u>	<u>1.820.674.359</u>	<u>242.680.539</u>	<u>192.314.722</u>	<u>80%</u>
31 Desember/ December 2012						
Entitas pengendalian bersama/Jointly controlled entity						
ICA	Indonesia	<u>3.010.974.117</u>	<u>1.757.586.462</u>	<u>37.671.634</u>	<u>13.421.803</u>	<u>80%</u>

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 Juni/June 30, 2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Cost
Tanah	76.331.131	3.074.000	(4.493)	79.400.638	Land
Prasarana	1.538.317.824	131.666.167	(6.405.329)	1.663.578.662	Land improvements
Bangunan	438.747.501	44.693.037	(5.442.443)	477.998.095	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5.093.193.735	454.873.726	(109.195.317)	5.438.872.144	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	93.550.278	6.105.243	(5.368.002)	94.287.519	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	135.136.204	7.954.490	(5.911.305)	137.179.389	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	<u>1.817.568.651</u>	<u>1.095.378.585</u>	<u>(505.852.593)</u>	<u>2.407.094.643</u>	Construction in progress
	<u>9.192.845.324</u>	<u>1.743.745.248</u>	<u>(638.179.482)</u>	<u>10.298.411.090</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana	1.095.492.606	113.317.091	(2.667.298)	1.206.142.399	Land improvements
Bangunan	188.422.540	14.173.963	(2.387.831)	200.208.672	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	3.050.149.580	188.643.366	(42.448.270)	3.196.344.676	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	55.390.866	6.595.698	(1.799.611)	60.186.953	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	79.136.086	9.655.433	(6.267.539)	82.523.980	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>4.468.591.678</u>	<u>332.385.551</u>	<u>(55.570.549)</u>	<u>4.745.406.680</u>	
Akumulasi penurunan nilai	<u>60.804.376</u>	-	-	<u>60.804.376</u>	Accumulated impairment loss
Nilai buku	<u><u>4.663.449.270</u></u>			<u><u>5.492.200.034</u></u>	Net book value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	<u>31 Desember/December 31, 2012</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga perolehan					
Tanah	53.469.406	22.941.280	(79.555)	76.331.131	Land
Prasarana	1.362.892.042	176.643.256	(1.217.474)	1.538.317.824	Land improvements
Bangunan	391.326.581	56.595.305	(9.174.385)	438.747.501	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	4.348.700.983	812.918.139	(68.425.387)	5.093.193.735	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	76.870.333	21.178.813	(4.498.868)	93.550.278	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	86.738.929	61.917.327	(13.520.052)	135.136.204	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	<u>659.083.153</u>	<u>2.036.782.664</u>	<u>(878.297.166)</u>	<u>1.817.568.651</u>	Construction in progress
	<u>6.979.081.427</u>	<u>3.188.976.784</u>	<u>(975.212.887)</u>	<u>9.192.845.324</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana	897.279.552	199.898.271	(1.685.217)	1.095.492.606	Land improvements
Bangunan	162.962.150	25.746.197	(285.807)	188.422.540	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	2.751.241.813	328.151.018	(29.243.251)	3.050.149.580	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	48.120.664	10.474.465	(3.204.263)	55.390.866	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	<u>66.956.248</u>	<u>14.501.732</u>	<u>(2.321.894)</u>	<u>79.136.086</u>	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>3.926.560.427</u>	<u>578.771.683</u>	<u>(36.740.432)</u>	<u>4.468.591.678</u>	
Akumulasi penurunan nilai	<u>71.778.258</u>	-	<u>(10.973.882)</u>	<u>60.804.376</u>	Accumulated impairment loss
Nilai buku	<u>2.980.742.742</u>			<u>4.663.449.270</u>	Net book value

Penambahan harga perolehan aset tetap termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian yang telah selesai ke masing-masing aset tetap terkait masing-masing sebesar Rp505.852.593 dan Rp878.297.166 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Additions to cost of property, plant and equipment include reclassifications of completed construction in progress to appropriate property, plant and equipment accounts amounting to Rp505,852,593 and Rp878,297,166 on June 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

Perusahaan memiliki 56 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal-tanggal yang berbeda, antara 1 sampai 30 tahun dari tanggal 30 Juni 2013. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

The Company owns 56 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from 1 to 30 years from June 30, 2013. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar US\$1,9 milyar atau setara dengan Rp19,193 triliun dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 30 Juni 2013, yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap CSD sebesar Rp180.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21c).

Biaya penyusutan aset tetap untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 dialokasikan sebagai berikut (lihat Catatan 29):

	2013	2012	
Biaya produksi	314.910.296	269.093.246	<i>Production costs</i>
Beban umum dan administrasi	14.175.074	9.265.357	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	329.085.370	278.358.603	Total

Penyusutan aset tetap Perusahaan dan BEI dikapitalisasi ke dalam aset eksplorasi dan evaluasi sebagai berikut:

	2013	2012	
Perusahaan	3.294.097	4.590.782	<i>Company</i>
BEI	6.084	14.720	<i>BEI</i>
Jumlah	3.300.181	4.605.502	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company's and Subsidiaries' property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of US\$1.9 billion or equivalent to Rp19.193 trillion after translated using Bank of Indonesia middle rates as of June 30, 2013, which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, CSD's property, plant and equipment amounting to Rp180,000,000 are used as collateral for bank loan (Note 21c).

Depreciation of property, plant and equipment for the six months ended June 30, 2013 and 2012, was allocated as follows (see Note 29):

	2013	2012	
Perusahaan	3.294.097	4.590.782	<i>Company</i>
BEI	6.084	14.720	<i>BEI</i>
Jumlah	3.300.181	4.605.502	Total

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of consolidated statements of financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar dari 10% sampai dengan 90% pada tanggal 30 Juni 2013, yang diestimasikan akan selesai dalam tahun 2013, dan dari 5% sampai dengan 88% pada tanggal 31 Desember 2012.

Sebelum diakuisisi sebagai Entitas Anak, CSD telah mengakui penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp130.498.327 yang disebabkan oleh jadwal penyelesaian yang tertunda dan peningkatan biaya untuk menyelesaikan pembangunan proyek. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, sebagai akibat berlanjutnya proyek CSD, membaiknya harga emas dan Perusahaan telah menjadi pemegang saham mayoritas CSD, manajemen CSD melakukan pemulihan sebesar Rp69.693.951 atas penurunan nilai aset tetap. Manajemen CSD belum mengakui tambahan pemulihan penurunan untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada tambahan penurunan nilai aset tetap.

Biaya bunga yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian adalah sebesar Rp 77.172.822 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013. Jumlah ini merupakan biaya bunga dari pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan pembangunan aset kualifikasian.

Pada tanggal 30 Juni 2013, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada Unit Bisnis Pertambangan Nikel ("UBPN") (tidak termasuk aset dalam penyelesaian) adalah sekitar Rp2.983.320.990.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.270.241.038 dan Rp2.191.458.290.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The percentages of completion of the construction in progress ranged from 10% to 90% as of June 30, 2013, which are estimated to be completed in 2013, and from 5% to 88% as of December 31, 2012.

Prior to its acquisition as a Subsidiary, CSD has recognized impairment loss of property, plant and equipment amounting to Rp130,498,327 because of the delay in the completion time and increase in the cost to complete its construction project. As of December 31, 2012, due to the continuance of CSD's project, the increase in gold price and the Company becoming a CSD majority stockholder, CSD's management recognized the recovery amounting to Rp69,693,951 of the impairment loss on property, plant and equipment. Management of CSD has not recognized any additional recovery of impairment loss for the six month ended June 30, 2013.

As of June 30, 2013, management believes that there is no additional impairment in the value of the property, plant and equipment.

The interest cost capitalized to construction in progress amounted to Rp 77,172,822 for the six months ended June 30, 2013. This amount represents the interest cost from borrowing directly attributable to the construction of qualifying assets.

As of June 30, 2013, the fair value of the Company's property, plant and equipment at Nickel Business Unit ("UBPN") (excluding construction in progress) approximately Rp2,983,320,990.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company has property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use totaling Rp2,270,241,038 and Rp2,191,458,290, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Sehubungan dengan persyaratan dalam keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 336 K/271/DDJP/1996 tanggal 1 Agustus 1996 tentang Jaminan Reklamasi, Perusahaan telah membukukan kewajiban beban penarikan aset sebesar Rp5.526.567 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (termasuk dalam bagian penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup).

In accordance with the requirements of the General Director of General Mining in its decree No. 336 K/271/DDJP/1996 dated August 1, 1996 regarding Reclamation Guarantee, the Company has provided for an asset retirement obligation amounting to Rp5,526,567 as of June 30, 2013 and December 31, 2012 (included as part of provision for environmental and reclamation costs).

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Perusahaan - tambang berproduksi:			<i>The Company - producing mines:</i>
Tanjung Buli	277.199.849	234.160.677	<i>Tanjung Buli</i>
Tayan	144.244.084	140.426.292	<i>Tayan</i>
Mornopo	97.096.052	97.096.052	<i>Mornopo</i>
Tapunopaka	72.738.544	71.026.518	<i>Tapunopaka</i>
Pakal	65.934.453	64.793.304	<i>Pakal</i>
Kijang	39.610.464	39.610.464	<i>Kijang</i>
Maniang	20.100.422	9.849.493	<i>Maniang Island</i>
Pongkor	19.898.342	19.809.425	<i>Pongkor</i>
Cikidang	5.546.530	5.546.530	<i>Cikidang</i>
Pulau Gee	1.195.535	1.195.535	<i>Gee Island</i>
	<u>743.564.275</u>	<u>683.514.290</u>	
Entitas Anak - tambang berproduksi:			<i>Subsidiaries - producing mines:</i>
Cibaliung	365.876.768	361.393.083	<i>Cibaliung</i>
Cikidang	14.938.136	14.938.136	<i>Cikidang</i>
Cibodas	1.816.096	1.816.096	<i>Cibodas</i>
Kijang	484.105	484.105	<i>Kijang</i>
	<u>383.115.105</u>	<u>378.631.420</u>	
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan - Sarolangun:	<u>1.034.104</u>	<u>1.034.104</u>	<i>Deferred stripping cost - Sarolangun:</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Akumulasi amortisasi	(300.248.095)	(259.873.108)	<i>Accumulated amortization</i>
Akumulasi penurunan nilai	(137.068.092)	(137.068.092)	<i>Accumulated impairment loss</i>
	<u>(437.316.187)</u>	<u>(396.941.200)</u>	
Properti pertambangan - bersih	<u>690.397.297</u>	<u>666.238.614</u>	<i>Mining properties - net</i>

Pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp40.374.987 dan Rp25.413.456.

Amortization of mining properties charged to production costs for the six months ended June 30, 2013 and 2012 amounted to Rp40,374,987 and Rp25,413,456, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Sebelum diakuisisi sebagai Entitas Anak, CSD telah mengakui penurunan nilai atas properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 14) sebesar Rp332.849.659 yang disebabkan oleh jadwal penyelesaian yang tertunda dan peningkatan biaya untuk menyelesaikan pembangunan proyek. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, sebagai akibat berlanjutnya proyek CSD, membaiknya harga emas dan Perusahaan telah menjadi sebagai pemegang saham mayoritas CSD, manajemen CSD telah melakukan pemulihan sebesar Rp118.630.923 atas penurunan nilai properti pertambangan. Manajemen CSD belum mengakui tambahan pemulihan penurunan nilai untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2013.

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas properti pertambangan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Saldo awal periode	137.068.092	155.747.500
Pemulihan selama periode berjalan:		
Cibaliung	-	18.679.408
Saldo akhir periode	<u>137.068.092</u>	<u>137.068.092</u>

13. MINING PROPERTIES (continued)

Prior to its acquisition as a Subsidiary, CSD has recognized an impairment loss on mining properties and exploration and evaluation assets (Note 14) amounting to Rp332,849,659 because of the delay in the completion time and increase in the cost to complete its construction project. Up to December 31, 2012, due to the continuance of CSD's project, the increase in gold price and the Company becoming CSD's majority stockholder, CSD's management has recognized the recovery amounting to Rp118,630,923 of the impairment loss on mining properties. Management of CSD has not recognized any addition recovery of impairment loss for the six month ended June 30, 2013.

Movements of the mining properties are as follows:

Balance at beginning of period
Recovery during the period:
 Cibaliung
Balance at end of period

14. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Perusahaan:		
Pongkor	181.144.817	152.625.299
Sangaji	108.584.607	108.584.607
Pulau Obi	95.657.105	95.657.105
Papandayan	82.730.757	70.147.309
Tapunopaka	74.270.470	62.737.329
Mandiodo	56.396.586	51.944.088
Bahubulu	25.913.658	25.913.658
Maba	5.712.803	5.712.803
Cibaliung	909.030	909.030
Munggu Pasir	24.394.869	22.212.449
NCPI Mandiodo	28.510.503	28.510.503
Mempawah	44.526.620	39.641.313
Lain-lain	4.503.782	4.480.385
	<u>733.255.607</u>	<u>669.075.878</u>
Entitas Anak:		
Cibaliung	94.384.397	94.384.398
Pulau Gag	65.479.954	60.626.967
Landak	42.750.290	39.693.549
Meliau	31.911.277	27.972.025
	<u>234.525.918</u>	<u>222.676.939</u>
Dikurangi:		
Akumulasi penurunan nilai	(137.348.715)	(137.348.715)
Jumlah aset eksplorasi dan evaluasi	<u>830.432.810</u>	<u>754.404.102</u>

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

The Company:
 Pongkor
 Sangaji
 Obi Island
 Papandayan
 Tapunopaka
 Mandiodo
 Bahubulu
 Maba
 Cibaliung
 Munggu Pasir
 NCPI Mandiodo
 Mempawah
 Others

Subsidiaries:
 Cibaliung
 Gag Island
 Landak
 Meliau

Less:
Accumulated impairment loss
Total exploration and evaluation assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

**14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebesar Rp5.055.798 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013.

The borrowing cost capitalized to exploration and evaluation assets amounted to Rp5,055,798 for the six months periods ended June 30, 2013.

Sehubungan dengan pembatalan Kuasa Pertambangan di Pulau Obi, manajemen Perusahaan telah mencadangkan penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp95.657.105 pada tanggal 30 Juni 2013 (Catatan 36k).

In relation to the cancellation of the Company's Mining Authorization in Obi Island, the management of the Company has provided an allowance for impairment loss on exploration and evaluation assets amounting to Rp95,657,105 as of June 30, 2013 (Note 36k).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, sebagai akibat berlanjutnya proyek CSD, membaiknya harga emas dan Perusahaan telah menjadi pemegang saham mayoritas CSD, manajemen CSD telah melakukan pemulihan sebesar Rp35.459.034 atas penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi. Manajemen CSD belum mengakui tambahan pemulihan penurunan nilai untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2013.

Up to December 31, 2012, due to the continuance of CSD's project, the increase in gold price and the Company becoming CSD's majority stockholder, CSD's management has recognized the recovery amounting to Rp35,459,034 of the impairment loss on exploration and evaluation assets. Management of CSD has not recognized any addition recovery of impairment loss for the six month ended June 30, 2013.

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi sebagai berikut:

Movements of the exploration and evaluation assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Saldo awal periode	137.348.715	142.932.030	<i>Balance at beginning of period</i>
Pemulihan selama periode berjalan:			<i>Recovery during the period:</i>
Cibaliung	-	5.583.315	<i>Cibaliung</i>
Saldo akhir periode	137.348.715	137.348.715	<i>Balance at end of period</i>

15. GOODWILL

15. GOODWILL

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	83.614.545	83.614.545	<i>PT Citra Tobindo Sukses Perkasa</i>
Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.	40.006.919	40.006.919	<i>Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.</i>
PT Borneo Edo International	28.329.125	28.329.125	<i>PT Borneo Edo International</i>
PT Mega Citra Utama	17.116.383	17.116.383	<i>PT Mega Citra Utama</i>
PT Gunung Kendaik	16.307.000	16.307.000	<i>PT Gunung Kendaik</i>
Nilai buku	185.373.972	185.373.972	<i>Net book value</i>

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on fair value less cost to sell calculation that uses a discounted cash flow model.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

15. GOODWILL (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas goodwill.

15. GOODWILL (continued)

As of June 30, 2013, management believes that there is no impairment of goodwill.

16. BIAYA TANGGUHAN

16. DEFERRED CHARGES

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Biaya			Cost
Biaya pengembangan sistem informasi	89.042.633	88.385.998	Information system development
Lain-lain	<u>38.044.639</u>	<u>36.476.413</u>	Others
	<u>127.087.272</u>	<u>124.862.411</u>	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Biaya pengembangan sistem informasi	(80.485.312)	(79.526.766)	Information system development
Lain-lain	<u>(15.837.107)</u>	<u>(13.748.194)</u>	Others
	<u>(96.322.419)</u>	<u>(93.274.960)</u>	
Biaya tangguhan - bersih	<u>30.764.853</u>	<u>31.587.451</u>	Deferred charges - net

Pembebanan amortisasi beban tangguhan adalah sebagai berikut (lihat Catatan 29):

Amortization of deferred charges was charged to the following (see Note 29):

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya produksi	1.234.082	1.477.438	Production costs
Beban umum dan administrasi	<u>1.813.377</u>	<u>1.049.089</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u>3.047.459</u>	<u>2.526.527</u>	Total

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Aset belum dioperasikan	41.883.671	19.155.720	Non-operational assets
Uang muka proyek jangka panjang	40.060.432	-	Long-term project advances
Uang jaminan	20.460.392	12.737.653	Guarantee deposits
Lain-lain	<u>26.840.365</u>	<u>29.980.649</u>	Others
Jumlah	<u>129.244.860</u>	<u>61.874.022</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Pihak ketiga	189.475.354	378.228.386	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	85.151.890	38.725.066	<i>Related parties</i>
Jumlah utang usaha	<u>274.627.244</u>	<u>416.953.452</u>	Total trade payables

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Rupiah	258.686.102	407.868.714	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	13.342.138	8.601.414	<i>United States dollar</i>
Euro Eropa	1.808.542	122.721	<i>European euro</i>
Yen Jepang	416.203	28.169	<i>Japanese yen</i>
Pound sterling Inggris	199.676	205.206	<i>British pound sterling</i>
Dolar Australia	161.817	114.355	<i>Australian dollar</i>
Dolar Singapura	12.766	12.873	<i>Singapore dollar</i>
Jumlah utang usaha	<u>274.627.244</u>	<u>416.953.452</u>	Total trade payables

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Kurang dari 30 hari	238.703.090	377.811.932	<i>Less than 30 days</i>
30 sampai 90 hari	30.815.613	38.614.332	<i>30 to 90 days</i>
91 sampai 180 hari	77.876	390.345	<i>91 to 180 days</i>
181 sampai 360 hari	4.970.580	136.843	<i>181 to 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	60.085	-	<i>More than 360 days</i>
Jumlah utang usaha	<u>274.627.244</u>	<u>416.953.452</u>	Total trade payables

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Jasa kontraktor dan konsultan	299.528.297	278.086.545	<i>Contractors' and consultants' service fees</i>
Biaya eksploitasi	54.604.299	73.943.844	<i>Exploitation costs</i>
Bunga	15.586.193	12.009.720	<i>Interest</i>
Pembelian bahan baku	10.517.896	15.067.242	<i>Materials purchase</i>
Retribusi daerah	10.497.744	12.104.297	<i>Regional retribution</i>
Sewa	7.896.073	8.774.961	<i>Rent</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	9.270.306	14.020.403	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
Jumlah biaya masih harus dibayar	<u>407.900.808</u>	<u>414.007.012</u>	Total accrued expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masing-masing sebesar Rp383.996.430 dan Rp328.826.115, dan Pajak Penghasilan Pasal 23 masing-masing sebesar nihil dan Rp288.344.

a. Prepaid taxes

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, prepaid taxes represent Value Added Taxes (VAT) totaling Rp383,996,430 and Rp328,826,115, respectively, and income tax article 23 amounting to nil and Rp288,344, respectively.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	7.523.431	13.740.106	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	17.562.597	17.943.320	<i>Articles 23/26</i>
Pasal 25	30.410.888	51.089.556	<i>Article 25</i>
Pasal 29	2.048.691	404.552	<i>Article 29</i>
Pajak bumi dan bangunan	8.505.000	-	<i>Land and building tax</i>
Pajak pertambahan nilai	43.103.748	66.830.331	<i>Value added tax</i>
Jumlah utang pajak	109.154.355	150.007.865	Total taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the estimated taxable income of the Company for the six months ended June 30, 2013 and 2012, is as follows:

	2013	2012	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	480.775.099	640.893.535	<i>Consolidated income before income tax</i>
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	26.077.948	(13.148.970)	<i>Loss (income) before income tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	506.853.047	627.744.565	<i>Income before income tax - Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Pembayaran untuk pensiun dan kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya - bersih	47.757.833	(33.249.431)	<i>Payment of pension and other post-retirement obligations - net</i>
Pembayaran untuk akrual imbalan karyawan jangka pendek	(54.291.634)	(61.264.255)	<i>Payment of accrued short-term employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(10.174.299)	18.132.508	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	84.658.204	-	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	57.293.455	-	<i>Gains from fair value adjustment</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2013	2012	
Pemulihan penurunan nilai piutang dan persediaan usang	26.076.145	-	<i>Depreciation of Recovery of impairment of receivables and inventory obsolescence</i>
	151.319.704	(76.381.178)	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non-deductible expenses:</i>
Beban bunga dari utang obligasi	-	103.015.971	<i>Interest expense from bonds payable</i>
Kenikmatan natura karyawan	21.533.374	22.262.886	<i>Employee benefits in kind</i>
Beban jamuan	7.308.318	10.440.146	<i>Entertainment expenses</i>
Kegiatan sosial	1.675.924	2.062.989	<i>Social activities</i>
Biaya majalah dan buku	866.496	992.304	<i>Magazines and books</i>
Iuran keanggotaan dan profesi	330.954	320.330	<i>Membership fee</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	-	235.115	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Koreksi dan denda pajak	-	234.368	<i>Tax assessments and penalties</i>
Biaya pendidikan	138.731	58.658	<i>Training</i>
Bagian rugi (laba) bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	(81.627.380)	(27.624.367)	<i>Equity in net loss (income) of associates and jointly controlled entity</i>
Penghasilan bunga yang dikenai pajak final	(40.823.302)	(96.075.203)	<i>Interest income subject to final tax</i>
	(90.596.885)	15.923.197	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	567.575.866	567.286.584	<i>Estimated taxable income - Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan:			<i>Computation of corporate income tax:</i>
25% x Rp567.575.866	141.893.966	-	<i>25% x Rp567,575,866</i>
25% x Rp567.286.584	-	141.821.646	<i>25% x Rp567,286,584</i>
Jumlah beban pajak kini	141.893.966	141.821.646	<i>Current income tax provision</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 22	42.086.325	23.250.858	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.071.226	37.921.123	<i>Article 23</i>
Pasal 25	180.793.336	305.429.336	<i>Article 25</i>
	(223.950.887)	(366.601.317)	
Utang pajak penghasilan badan (taksiran tagihan pajak penghasilan) Perusahaan	(82.056.919)	(224.779.671)	<i>Corporate income tax payable (estimated claims for tax refund) Company</i>
Entitas Anak	2.048.691	271.936	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan - bersih	(80.008.228)	(224.507.735)	<i>Estimated claims for tax refund - net</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan			<i>Income tax expense (benefit) Company</i>
Kini	141.893.966	141.821.646	<i>Current</i>
Tangguhan	(37.829.926)	19.095.295	<i>Deferred</i>
	104.064.040	160.916.941	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	3.471.247	2.906.440	Current
Tanggunghan	<u>(329.018)</u>	<u>1.092.236</u>	Deferred
	<u>3.142.229</u>	<u>3.998.676</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	145.365.213	144.728.086	Current
Tanggunghan	<u>(38.158.944)</u>	<u>20.187.531</u>	Deferred
Bersih	<u>107.206.269</u>	<u>164.915.617</u>	Net
	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Taksiran tagihan pajak penghasilan			<i>Estimated claims for tax refund</i>
Saldo awal			<i>Beginning balance</i>
Perusahaan	472.993.464	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	<u>3.183.138</u>	<u>2.362.779</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>476.176.602</u>	<u>2.362.779</u>	
Penambahan			<i>Additions</i>
periode berjalan			<i>during the period</i>
Perusahaan	82.056.919	472.993.464	<i>Company</i>
Entitas Anak	<u>1.356.398</u>	<u>820.359</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>83.413.317</u>	<u>473.813.823</u>	
Saldo akhir			<i>Ending balance</i>
Perusahaan	555.050.383	472.993.464	<i>Company</i>
Entitas Anak	<u>4.539.536</u>	<u>3.183.138</u>	<i>Subsidiaries</i>
Bersih	<u>559.589.919</u>	<u>476.176.602</u>	Net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax for the six months ended June 30, 2013 and 2012 is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	480.775.099	640.893.535	<i>Consolidated income before income tax Loss (income) before income tax - Subsidiaries</i>
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	<u>26.077.948</u>	<u>(13.148.970)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>506.853.047</u>	<u>627.744.565</u>	<i>Income before income tax - Company</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif 25%	126.713.262	156.936.141	<i>Income tax expense calculated at 25%</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Beban bunga dari utang obligasi	-	25.753.993	<i>Interest expense from bonds payable</i>
Kenikmatan natura karyawan	5.383.344	5.565.721	<i>Employee benefits in kind</i>
Beban jamuan	1.827.079	2.610.037	<i>Entertainment expenses</i>
Kegiatan sosial	418.981	515.747	<i>Social activities</i>
Biaya majalah dan buku	216.624	248.076	<i>Magazines and books</i>
luran keanggotaan dan profesi	82.738	80.083	<i>Membership fee</i>
Biaya pendidikan	34.683	14.665	<i>Training</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	-	58.779	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Koreksi dan denda pajak	-	58.592	<i>Tax assessments and penalties</i>
Bagian rugi (laba) bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	(20.406.846)	(6.906.092)	<i>Equity in net loss (income) of associates and jointly controlled entity</i>
Penghasilan yang dikenai pajak final	<u>(10.205.825)</u>	<u>(24.018.801)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	104.064.040	160.916.941	<i>Income tax expense - Company</i>
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	<u>3.142.229</u>	<u>3.998.676</u>	<i>Income tax expense - Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>107.206.269</u>	<u>164.915.617</u>	<i>Income tax expense - net</i>

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Perusahaan:			<i>Company:</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	145.350.852	147.894.426	<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>
Pensiun dan kewajiban pasca-kerja lainnya	121.767.921	109.828.463	<i>Pension and other post-retirement obligations</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	21.164.551	-	<i>Provision for impairment loss on inventories</i>
Akrua imbalan karyawan jangka pendek	24.299.224	37.872.132	<i>Accrued short-term employee benefits</i>
Akumulasi rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	24.806.135	24.806.135	<i>Accumulated impairment loss on exploration and evaluation assets</i>
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	21.221.619	21.221.619	<i>Provision for environmental and reclamation costs</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang dan persediaan usang	12.575.460	6.056.424	<i>Provision for impairment of receivables and inventory obsolescence</i>
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	(606.678.559)	(621.001.922)	<i>Gain on fair value adjustment</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	<u>(23.035.206)</u>	<u>(23.035.206)</u>	<i>Allowance for unrecoverable deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - Perusahaan - bersih	<u>(258.528.003)</u>	<u>(296.357.929)</u>	<i>Deferred tax liabilities - Company - net</i>
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak - bersih	<u>36.540.719</u>	<u>36.211.700</u>	<i>Deferred tax assets - Subsidiaries - net</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari keuntungan atas penyesuaian nilai wajar akan direalisasikan apabila terjadi penjualan atas investasi saham pada NHM (Catatan 11).

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

Deferred tax liability from gain on fair value adjustment will be realized upon the sale of investment in shares of NHM (Note 11).

e. Pengembalian pajak

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebagai berikut:

e. Tax restitutions

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company has received several Overpayment Assessment Letters ("SKPLB") of Value Added Tax ("VAT"), as follows:

Surat ketetapan/ Assessment letter	Nomor surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter number	Tanggal surat ketetapan/ Date of assessment letter	Tahun pajak/ Tax year	Jumlah menurut Pengusaha Kena Pajak/ Amount based on Taxable Subject	Jumlah menurut Fiskus/ Amount based on Tax Authorities
SKPLB - PPN/ SKPLB - VAT	00034-00035/407/10/051/12	23 Mei/May 23, 2012	Oktober- November/October- November 2010	Rp34.342.522	Rp29.220.781*
SKPLB - PPN/ SKPLB - VAT	00037/407/10/051/12	1 Juni/June, 2012	Desember/December 2010	Rp14.991.962	Rp13.734.923
SKPLB - PPN/ SKPLB - VAT	00011-00019/407/11/051/12	13 Juni/June 13, 2012	Januari- September/January- September 2011	Rp153.545.926	Rp146.622.297*

*) Setelah dikurangi STP

*) Net of STP

Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office was recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

f. Denda kepabeanan

Berdasarkan Surat Penetapan Pabean No. SPP-05/KPU.01/2012 tanggal 13 Februari 2012, Perusahaan wajib membayar Bea Masuk, PPN dan bunga sebesar Rp47.858.790.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas penetapan tersebut pada tanggal 25 Juli 2012 dan telah mengajukan banding pada tanggal 7 September 2012. Pembayaran atas penetapan tersebut dicatat sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20c).

Pada tanggal 8 April 2013, berdasarkan putusan No. Put-45155/PP/M.XVII/19/2013, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding Perusahaan. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan masih berupaya untuk mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

f. Customs penalty

Based on Customs Assessment Letter No. SPP-05/KPU.01/2012 dated February 13, 2012, the Company has the obligation to pay import duty, VAT and related interest totaling Rp47,858,790.

The Company paid the above assessment on July 25, 2012 and submitted an appeal on September 7, 2012. The assessment paid was recorded as part of the estimated claims for tax refund in the consolidated statement of financial position (Note 20c).

On April 8, 2013, based on decree No. Put-45155/PP/M.XVII/19/2013, Tax Court reject the Company's appeals. As of 30 June 2013, the Company is still pursuing to submit Judicial Review to Supreme Court.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

20. TAXATION (continued)

g. Administration

The taxation laws of Indonesia require that Company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>
Pihak ketiga:		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	695.030.000	676.900.000
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	967.000.000
Pihak berelasi:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000	20.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>992.900.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>1.707.930.000</u>	<u>1.663.900.000</u>

21. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
			Third parties:
			PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
			Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
			Related parties:
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>1.707.930.000</u>	<u>1.663.900.000</u>	Total

a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 25 Juli 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU").

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, BTMU akan memberikan fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar US\$100.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 dan atas setiap penarikan dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang ditentukan pada saat penarikan setiap pinjaman oleh BTMU ditambah margin sebesar 0,80% per tahun. Selama tahun 2012, tingkat suku bunga yang ditentukan adalah sebesar 1,62% per tahun. Jangka waktu pembayaran pinjaman tersebut adalah setiap 3 bulan setelah tanggal penarikan.

a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

On July 25, 2012, the Company entered into a credit agreement with PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU").

Based on the credit agreement, BTMU provided the Company a credit loan facility with a maximum limit amounting to US\$100,000,000. The proceeds of the loan will be utilized for funding of working capital expenditure.

The availability of the loan facility is up to June 30, 2013 and each drawdown bears interest at the annual rate determined at the time of drawdown by BTMU plus margin of 0.8% per year. During 2012, the interest rate determined was 1.62% per annum. The maximum period of repayment is 3 months after each drawdown.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
(lanjutan)**

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 14 September 2012 sebesar US\$100.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2012. Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan telah mengajukan perpanjangan jangka waktu pinjaman sehingga menjadi tanggal 14 Maret 2013 dan merubah tingkat suku bunga menjadi sebesar 1,52% per tahun.

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan kembali mengajukan perpanjangan jangka waktu pinjaman sehingga menjadi tanggal 14 Juni 2013 dan merubah tingkat suku bunga menjadi sebesar 1,55% per tahun.

Pada tanggal 14 Juni 2013, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pokok pinjaman tersebut.

b. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 6 Juli 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI").

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, BSMI akan memberikan fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar US\$75.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal, investasi dan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 6 Desember 2012 dan dikenakan tingkat suku bunga atas setiap penarikan sebesar LIBOR pada saat penarikan setiap pinjaman ditambah margin sebesar 1,2% per tahun. Selama tahun 2012, tingkat suku bunga yang ditentukan adalah sebesar 1,58% per tahun. Jangka waktu pembayaran pinjaman tersebut adalah setiap 3 bulan setelah tanggal penarikan.

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 24 September 2012 sebesar US\$70.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2012. Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan BSMI telah melakukan (a) perpanjangan tanggal jatuh tempo menjadi tanggal 27 Maret 2013, (b) merubah tingkat suku bunga menjadi sebesar 1,51% per tahun dan (c) perpanjangan jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman hingga bulan Desember 2013.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
(continued)**

The first drawdown from the facility was made on September 14, 2012 in the amount of US\$100,000,000 which was due on December 14, 2012. On December 10, 2012, the Company submitted a request to extend the due date of the loan to March 14, 2013 and to revise the interest rate to become 1.52% per annum.

On March 14, 2013, the Company submitted again a request to extend the due date of the loan to June 14, 2013 and to revise the interest rate to become 1.55% per annum.

On June 14, 2013, the Company made the full payment of the final installment on the loan.

b. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On July 6, 2012, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI").

Based on the credit agreement, BSMI provided the Company a credit loan facility with a maximum limit amounting to US\$75,000,000. The proceeds of the loan will be utilized for funding of capital expenditure investment and working capital.

The availability of the loan facility was up to December 6, 2012 and each drawdown bears interest at the annual rate of LIBOR at the time of drawdown plus margin of 1.20% per year. During 2012, the interest rate determined was 1.58% per annum. Maximum period of repayment is 3 months after each drawdown.

The first drawdown from the facility was made on September 24, 2012 in the amount of US\$70,000,000, which was due on December 27, 2012. On December 14, 2012, the Company and BSMI (a) extended the due date of the loan to March 27, 2013, (b) revised the interest rate to become 1.51% per annum and (c) extended the availability period of the facility up to December 2013.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**b. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
(lanjutan)**

Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan kembali mengajukan perpanjangan jangka waktu pinjaman sehingga menjadi tanggal 27 Juni 2013 dan merubah tingkat suku bunga menjadi sebesar 1,48% per tahun.

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mengajukan perpanjangan jangka waktu pinjaman sehingga menjadi tanggal 27 September 2013 dan merubah tingkat suku bunga sebesar 1,47% per tahun.

Perjanjian kredit tersebut berisi pembatasan, antara lain, memenuhi beberapa rasio keuangan, pembatasan untuk melakukan penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan mengakuisisi perusahaan lain dan melakukan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman berbunga terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi dari 2,5 kali.
2. Rasio EBITDA ditambah saldo uang tunai awal dengan pembayaran utang tidak kurang dari 1,25 kali.
3. Nilai bersih aktiva berwujud tidak kurang dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 12 November 2012, CSD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp80.000.000.

Fasilitas kredit modal kerja tersedia sampai dengan tanggal 12 November 2013 dengan tingkat bunga tahunan sebesar 8,4%.

Penarikan pertama fasilitas kredit modal kerja adalah sebesar Rp20.000.000 yang telah dilakukan pada tanggal 19 November 2012.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
(continued)**

On March 25, 2013, the Company submitted again a request to extend the due date of the loan to June 27, 2013 and to revise the interest rate to become 1.48% per annum.

On June 20, 2013, the Company submitted a request to extend the due date of the loan to September 27, 2013 and to revise the interest rate to become 1.47% per annum.

The credit agreement above contains covenants with respect to, among others, meeting certain financial ratios, limitation for merger or consolidation with any entity and acquisition of other entities and change in the nature and scope of activities of the Company.

Financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. *Total interest-bearing debts to total equity shall not exceed 2.5 times.*
2. *The ratio of EBITDA plus the beginning cash balance to debt service shall be greater than 1.25 times.*
3. *Tangible net worth shall be greater than Rp7,000,000,000.*

As of June 30, 2013, the Company has complied with all the loan covenants.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On November 12, 2012, CSD, Subsidiary, entered into a working capital loan credit facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the maximum credit limit amounting to Rp80,000,000.

The working capital loan credit facility is available until November 12, 2013, with annual interest on drawdowns from the facility is 8.4%.

The first drawdown from the working capital loan facility amounted to Rp20,000,000 on November 19, 2012.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Perjanjian fasilitas kredit modal kerja tersebut dijamin melalui beberapa agunan sebagai berikut:

1. Piutang usaha sebesar Rp49.000.000.
2. Persediaan sebesar Rp37.000.000.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI).

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, BMRI akan memberikan fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar US\$100.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 30 Mei 2014 dengan suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan. Jangka waktu pembayaran pinjaman tersebut adalah setiap 3 bulan setelah tanggal penarikan

Perjanjian kredit tersebut berisi pembatasan, antara lain, memenuhi beberapa rasio keuangan, pembatasan untuk melakukan penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan mengakuisisi perusahaan lain dan melakukan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan, memperoleh pinjaman lain yang dapat menyebabkan terlanggarnya rasio keuangan yang dipersyaratkan, pembatasan untuk memberikan pinjaman, mengagunkan, mengalihkan, melepaskan, menjual dan atau menyewakan harta kekayaan Perusahaan, dan membayar dividen dengan jumlah melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan antara pinjaman berbunga terhadap total ekuitas tidak melebihi 3 kali.
2. Rasio EBITDA ditambah saldo uang tunai awal dengan pembayaran utang tidak kurang dari 1,25 kali.
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp.7.000.000.000.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

The above working capital loan credit facility agreement is secured by certain collateral as follows:

1. Trade receivables amounting to Rp49,000,000.
2. Inventories amounting to Rp37,000,000.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 31, 2013, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI).

Based on the credit agreement, BMRI provided the Company a credit loan facility with a maximum limit amounting to US\$100,000,000. The proceeds of the loan will be utilised for funding of working capital.

The availability of the loan facility was up to May 30, 2014 with interest rate that would be determined at the time of drawdown. Maximum period of repayment is 3 months after each drawdown.

The above credit agreement contains covenants with respect to, among others, meeting certain financial ratios, limitation for merger or consolidation with any entity and acquisition of other entities and change in the nature and scope of activities of the Company, restriction to draw other loans that lead to the violation of financial ratios required, restriction to give loan, to collateralize, divert, sell or rent the property of the Company, and to make dividend payment more than 50% of current year's net income.

Financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. Total interest-bearing debts to total equity shall not exceed 3 times.
2. The ratio of EBITDA plus the beginning cash balance to debt service shall be greater than 1.25 times.
3. Maintain the equity more than Rp7,000,000,000.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Penarikan pertama fasilitas dilakukan pada tanggal 10 Juni 2013 sebesar US\$100.000.000 dengan suku bunga yang ditentukan adalah 1.75% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan utang.

21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The first drawdown from facility was made on June 10, 2013 in the amount of US\$ 100,000,000 with the interest rate determined was 1,75% per annum.

As of June 30, 2013, the Company has complied with all loan covenants.

22. UTANG OBLIGASI

Utang obligasi pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

22. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Utang pokok:			<i>Principal:</i>
Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 ("obligasi")	3.000.000.000	3.000.000.000	<i>Antam Continuation Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 ("bonds")</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp961.268 pada tanggal 30 Juni 2013 dan Rp635.324 pada tanggal 31 Desember 2012)	(6.830.086)	(7.156.030)	<i>Unamortized bonds issuance costs (net of accumulated amortization of Rp961,268 on June 30, 2013 and Rp635,324 on December 31, 2012)</i>
Bagian jangka panjang	2.993.169.914	2.992.843.970	Long-term portion

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan telah menerbitkan obligasi, dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dan seri B akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Desember 2018 dan 14 Desember 2021. Rincian obligasi adalah sebagai berikut:

On December 2, 2011, the Company issued the bonds, with a total principal of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every March 14, June 14, September 14 and December 14. Bonds series A and series B will mature on December 14, 2018 and December 14, 2021, respectively. The breakdown of the bonds is as follows:

Seri/ Series	Tingkat Bunga/ Coupon Rate	Jangka Waktu/ Maturities	Utang Pokok (Rp)/ Principal (Rp)
A	8,38%	7 tahun/years	900.000.000
B	9,05%	10 tahun/years	2.100.000.000
Jumlah/Total			3.000.000.000

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi, PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No. 48 tanggal 30 September 2011, Perubahan I Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No. 49 tanggal 28 Oktober 2011 dan Perubahan II Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No. 52 tanggal 28 November 2011 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta antara Perusahaan dengan Wali Amanat. Sebagai Wali Amanat, PT Bank Permata Tbk telah menyatakan dengan tegas bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Obligasi telah mendapatkan peringkat *Double A (Stable Outlook)* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) berdasarkan surat pemeringkat pada tanggal 6 September 2012 dan tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Pefindo.

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara dan/atau Sulawesi Tenggara dan/atau tambang bauksit di Kalimantan Barat.

Satu tahun setelah tanggal 12 Desember 2011, yang merupakan tanggal peninjauan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy-back*) sesuai harga pasarnya, untuk sebagian atau seluruh obligasi, sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Perusahaan memiliki hak untuk melakukan pembelian kembali (*buy-back*) tersebut sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali pada harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliananatan dengan PT Bank Permata Tbk dan peraturan yang berlaku. Obligasi yang telah dibeli kembali ini tidak berhak atas bunga obligasi. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan tidak membeli kembali obligasinya.

Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

22. BONDS PAYABLE (continued)

In the Public Offering of Continuation Bonds, PT Bank Permata Tbk acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders following the provisions of the Bonds Trustee Agreement Deed No. 48 dated September 30, 2011, Amendment I of Bonds Trustee Agreement Deed No. 49 dated October 28, 2011 and Amendment II of Bonds Trustee Agreement Deed No. 52 dated November 28, 2011, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta between the Company and the Trustee. As a Trustee, PT Bank Permata Tbk has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

The bonds have been rated Double A (Stable Outlook) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) based on its latest rating report released on September 6, 2012 and Pefindo is not affiliated with the Company.

The bonds proceeds are used for routine investment in the Company's business units, renovation and modernization of ferronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku and/or Southeast Sulawesi and/or bauxite mine in West Kalimantan.

One year after December 12, 2011, which is the allotment date, the Company may repurchase (buy-back) the bonds at their market value, partially or fully, prior to the due date of the bonds' principal amount. The Company has the right to treat the repurchase (buy-back) as bonds redemption or for subsequent sale at market price following the provisions of the Trustee Agreement with PT Bank Permata Tbk and prevailing regulations. The bonds bought back will not have the right of interest. As of June 30, 2013, the Company has not repurchased the bonds.

The bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; dan memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan adalah sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) dan total ekuitas tidak lebih dari 3 kali.
- b. Perbandingan antara jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali.
- c. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang.

22. BONDS PAYABLE (continued)

During the term of the bonds, the Company has the obligation to, among others, meet certain financial ratios, maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that has been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's articles of association, unless required by applicable regulations or court decisions.

The Company will not: reduce its authorized capital, issued capital and paid-up capital; pledge assets; and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent and fair reason.

The financial ratios required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- a. Ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed 3 times.
- b. Ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times.
- c. Equity shall be greater than Rp7,000,000,000.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company has complied with all the debt covenants.

23. PINJAMAN INVESTASI

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>
Utang pokok	744.675.000	-
Up front fee yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp381.224 pada tanggal 30 Juni 2013 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2012)	<u>(6.321.198)</u>	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u>738.353.802</u>	<u>-</u>

23. INVESTMENT LOAN

Principal Unamortized up front fee (net of accumulated amortization of Rp381,224 on June 30 2013 and nil on December 31, 2012)
Long term portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho").

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Mizuho memberikan fasilitas pinjaman kredit sebesar US\$75.000.000 dan telah ditarik penuh. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan pendanaan perusahaan secara umum.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun dengan 1 tahun masa *grace period* dan 4 tahun masa pembayaran pokok. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar LIBOR 3 Bulan + 1,8% dibayarkan setiap 3 bulan.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali.
2. *Net worth* minimal Rp7.000.000.000.
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang.

24. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Penyisihan ini dihitung dengan menggunakan metode unit produksi dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu daerah pertambangan.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi biaya penyisihan telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kegiatan penutupan tambang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

23. INVESTMENT LOAN (continued)

On April 18, 2013, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho").

Based on the credit agreement, Mizuho provided the Company a credit loan facility amounting to US\$75,000,000 and has been fully draw down. The proceeds of the loan is utilized for funding of general corporate purpose financing.

Tenor of the loan is 5 years consist of 1 year grace period and 4 years principal repayment period with interest rate of LIBOR 3 Months + 1.8%. Interest payments due every 3 months.

Financial ratios required under the credit agreement were as follows:

1. Debts to total equity should not exceed 2.5 times.
2. Net worth should not be less than Rp7,000,000,000
3. Debt Service Coverage Ratio minimum at 1.25 times

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company has complied with all the debt covenants.

24. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the environmental and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The provision is calculated based on the unit-of-production method by considering the estimated total closure costs and the remaining reserves of the mining area.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the accumulated provision is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statements of financial position date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sesuai dengan Undang-Undang No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan mengacu kepada persetujuan dari Pemerintah atas tiga laporan mengenai lingkungan yaitu Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang diajukan oleh Perusahaan serta Rencana Penutupan Tambang (RPT) berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.18/2008 tanggal 29 Mei 2008 tentang Reklamasi dan Penutupan Tambang (PerMen No.18/2008). Laporan-laporan tersebut memberikan informasi dan rencana pendahuluan (besarnya kemungkinan lahan yang terganggu serta waktunya, cakupan dan biaya-biaya terkait aktivitas penutupan dan rehabilitasi yang dibutuhkan) kepada Pemerintah mengenai program-program pelestarian lingkungan pertambangan yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak saat ini.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan PP No. 78 yang mengatur reklamasi dan kegiatan pasca-penambangan (Catatan 36q). Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, belum terdapat peraturan pelaksana atas PP tersebut.

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Saldo awal periode	251.719.310	222.478.656	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan selama periode berjalan	9.367.218	44.988.856	<i>Provision made during the period</i>
Pembayaran aktual selama periode berjalan*	-	(15.748.202)	<i>Actual expenditures during the period*</i>
Saldo akhir periode	261.086.528	251.719.310	<i>Balance at end of period</i>
Dikurangi bagian lancar	(46.281.457)	(45.990.788)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	214.805.071	205.728.522	<i>Long-term portion</i>

*) Menunggu persetujuan atas realisasi biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dari Pemerintah.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, bagian lancar terdiri dari masing-masing sebesar Rp28.402.016 dan Rp28.111.347 penyisihan atas jaminan reklamasi dan rencana pelaksanaan kegiatan penutupan tambang di area of interest pasca tambang sebesar Rp17.879.441.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**24. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS (continued)**

The Company and Subsidiaries recognize provision for environmental and reclamation costs based on Law No. 32/2009 concerning Protection and Environmental Management with reference to the approval from the Government for three environmental reports, namely Environmental Evaluation Study (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL), and Environmental Monitoring Plan (RPL) submitted by the Company, and Mining Closure Plan (RPT) based on the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Regulation No. 18/2008 dated May 29, 2008 regarding Reclamation and Mine Closure (PerMen No.18/2008). These reports provide information and preliminary plans (the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity) to the Government in respect of the environmental program that will be performed by the Company and Subsidiaries.

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued PP No. 78 that deals with the reclamation and post-mining activities (Note 36q). As of June 30, 2013, the implementation guideline has not been issued.

The movements in the provision for environmental and reclamation costs were as follows:

*) Waiting for approval for the realization of environmental and reclamation costs from Government.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the current portion consists of provision for cost of reclamation guarantee amounting to Rp28,402,016 and Rp28,111,347 respectively, and mining closure plan in post-mining area of interest amounting to Rp17,879,441.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**24. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup berdasarkan area of interest adalah sebagai berikut:

**24. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS (continued)**

The movements in the provision for environmental and reclamation costs based on area of interest, were as follows:

	30 Juni/June 30, 2013			
	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	
Area of interest				Area of Interest
Pongkor	74.027.003	-	-	74.027.003
Pomalaa	48.484.733	835.441	-	49.320.174
Buli	42.479.799	675.894	-	43.155.693
Pasca tambang Kijang	31.258.887	-	-	31.258.887
Pasca tambang Gebe	16.832.925	-	-	16.832.925
Cibaliung	13.378.165	4.592.005	-	17.970.170
Tayan	13.361.251	1.662.076	-	15.023.327
Pasca tambang Cikotok	7.656.600	-	-	7.656.600
Cikidang	1.303.505	-	-	1.303.505
Jakarta	909.500	-	-	909.500
Pasca tambang Cilacap	848.843	-	-	848.843
Papandayan	648.944	1.437.754	-	2.086.698
Tapunopaka	418.063	164.048	-	582.111
Sarolangun	111.092	-	-	111.092
Jumlah	251.719.310	9.367.218	-	261.086.528

	31 Desember/December 31, 2012			
	1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	
Area of interest				Area of Interest
Pongkor	68.927.113	5.676.755	(576.865)	74.027.003
Pomalaa	50.744.363	10.034.630	(12.294.260)	48.484.733
Buli	25.650.189	16.829.610	-	42.479.799
Pasca tambang Kijang	31.258.887	-	-	31.258.887
Pasca tambang Gebe	16.832.925	-	-	16.832.925
Cibaliung	6.819.219	6.558.946	-	13.378.165
Tayan	9.808.970	3.552.281	-	13.361.251
Pasca tambang Cikotok	7.656.600	-	-	7.656.600
Cikidang	3.653.918	526.664	(2.877.077)	1.303.505
Jakarta	909.500	-	-	909.500
Pasca tambang Cilacap	-	848.843	-	848.843
Papandayan	-	648.944	-	648.944
Tapunopaka	216.972	201.091	-	418.063
Sarolangun	-	111.092	-	111.092
Jumlah	222.478.656	44.988.856	(15.748.202)	251.719.310

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

<u>Pemegang saham</u>	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>			<u>Stockholders</u>
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)</u>	
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	100	Preferred Share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6.199.999.999	65%	619.999.999.900	Ordinary Shares (Series B shares) Government of the Republic of Indonesia
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur Utama)	800.000	0%	80.000.000	Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (President Director)
Ir. Hendra Santika, M.M. (Direktur)	173.500	0%	17.350.000	Ir. Hendra Santika, M.M. (Director)
Ir. Made Surata, M.Si. (Direktur)	138.250	0%	13.825.000	Ir. Made Surata, M.Si. (Director)
Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Direktur)	35.500	0%	3.550.000	Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3.333.434.500</u>	<u>35%</u>	<u>333.343.450.000</u>	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	9.534.581.750	<u>100%</u>	953.458.175.000	Sub-total
Saham simpanan	<u>3.878.000</u>		<u>387.800.000</u>	Treasury stock
Jumlah	<u>9.538.459.750</u>		<u>953.845.975.000</u>	Total

<u>Pemegang saham</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>			<u>Stockholders</u>
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)</u>	
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	100	Preferred Share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6.199.999.999	65%	619.999.999.900	Ordinary Shares (Series B shares) Government of the Republic of Indonesia
Ir. Alwingsyah Lubis, M.M. (Direktur Utama)	310.000	0%	31.000.000	Ir. Alwingsyah Lubis, M.M. (President Director)
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur)	800.000	0%	80.000.000	Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Director)
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.up., Ph.D. (Komisaris)	500	0%	50.000	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.up., Ph.D. (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3.333.471.250</u>	<u>35%</u>	<u>333.347.125.000</u>	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	9.534.581.750	<u>100%</u>	953.458.175.000	Sub-total
Saham simpanan	<u>3.878.000</u>		<u>387.800.000</u>	Treasury stock
Jumlah	<u>9.538.459.750</u>		<u>953.845.975.000</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi, (b) pembagian dividen dan (c) perubahan anggaran dasar.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sesuai Peraturan BAPEPAM-LK No. XI.B.3, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep. 401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008. Rencana pembelian kembali dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga bulan dari tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 12 Januari 2009. Terkait pembelian kembali saham tersebut, Perusahaan menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp200 miliar. Sampai dengan tanggal 11 Januari 2009, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 15.426.000 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp13.435.143.

Pada tanggal 12 Januari 2009, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan program pembelian kembali saham.

Perusahaan mencatat transaksi saham simpanan dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*).

Pada tanggal 14 Mei 2012, Perusahaan telah melakukan distribusi sebagian besar dari saham diperoleh kembali kepada karyawannya sebagai bagian dari bonus tahun buku 2011. Sebanyak 11.548.000 lembar saham diperoleh kembali yang didistribusikan memiliki nilai keseluruhan sebesar Rp15.901.596. Selisih lebih atas saham diperoleh kembali dengan biaya perolehan saham tersebut adalah Rp5.843.964, yang dikreditkan kepada tambahan modal disetor (Catatan 26).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

25. SHARE CAPITAL (continued)

The holder of series A share has certain special rights in addition to the rights held by holders of series B shares. These special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of the members of the boards of commissioners and directors, (b) dividend distribution and (c) amendments of the articles of association.

The Company had bought back its shares which were publicly traded on the Indonesia Stock Exchange. The Company was allowed to buy back a maximum of 20% of its issued and fully paid capital in accordance with BAPEPAM-LK Regulation No. XI.B.3, attachment of the Decision Letter No. 401/BL/2008 dated October 9, 2008 of the Head of BAPEPAM-LK. The buy-back plan was executed partially for a three-month period starting from October 13, 2008 up to January 12, 2009. In relation to this buy-back program, the Company provided a maximum fund of Rp200 billion. As of January 11, 2009, the Company had bought back 15,426,000 shares for a total purchase price of Rp13,435,143.

On January 12, 2009, the Company decided not to continue its shares buy-back program.

The Company accounts for its treasury stock transactions using the cost method.

On May 14, 2012, the Company distributed a significant portion of the treasury stock to its employees as part of the 2011 annual bonuses. The 11,548,000 treasury shares distributed had a total value of Rp15,901,596. The excess of the value of the shares over their cost amounted to Rp5,843,964, which was credited to additional paid-in capital (Note 26).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Kelebihan penerimaan diatas nilai nominal saham	387.692.100	387.692.100	<i>Excess of proceeds from issuance of share capital over par value</i>
Biaya emisi saham	(46.704.316)	(46.704.316)	<i>Share issuance costs</i>
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338.461.475)	(338.461.475)	<i>Conversion of additional paid-in capital to bonus shares</i>
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan yang didistribusikan sebagai bonus (Catatan 25)	5.843.964	5.843.964	<i>Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus (Note 25)</i>
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>21.334.633</u>	<u>21.334.633</u>	<i>Difference arising from restructuring transaction of entities common control</i>
Tambahan modal disetor - bersih	<u>29.704.906</u>	<u>29.704.906</u>	<i>Additional paid-in capital - net</i>

27. PEMBAGIAN LABA BERSIH

27. DISTRIBUTION OF NET INCOME

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal-tanggal 30 April 2013 dan 31 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp448.967.247 atau Rp47,07 (rupiah penuh) per saham dan Rp867.550.297 atau Rp90,99 (rupiah penuh) per saham, dan alokasi untuk program kemitraan dari laba bersih tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar nihil dan Rp28.918.343 dan bina lingkungan dari laba bersih tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar nihil dan Rp48.197.239.

At the Company's Annual General Stockholders' Meetings held on April 30, 2013 and May 31, 2012, the stockholders approved the declaration of cash dividends from 2012 and 2011 net income totaling Rp448,967,247 or Rp47.07 (full amount) per share and Rp867,550,297 or Rp90.99 (full amount) per share, respectively, and allocation for partnership program from the 2012 and 2011 net income amounting to nil and Rp28,918,343, respectively, and community development program from the 2012 and 2011 net income amounting to nil and Rp48,197,239, respectively.

28. PENJUALAN BERSIH

28. NET SALES

Rincian akun ini untuk adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Produk pertambangan			<i>Mining products</i>
Emas	2.818.854.969	1.835.903.103	<i>Gold</i>
Bijih nikel	1.957.438.589	1.244.519.119	<i>Nickel ore</i>
Feronikel	1.097.904.764	1.132.392.040	<i>Ferronickel</i>
Perak	86.474.006	94.774.358	<i>Silver</i>
Batubara	48.535.277	115.462.433	<i>Coal</i>
Bijih bauksit	18.792.788	12.126.107	<i>Bauxite ore</i>
Logam mulia lainnya	<u>2.715.211</u>	<u>1.578.382</u>	<i>Other precious metals</i>
	6.030.715.604	4.436.755.542	
Jasa - pihak ketiga			<i>Services - third parties</i>
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	<u>94.786.509</u>	<u>55.238.666</u>	<i>Purification of precious metals and other services</i>
Jumlah penjualan	<u>6.125.502.113</u>	<u>4.491.994.208</u>	<i>Total sales</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

28. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

28. NET SALES (continued)

Rincian penjualan diatas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of the above amounts of sales by customers are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Ekspor - pihak ketiga			<i>Export - third parties</i>
Penjualan yang dikelola oleh Avarus AG	854.227.757	622.033.049	<i>Sales arranged by Avarus AG</i>
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	356.479.898	602.493.056	<i>Pohang Iron & Steel Co., Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>1.946.400.490</u>	<u>1.213.985.837</u>	<i>Others (each less than 10% of total sales)</i>
Sub-jumlah	<u>3.157.108.145</u>	<u>2.438.511.942</u>	<i>Sub-total</i>
Lokal - pihak berelasi	987.765.124	602.572.195	<i>Domestic - related parties</i>
Lokal - pihak ketiga			<i>Domestic - third parties</i>
Standard Bank Plc	430.117.249	749.502.679	<i>Standard Bank Plc</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>1.550.511.595</u>	<u>701.407.392</u>	<i>Others (each less than 10% of total sales)</i>
Sub-jumlah	<u>2.968.393.968</u>	<u>2.053.482.266</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>6.125.502.113</u>	<u>4.491.994.208</u>	<i>Total</i>

Penjualan kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak penjualan dengan menggunakan harga pasar.

Sales to related parties are set based on sales contracts using market price.

29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

29. EXPENSES BY NATURE

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pembelian logam mulia	2.000.005.203	1.094.310.412	<i>Purchases of precious metals</i>
Jasa transportasi dan penambangan bijih	830.233.620	628.698.633	<i>Transportation and ore mining fees</i>
Pemakaian bahan bakar	760.680.090	644.260.867	<i>Fuel used</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	548.143.062	381.137.843	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Pemakaian bahan	400.613.398	325.521.697	<i>Materials used</i>
Penyusutan (Catatan 12)	329.085.370	278.358.603	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Pajak dan retribusi	307.320.129	89.563.575	<i>Tax and retribution</i>
Sewa	235.163.095	118.952.900	<i>Rent</i>
Royalti	191.225.459	150.817.198	<i>Royalties</i>
Penurunan nilai persediaan	84.658.204	-	<i>Impairment on inventories</i>
Pengapalan dan asuransi	81.359.295	49.512.090	<i>Freight and insurance</i>
Penambahan persediaan barang dalam proses dan barang jadi	(538.794.992)	(157.768.746)	<i>Increase on inventory work-in-process and finished goods</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000.000)	<u>511.662.569</u>	<u>486.425.866</u>	<i>Others (each below Rp50,000,000)</i>
Jumlah beban berdasarkan sifat	<u>5.741.354.502</u>	<u>4.089.790.938</u>	<i>Total expenses by nature</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

29. EXPENSES BY NATURE (continued)

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

	2013	2012	
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>
Pembelian logam mulia	2.000.005.203	1.094.310.412	<i>Purchases of precious metals</i>
Pemakaian bahan bakar	760.680.090	644.260.867	<i>Fuel used</i>
Jasa transportasi dan penambangan bijih	830.233.620	628.698.633	<i>Transportation and ore mining fees</i>
Pemakaian bahan	400.613.398	325.521.697	<i>Materials used</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	358.356.450	257.675.296	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Penyusutan (Catatan 12)	314.910.296	269.093.246	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Pajak dan retribusi	307.320.129	89.563.575	<i>Tax and retribution</i>
Sewa	221.082.618	107.494.216	<i>Rent</i>
Royalti	191.225.459	150.817.198	<i>Royalties</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	244.111.201	210.645.778	<i>Others (each below Rp5,000,000)</i>
	5.628.538.464	3.778.080.918	
Barang dalam proses:			<i>Work-in-process:</i>
Awal periode	73.594.457	53.191.166	<i>Beginning of period</i>
Akhir periode	(86.787.915)	(74.026.986)	<i>End of period</i>
	5.615.345.006	3.757.245.098	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal periode	947.487.832	1.142.812.960	<i>Beginning of period</i>
Akhir periode	(1.473.089.366)	(1.279.745.886)	<i>End of period</i>
Penurunan nilai persediaan	84.658.204	-	<i>Impairment on inventories</i>
	5.174.401.676	3.620.312.172	
Beban pokok penjualan	5.174.401.676	3.620.312.172	Cost of goods sold

PT Pertamina (Persero), pihak yang berelasi, merupakan satu-satunya pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dimana pembelian Perusahaan sebesar Rp696.452.571 dan Rp530.459.600, masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

PT Pertamina (Persero), a related party, is the only supplier which has transactions of more than 10% of the total purchases of goods and services for production activities from which the Company's purchases amounted to Rp696,452,571 and Rp530,459,600 for the six months ended June 30, 2013 and 2012, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

30. BIAYA KARYAWAN

Biaya karyawan terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta biaya tenaga kerja tidak langsung yang telah dialokasikan ke biaya produksi dan beban usaha.

30. EMPLOYEE COSTS

Employee costs consist of salaries, wages, employee welfare and indirect employee costs that have been allocated to production costs and operating expenses.

31. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA

Hak imbalan karyawan dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto ("KIS"). Beban untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 merupakan 50% dari proyeksi total beban yang dihitung untuk tahun 2013 dan 2012 berdasarkan laporan KIS masing-masing pada tanggal 25 Februari 2013 dan 28 Februari 2012.

31. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS

The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries, PT Katsir Imam Sapto ("KIS"). Expenses for the six months ended June 30, 2013 and 2012 represents 50% of the total projected expenses for 2013 and 2012 that were calculated based on KIS' reports dated February 25, 2013 and February 28, 2012, respectively.

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS untuk menghitung imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by KIS in determining the employee benefits were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Tingkat diskonto	10%	10%	<i>Discount rate</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	10%	10%	<i>Expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 2 (1999)	TMI 2 (1999)	<i>Mortality table - active employees</i>
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	<i>Group Annuity Mortality 1971</i>	<i>Group Annuity Mortality 1971</i>	<i>Mortality table - pensioners</i>
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% thereafter	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% thereafter	<i>Voluntary resignation</i>
Usia pensiun normal	56 tahun untuk non operator dan 50 tahun untuk operator/ 56 years for non- operators and 50 years for operators	56 tahun untuk non operator dan 50 tahun untuk operator/ 56 years for non- operators and 50 years for operators	<i>Retirement age</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012*
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA** (lanjutan)

**31. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS** (continued)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh masing-masing aktuaris entitas anak untuk menghitung imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by each subsidiary's actuary to compute the employee benefits were as follows:

CSD	<u>2013</u>	<u>2012</u>	CSD
Tingkat diskonto	4,60%	4,60%	<i>Discount rate</i>
Tingkat penambahan gaji	5%	5%	<i>Salary incremental rate</i>
ICR	<u>2013</u>	<u>2012</u>	ICR
Tingkat diskonto	6%	6%	<i>Discount rate</i>
Tingkat penambahan gaji	8%	8%	<i>Salary incremental rate</i>
AJSI	<u>2013</u>	<u>2012</u>	AJSI
Tingkat diskonto	6,5%	6,5%	<i>Discount rate</i>
Tingkat penambahan gaji	5%	5%	<i>Salary incremental rate</i>

Rincian kewajiban atas hak imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the obligations for employee benefits are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Imbalan pasca-kerja lainnya	173.112.923	154.717.000	<i>Other post-retirement benefits</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	82.652.095	88.119.483	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	73.619.183	72.003.291	<i>Other long-term employment benefits</i>
Imbalan pensiun	<u>55.250.508</u>	<u>21.995.236</u>	<i>Pension benefits</i>
	<u>384.634.709</u>	<u>336.835.010</u>	

Rincian hak imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Imbalan kesehatan pasca-kerja	70.004.473	24.036.562	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pasca-kerja lainnya	27.964.522	21.048.095	<i>Other post-retirement benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	4.215.000	4.221.575	<i>Other long-term employment benefits</i>
Imbalan pensiun	<u>35.929.813</u>	<u>1.980.951</u>	<i>Pension benefits</i>
	<u>138.113.808</u>	<u>51.287.183</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012*
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA** (lanjutan)

**31. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS** (continued)

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	752.201.001	748.980.992	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	<u>(696.368.065)</u>	<u>(726.403.327)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	55.832.936	22.577.665	
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(467.044)	(467.044)	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Biaya jasa lalu	<u>(115.384)</u>	<u>(115.385)</u>	<i>Past service cost</i>
Bersih	<u>55.250.508</u>	<u>21.995.236</u>	Net

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Biaya bunga	36.606.788	36.023.372	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	2.944.409	2.629.872	<i>Current service cost</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	<u>(3.621.384)</u>	<u>(36.672.293)</u>	<i>Expected return on plan assets</i>
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 29)	<u>35.929.813</u>	<u>1.980.951</u>	Net, included in employee benefits (Note 29)

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 jumlah yang dibebankan ke biaya produksi sebesar Rp25.199.768 dan 30 Juni 2012 sebesar Rp12.133.738 dikreditkan ke biaya produksi, serta Rp10.730.045 dan Rp14.114.689 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

For the six months ended June 30, 2013 the amounts of Rp25,199,768 were charged to production costs and Rp12,133,738 were credited to production costs, and Rp10,730,045 and Rp14,114,689, respectively, were charged to general and administrative expenses.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**31. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the liability that is recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Saldo awal periode	21.995.236	16.713.447	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban berjalan	35.929.813	10.640.389	<i>Current expense</i>
luran berjalan	(2.674.541)	(4.994.601)	<i>Contributions paid</i>
Pembayaran manfaat aktual	-	(190.047)	<i>Actual benefit payment</i>
Penyesuaian saldo tahun lalu	-	(173.952)	<i>Adjustment for past service cost</i>
Saldo akhir periode	<u>55.250.508</u>	<u>21.995.236</u>	<i>Balance at end of period</i>

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja

b. Post-employment medical benefits

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Sebagai tambahan asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh KIS pada tahun 2013 dan 2012 adalah kenaikan jangka panjang pada biaya kesehatan sebesar 9% per tahun.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used by KIS in 2013 and 2012 is a long-term increase in health costs by 9% per year.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1.464.261.905	1.429.641.729	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	<u>(1.051.172.970)</u>	<u>(1.011.085.408)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	413.088.935	418.556.321	
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(330.436.840)</u>	<u>(330.436.838)</u>	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Bersih	<u>82.652.095</u>	<u>88.119.483</u>	<i>Net</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA** (lanjutan)

**31. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS** (continued)

b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)

b. Post-employment medical benefits
(continued)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi
komprehensif konsolidasian ditentukan
sebagai berikut:

*The amounts recognized in the consolidated
statements of comprehensive income were
determined as follows:*

	2013	2012	
Biaya bunga	71.482.087	66.625.641	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	6.362.262	5.836.805	<i>Current service cost</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	10.352.923	-	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	(18.192.799)	(48.425.884)	<i>Expected return on plan assets</i>
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 29)	70.004.473	24.036.562	Net, included in employee benefits benefits (Note 29)

Imbalan kesehatan pasca-kerja untuk enam
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30
Juni 2013 sebesar Rp35.226.568 dibebankan
ke biaya produksi dan 30 Juni 2012 sebesar
Rp8.172.553 dikreditkan ke biaya produksi
serta Rp34.777.905 dan Rp32.209.115
dibebankan ke beban umum dan administrasi.

*For the six months ended June 30, 2013 the
amount of Rp35,226,568 were charged to
production cost and June 30, 2012
Rp8,172,553 were credited to production costs,
and Rp34,777,905 and Rp32,209,115,
respectively, were charged to general and
administrative expenses.*

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui di
laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

*Movements in the liability that is recognized in
the consolidated statements of financial position
are as follows:*

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Saldo awal periode	88.119.483	179.079.207	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban berjalan	70.004.473	67.616.170	<i>Current expense</i>
luran berjalan	(75.471.861)	(158.575.894)	<i>Contributions paid</i>
Saldo akhir periode	82.652.095	88.119.483	Balance at end of period

c. Imbalan pasca-kerja lainnya

c. Other post-retirement benefits

Perusahaan juga menyediakan imbalan pasca-
kerja lainnya, seperti imbalan purna jasa,
pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti
yang tidak digunakan, kompensasi untuk
repatriasi, tunjangan kematian dan
penghargaan khusus.

*The Company also provides for other post-
retirement benefits such as past-service
benefits, severance, compensation for
accumulated unused leave, compensation for
repatriation, funeral allowance and special
award.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA** (lanjutan)

**31. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS** (continued)

c. Imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Nilai kini kewajiban	341.798.419	313.833.897	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(38.289.449)	(28.720.848)	<i>Fair value of plan assets</i>
	303.508.970	285.113.049	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(121.644.534)	(121.644.535)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan <i>non-vested</i>	(8.751.513)	(8.751.514)	<i>Unrecognized past service cost - non-vested benefits</i>
Bersih	173.112.923	154.717.000	Net

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	2013	2012	
Biaya jasa kini	15.424.689	11.663.154	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	9.415.017	9.744.896	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	883.634	883.634	<i>Amortization of unrecognized past service cost - non-vested</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	2.944.725	-	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	(703.543)	(1.243.589)	<i>Expected return on plan assets</i>
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 29)	27.964.522	21.048.095	Net, included in employee benefits (Note 29)

Imbalan pasca-kerja lainnya untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp19.690.402 dan Rp17.923.207 dibebankan ke biaya produksi serta Rp8.274.120 dan Rp3.124.888 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

For the six months ended June 30, 2013 and 2012, other post-retirement benefits of Rp19,690,402 dan Rp17,923,207, respectively, were charged to production costs and Rp8,274,120 and Rp3,124,888, respectively, were charged to general and administrative expenses.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**31. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

c. Imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability that is recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Saldo awal periode	154.717.000	128.481.650	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban berjalan	27.964.522	55.481.436	<i>Current expense</i>
Imbalan yang dibayarkan	(9.568.599)	(10.185.321)	<i>Benefits paid</i>
Kontribusi pemberi kerja	-	(19.060.765)	<i>Employer contribution</i>
Saldo akhir periode	<u>173.112.923</u>	<u>154.717.000</u>	<i>Balance at end of period</i>

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS dalam menentukan jumlah imbalan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used by KIS in determining the benefits were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Tingkat diskonto	6%	7%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	<i>Future salary increases</i>

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employment benefits

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pasca-kerja dan imbalan pasca-kerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun dan tunjangan jasa.

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age and service allowances.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Nilai kini kewajiban	<u>73.619.183</u>	<u>72.003.291</u>	<i>Present value of obligations</i>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya bunga	2.160.099	2.222.953	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	2.419.542	1.998.622	<i>Current service cost</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	(364.641)	-	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 29)	<u>4.215.000</u>	<u>4.221.575</u>	<i>Net, included in employee benefits (Note 29)</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**31. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-
KERJA LAINNYA** (lanjutan)

**31. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS** (continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)

d. Other long-term employment benefits
(continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.043.912 dan Rp2.997.013, dibebankan ke biaya produksi serta Rp1.171.088 dan Rp1.224.562 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

For the six months ended June 30, 2013 and 2012, other long-term employment benefits of Rp3,043,912 and Rp2,997,013, respectively, were charged to production costs and Rp1,171,088 and Rp1,224,562, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability that is recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Saldo awal periode	72.003.291	63.512.927	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban berjalan	4.215.000	14.624.318	<i>Current expense</i>
Imbalan yang dibayarkan	(2.599.108)	(6.133.954)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir periode	73.619.183	72.003.291	<i>Balance at end of period</i>

Asumsi utama yang digunakan KIS dalam menentukan jumlah imbalan sama dengan asumsi utama pada imbalan pasca-kerja lainnya (Catatan 31c).

The principal assumptions used by KIS in determining the benefits were similar to those used in other post-retirement benefits (Note 31c).

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTY INFORMATION

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

	2013	2012	
Penjualan:			<i>Sales:</i>
PT Pegadaian (Persero)	959.269.341	574.590.911	<i>PT Pegadaian (Persero)</i>
PT Pertamina (Persero)	28.495.783	27.981.284	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
	987.765.124	602.572.195	
Persentase terhadap jumlah penjualan	16,13%	13,41%	<i>Percentage to total sales</i>
Pembelian barang/jasa:			<i>Purchase of goods/services:</i>
PT Pertamina (Persero)	696.452.571	530.459.600	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	43.123.586	52.845.344	<i>Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk</i>
PT Djakarta Lloyd (Persero)	16.153.003	6.133.600	<i>PT Djakarta Lloyd (Persero)</i>
PT Dahana	10.106.355	5.389.132	<i>PT Dahana</i>
PT Reksa Griya Antam	5.216.705	5.529.596	<i>PT Reksa Griya Antam</i>
PT Minerina Cipta Guna	3.442.025	3.375.616	<i>PT Minerina Cipta Guna</i>
PT Barata Indonesia	2.601.128	10.327.100	<i>PT Barata Indonesia</i>
PT Minerina Bhakti	318.799	14.374.178	<i>PT Minerina Bhakti</i>
	777.414.172	628.434.166	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	<u>13,54%</u>	<u>15,36%</u>	Percentage to total cost of goods sold and operating expenses
Saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:			<i>Balances with related parties are as follows:</i>
	<u>30 Juni/ June 30, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Bank:			<i>Cash in banks:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	955.189.399	1.153.390.955	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.115.819	24.430.453	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>22.224.552</u>	<u>38.479.167</u>	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>1.028.529.770</u>	<u>1.216.300.575</u>	
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	800.000.000	1.090.100.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	131.625.841	268.825.566	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.548.643	24.193.413	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>10.000.000</u>	<u>74.000.000</u>	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>964.174.484</u>	<u>1.457.118.979</u>	
	<u>1.992.704.254</u>	<u>2.673.419.554</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>9,88%</u>	<u>13,56%</u>	Percentage to total assets
Piutang usaha:			<i>Trade receivable</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	274.737	141.000	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	192.240	192.240	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	125.741	125.741	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	<u>168.471</u>	<u>-</u>	<i>PT Bukit Asam (Persero) Tbk</i>
	<u>761.189</u>	<u>458.981</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0%</u>	<u>0%</u>	Percentage to total assets
Kas yang dibatasi penggunaannya:			<i>Restricted cash:</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.354.567	62.942.841	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>38.468.169</u>	<u>9.524.466</u>	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>94.822.736</u>	<u>72.467.307</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,47%</u>	<u>0,36%</u>	Percentage to total assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Utang usaha:			<i>Trade payables:</i>
PT Pertamina (Persero)	49.301.980	4.604.379	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	26.842.552	11.083.521	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	2.433.902	6.940.721	<i>Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk</i>
PT Dahana (Persero)	2.339.744	3.773.110	<i>PT Dahana (Persero)</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	1.909.892	5.030.887	<i>PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)</i>
PT Reksa Griya Antam	830.121	795.103	<i>PT Reksa Griya Antam</i>
PT Minerina Cipta Guna	190.324	1.733.325	<i>PT Minerina Cipta Guna</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	-	3.365.681	<i>PT Barata Indonesia (Persero)</i>
PT Surveyor Indonesia (Persero)	-	1.398.339	<i>PT Surveyor Indonesia (Persero)</i>
	<u>85.151.890</u>	<u>38.725.066</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1,15%</u>	<u>0,56%</u>	Percentage to total liabilities

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen kunci Perusahaan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The aggregate compensation of key management personnel of the Company for the six months ended June 30, 2013 and 2012 is as follows:

	2013	2012	
Imbalan kerja jangka pendek	3.396.812	3.316.641	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pasca-kerja lainnya	2.517.942	2.190.445	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.491.913	1.387.646	<i>Other post-retirement benefits</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	140.911	280.989	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pensiun	<u>18.875</u>	<u>21.483</u>	<i>Pension benefits</i>
Jumlah	<u>7.566.453</u>	<u>7.197.204</u>	Total
Persentase terhadap jumlah gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	<u>1,57%</u>	<u>1,88%</u>	Percentage to total salaries, wages, bonuses and employee benefits

Dewan Komisaris dan Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Unit Bisnis merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

The Company considers the members of the Boards of Commissioners and Directors, Division Heads and Business Unit Heads as its key management personnel.

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi (Catatan 2k).

Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with non-related parties (Note 2k).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Dana Pensiun Antam	Penyelenggara program kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya Perusahaan/ <i>A pension fund of the Company's pension And other post-retirement benefit plan</i>	Jasa penyelenggara program kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya Perusahaan/ <i>Pension and other post-retirement benefit plan services</i>
Dewan Komisaris dan Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Unit Bisnis/ <i>Boards of Commissioners and Directors, Division Heads and Business Unit Heads</i>	Manajemen kunci/ <i>key management personnel</i>	Gaji dan imbalan kerja/ <i>Salaries and employee benefits</i>
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	Koperasi karyawan dan pensiunan/ <i>Employees' and retirees' cooperative</i>	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/ <i>Raw material purchases and non-permanent labor</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero)/ <i>Cash in bank and time deposits and guarantee for fuel purchases from PT Pertamina (Persero)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Bank dan deposito berjangka/ <i>Cash in bank and time deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan, pelanggan logam mulia/ <i>Cash in bank and time deposits and guarantee for employees' loan facility, customer of precious metal</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/ <i>Purchases of goods and services for production activities</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Dahana (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ <i>Purchases of goods for production activities</i>
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Jasa pengangkutan nikel/ <i>Transportation service of nickel</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>
PT Minerina Bhakti	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ <i>A major investee of Dana Pensiun Antam</i>	Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor services</i>
PT Minerina Cipta Guna	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ <i>A major investee of Dana Pensiun Antam</i>	Jasa kontraktor tambang/ <i>Mining contractor service</i>
PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ <i>Entity related with the Government of Indonesia</i>	Pelanggan logam mulia/ <i>Customer of precious metal</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Reksa Griya Antam	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/Rental of office space, maintenance and cleaning services
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Jasa pemeriksaan teknis, survei, pengkajian dan konsultasi/Technical inspection, survey, assessment and Consulting services

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Jumlah laba bersih per saham dasar untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode yang bersangkutan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

The amount of the basic earnings per share for the six months ended June 30, 2013 and 2012 is calculated by dividing income for the period attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	373.567.099	475.977.755	<i>Income attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (setelah dikurangi saham simpanan sebanyak 3.878.000 lembar saham pada tahun 2013 dan 15.426.000 lembar saham pada tahun 2012)	9.538.460	9.538.460	<i>Weighted-average number of shares outstanding (net of treasury stock of 3,878,000 shares in 2013 and 15,426,000 shares in 2012)</i>
Laba bersih per saham dasar (dalam rupiah penuh)	39,16	49,9	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		30 Juni/ June 30, 2013		31 Desember/ December 31, 2012		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	
Aset						
Kas dan setara kas	Dolar AS/ U.S. dollar	154.768.124	1.536.692.699	224.048.427	2.166.548.289	Cash and cash equivalents
	Dolar Australia/ Australian dollar	1.234.592	11.338.378	1.741.799	17.461.538	
	Yen Jepang/ Japanese yen	2.664.320	267.376	5.893.820	659.931	
Piutang usaha	Dolar AS/ U.S. dollar	126.007.301	<u>1.251.126.495</u>	178.030.308	<u>1.721.553.081</u>	Trade receivables
Jumlah Aset			<u>2.799.424.948</u>		<u>3.906.222.839</u>	Total Assets
Liabilitas						
Utang usaha	Dolar AS/ U.S. dollar	1.343.754	13.342.138	889.495	8.601.414	Trade payables
	Euro Eropa/ European euro	139.362	1.808.542	9.580	122.721	
	Dolar Australia/ Australian dollar	17.620	161.817	11.407	114.355	
	Pound sterling Inggris/ British pound sterling	13.172	199.676	13.172	205.206	
	Dolar Singapura/ Singapore dollar	1.628	12.766	1.628	12.873	
	Yen Jepang/ Japanese yen	4.147.339	416.203	251.576	28.169	
Biaya masih harus dibayar	Dolar AS/ U.S. dollar	1.059.310	10.517.896	8.342.136	80.668.451	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	Dolar AS/ U.S. dollar	-	-	19.609.057	189.619.579	Advances from customers
Pinjaman Bank	Dolar AS/ U.S. dollar	170.000.000	<u>1.687.930.000</u>	170.000.000	<u>1.643.900.000</u>	Bank Loans
Jumlah Liabilitas			<u>1.714.389.038</u>		<u>1.923.272.768</u>	Total Liabilities
Aset bersih			<u>1.085.035.910</u>		<u>1.982.950.071</u>	Net assets

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama dolar AS.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the U.S. dollar.

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel serta (b) emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. The Company's and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations, consisting of (a) nickel and (b) gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

Informasi menurut segmen pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments as of June 30, 2013 and December 31, 2012 and for the six months ended June 30, 2013 and 2012 is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**35. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of June 30, 2013 and for the six months then ended						
	Emas dan Nikel/ Nickel	Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	<u>3.055.343.353</u>	<u>3.002.306.812</u>	<u>67.851.948</u>	-	<u>6.125.502.113</u>	Net sales
Hasil						Outcome
Laba (rugi) usaha	475.709.304	316.678.230	(140.035.889)	(268.204.034)	384.147.611	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	322.620	1.607.758	3.429.223	39.346.573	44.706.174	Interest income
Beban bunga	-	-	(27.897)	(67.519.196)	(67.547.093)	Interest expense
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	-	(107.206.269)	(107.206.269)	Income tax expense - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	<u>53.811.325</u>	<u>(8.861.494)</u>	<u>(13.311.724)</u>	<u>87.830.300</u>	<u>119.468.407</u>	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) periode berjalan	<u>529.843.249</u>	<u>309.424.494</u>	<u>(149.946.287)</u>	<u>(315.752.626)</u>	<u>373.568.830</u>	Income (loss) for the period
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.068.731.115	2.234.490.997	1.494.807.769	11.361.716.152	20.159.746.033	Segment assets
Liabilitas segmen	609.624.706	399.550.193	124.693.986	6.269.393.817	7.403.262.703	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	266.949.640	199.981.372	275.151.976	427.540.707	1.169.623.695	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	180.846.111	174.151.709	15.773.365	1.742.506	372.513.691	Depreciation and amortization
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012/ For the six months ended June 30, 2012						
	Emas dan Nikel/ Nickel	Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	<u>2.376.911.158</u>	<u>1.987.494.509</u>	<u>127.588.541</u>	-	<u>4.491.994.208</u>	Net sales
Hasil						Outcome
Laba (rugi) usaha	487.635.949	246.008.815	(98.652.502)	(232.788.992)	402.203.270	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	397.195	1.075.843	3.171.863	94.590.704	99.235.605	Interest income
Beban bunga	-	-	(520.130)	(127.092.552)	(127.612.682)	Interest expense
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	-	(164.915.617)	(164.915.617)	Income tax expense - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	<u>(77.861.895)</u>	<u>(9.468.503)</u>	<u>(17.659.671)</u>	<u>372.057.411</u>	<u>267.067.342</u>	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) periode berjalan	<u>410.171.249</u>	<u>237.616.155</u>	<u>(113.660.440)</u>	<u>(58.149.046)</u>	<u>475.977.918</u>	Income (loss) for the period
Informasi lainnya						Other information
Penyusutan dan amortisasi	143.117.140	151.836.058	9.450.214	1.895.174	306.298.586	Depreciation and amortization
Pada tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2012 and for the year then ended						
	Emas dan Nikel/ Nickel	Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	4.962.184.608	2.106.191.653	1.302.664.695	11.337.499.990	19.708.540.946	Segment assets
Liabilitas segmen	687.732.796	362.544.972	118.848.449	5.707.098.673	6.876.224.890	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	696.393.360	364.295.589	505.814.202	728.471.436	2.294.974.587	Capital expenditures

Informasi menurut segmen geografis untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The information for the geographical segment for the six months ended June 30, 2013 and 2012 is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)

	<u>Nikel/ Nickel</u>	<u>Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
2013					2013
Penjualan bersih:					Net sales:
Ekspor	3.055.343.353	49.742.933	52.021.859	3.157.108.145	Export
Lokal	-	<u>2.952.563.879</u>	<u>15.830.089</u>	<u>2.968.393.968</u>	Local
Jumlah	<u>3.055.343.353</u>	<u>3.002.306.812</u>	<u>67.851.948</u>	<u>6.125.502.113</u>	Total
2012					2012
Penjualan bersih:					Net sales:
Ekspor	2.376.911.158	53.751.261	7.849.523	2.438.511.942	Export
Lokal	-	<u>1.933.743.248</u>	<u>119.739.018</u>	<u>2.053.482.266</u>	Local
Jumlah	<u>2.376.911.158</u>	<u>1.987.494.509</u>	<u>127.588.541</u>	<u>4.491.994.208</u>	Total

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kewajiban Keuangan Izin Usaha Pertambangan

a. Financial Obligations under Various Mining Authorizations

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari izin usaha pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

As mining authorization holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay concession fees per hectare of mining authorizations explored, developed and extracted. These fees are payable to the State Office Funds. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

b. Environmental Matters

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company's and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

Perusahaan dan Entitas Anak telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 24).

The Company and Subsidiaries have recognized provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 24).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Pemilikan Perusahaan pada Entitas
Pertambangan Patungan**

**c. Company's Ownership in Joint Venture
Mining Entities**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas patungan tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

The Company has ownership interests in joint venture entities without any cash contributions ("free carried"), as follows:

	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)
PT Sorikmas Mining	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Dairi Prima Minerals	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

**Status pada tanggal 30 Juni 2013/
Status as of June 30, 2013**

Eksplorasi/Exploration
Produksi/Production *
Tahap konstruksi/Construction phase
Eksplorasi/Exploration
Eksplorasi/Exploration
Tidak ada kegiatan/No activities
Konstruksi/Construction

* Tahap produksi terhenti sementara karena proses penilaian kembali atas nilai cadangan.

* Production phase is suspended due to reassessment of the value of reserves.

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki masa produksi.

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki ijin Kontrak Karya dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Those mining entities hold a Contract of Work with the Government of the Republic of Indonesia.

d. Perjanjian untuk Mengadakan Studi Kelayakan dan/atau Mendirikan Ventura Bersama dalam Kegiatan Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

d. Agreement for Feasibility Study and/or Establishment of Joint Venture to Undertake Exploration, Evaluation and Development Work

Perusahaan menandatangani perjanjian ventura bersama dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan izin usaha pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG, yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to mining authorizations held by an affiliate of HMG, covering areas located in North Sumatra as follows:

Nomor Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorizations number	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan (%)/ Company's interest (%)
KW99JLP005	Kendit	20
KW98APP035	Parongil	20

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Perjanjian untuk Mengadakan Studi
Kelayakan dan/atau Mendirikan Ventura
Bersama dalam Kegiatan Eksplorasi,
Evaluasi dan Pengembangan (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 bulan April 2002 mengenai perluasan daerah Kontrak Karya ("KK") dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil telah digabung dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

e. Perjanjian Penjualan

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk atau komoditas mineral tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga empat tahun.

f. Proyek Kerja Sama Alumina

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* ("JVA") dengan Showa Denko K.K. ("SDK"), Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited dan Marubeni Corporation ("Para Pihak") untuk membentuk suatu perusahaan penanaman modal asing dengan kewajiban terbatas ("JVCO") dengan nama yang diusulkan PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") atau nama lain yang disetujui oleh Para Pihak. JVCO akan melakukan eksploitasi dan menambang bauksit dan mengolahnya dan menjual produk hasil olahan tersebut yang berupa *chemical grade alumina* dan/atau produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang.

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan dan Para Pihak telah mendirikan ICA (Catatan 1c).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Agreement for Feasibility Study and/or
Establishment of Joint Venture to
Undertake Exploration, Evaluation and
Development Work (continued)**

Based on the Decision Letter No. 039/40.00/OJG/2002 dated April 2002 of the Director General of Geology and Mineral Resources regarding the extension of the Contract of Work (CoW) area during the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with those of PT Dairi Prima Minerals.

e. Sales Agreements

As of June 30, 2013, the Company has various commitments to sell certain mineral products or commodities to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to four years.

f. Alumina Project Joint Venture Agreement

On June 30, 2006, the Company entered into a Joint Venture Agreement ("JVA") with Showa Denko K.K. ("SDK"), Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited and Marubeni Corporation (the "Parties") to form a foreign investment limited liability company ("JVCO") the proposed name of which is PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") or any other names as agreed by the Parties. The JVCO shall exploit and mine bauxite and manufacture and sell the product which is known as *chemical grade alumina* and such other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future.

On February 26, 2007, the Company and the Parties established ICA (Note 1c).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu. Akan tetapi, sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, ICA telah gagal memenuhi kondisi tertentu yang menimbulkan wanprestasi (*event of default*) sehingga dapat menyebabkan pembubaran ICA dan pengakhiran JVA. Kondisi yang belum terpenuhi meliputi, antara lain, belum diperolehnya perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dengan estimasi Biaya Proyek tidak boleh melebihi US\$257.000.000, belum diperolehnya kontrak *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") dengan kontraktor EPC, dan belum diperolehnya semua *Ancillary Agreements*.

Sebagai akibat atas terjadinya kondisi pembubaran ICA dan pengakhiran JVA, pemegang saham ICA setiap saat dapat membubarkan ICA dan mengakhiri JVA. Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan, SDK dan Marubeni melakukan kesepakatan untuk melakukan perubahan JVA paling lambat pada tanggal 31 Desember 2010 dan berkeinginan melanjutkan Proyek Kerja Sama Alumina paling lambat sampai dengan tanggal 30 Juni 2011. Pada tanggal 31 Agustus 2010, Perusahaan dan SDK telah menandatangani Perubahan JVA ICA.

Perubahan JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 30 Juni 2011 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu, antara lain, jumlah Biaya Proyek tidak boleh melebihi US\$450.000.000, memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dan memperoleh semua *Ancillary Agreements*. Apabila sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, ICA gagal memenuhi kondisi tertentu dapat menimbulkan wanprestasi (*event of default*) sehingga dapat menyebabkan pembubaran ICA dan pengakhiran JVA. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, ICA belum memperoleh beberapa bagian dari *Ancillary Agreements* yang disyaratkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

The JVA contained a time limit up to December 31, 2007, for ICA to meet certain conditions. However, as of December 31, 2007, ICA had failed to meet the conditions, causing an event of default that could result in the dissolution of ICA and termination of the JVA. Among others, the conditions that were not met included the failure to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost of not more than US\$257,000,000, failure to obtain the EPC Agreement with Engineering, Procurement and Construction ("EPC") contractor and failure to enter into all Ancillary Agreements.

As a result of the occurrence of conditions for the dissolution of ICA and the termination of the JVA, the shareholders of ICA have the right at any time to dissolve ICA and terminate the JVA. On December 21, 2009, the Company, SDK and Marubeni agreed to amend the JVA at the latest on December 31, 2010 and to continue the Alumina Project Joint Venture at least up to June 30, 2011. On August 31, 2010, the Company and SDK signed the Amended and Restated JVA of ICA.

The Amended and Restated JVA contained a time limit up to June 30, 2011, for ICA to meet certain conditions, among others, the Project Cost can not be more than US\$450,000,000, obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost and enter into all Ancillary Agreements. If up to June 30, 2011, ICA failed to meet the conditions, this event of default would result in the dissolution of ICA and termination of the JVA. As of June 30, 2013, ICA has not obtained some of the required Ancillary Agreements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA mengadakan *Supply Contract* dengan Tsukishima Kikai Co., Ltd. (Tsukishima) untuk penyediaan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik dengan nilai kontrak sebesar US\$4.230.000, EUR8.991.000 dan JPY6.575.985.000.

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA juga mengadakan *Installation Contract* dengan konsorsium yang terdiri dari Tsukishima, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WK) dan PT Nusantara Energi Abadi (NEA) agar konsorsium melaksanakan pemasangan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik dengan nilai kontrak sebesar US\$229.796.000.

Supply and Installation Contracts tersebut memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 15 Desember 2010 agar ICA dapat memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek; akan tetapi sampai dengan tanggal tersebut, ICA telah gagal memenuhi batasan waktu tersebut yang menimbulkan wanprestasi (*event of default*) sehingga dapat menyebabkan pengakhiran *Supply and Installation Contracts*. Pada tanggal 1 Februari 2011, ICA beserta Tsukishima, WK, dan NEA telah menandatangani perubahan *Supply and Installation Contracts* yang telah dirubah dengan menghapus klausul mengenai ICA harus memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman sebelum tanggal 15 Desember 2010.

Pada tanggal 1 Februari 2011, Perusahaan bersama ICA, dan Tsukishima dan WK selaku wakil dari para kontraktor berdasarkan *the Supply and Installation Contracts* menandatangani "*Commitment Letter*", dimana para pihak setuju atas beberapa hal, antara lain:

1. Perusahaan akan memastikan bahwa ICA akan mempunyai kas yang memadai apabila dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pembayaran ICA berdasarkan perjanjian yang terkait apabila kewajiban tersebut jatuh tempo sesuai dengan syarat-syarat dalam perjanjian terkait tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

On August 31, 2010, ICA entered into a *Supply Contract* with Tsukishima Kikai Co., Ltd. (Tsukishima) for the latter to deliver all items of machinery, facilities, equipment and material amounting to US\$4,230,000, EUR8,991,000 and JPY6,575,985,000.

On August 31, 2010, ICA also entered into an *Installation Contract* with the consortium of contractors consisting of Tsukishima, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WK) and PT Nusantara Energi Abadi (NEA) for the consortium to deliver all items of machinery, facilities, equipment and materials amounting to US\$229,796,000.

The *Supply and Installation Contracts* contained a time limit up to December 15, 2010 for ICA to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost; however, as of that date, ICA had failed to meet the deadline causing an event of default that could result in the termination of the *Supply and Installation Contracts*. On February 1, 2011, ICA along with Tsukishima, WK and NEA signed the amended *Supply and Installation Contracts*, which have been revised by the deletion of the clause requiring ICA to obtain the lenders' agreement before December 15, 2010.

On February 1, 2011, the Company along with ICA, and Tsukishima and WK as the contractors' representatives under the *Supply and Installation Contracts*, signed the *Commitment Letter*, whereby the parties confirmed the following, among others:

1. The Company shall ensure that ICA will have sufficient cash available to it when required in order to meet ICA's payment obligations under each of the relevant agreements as they fall due in accordance with the provisions of the applicable relevant agreement.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

2. Para pihak setuju bahwa "*Commitment Letter*" dibuat demi kepentingan para kontraktor, bahwa apabila Perusahaan gagal melakukan tindakan sesuai dengan paragraf pertama di atas, para kontraktor secara bersama-sama berhak untuk meminta secara langsung kepada Perusahaan untuk memenuhi kewajiban ICA sesuai dengan paragraf pertama di atas. Tidak ada pihak lain selain ICA atau para kontraktor yang memiliki hak untuk mengharuskan Perusahaan melaksanakan syarat-syarat dalam "*Commitment Letter*".
3. "*Commitment Letter*" bukan merupakan, dan tidak ada ketentuan dalam "*Commitment Letter*" dan tidak ada hal yang dilakukan oleh Perusahaan atas "*Commitment Letter*" yang dapat dianggap sebagai jaminan, langsung atau tidak langsung, oleh Perusahaan atas setiap kewajiban ICA berdasarkan perjanjian terkait.

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan *Japan Bank for International Cooperation* ("JBIC"), dimana JBIC setuju untuk memberikan pinjaman kepada ICA dengan total pinjaman tidak lebih dari JPY15.795.000.000. JBIC telah menunjuk *Mizuho Corporate Bank Ltd.* ("Mizuho") sebagai Agen Fasilitas JBIC, pihak administratif yang bertindak di bawah instruksi JBIC sehubungan dengan Dokumen-dokumen Pembiayaan. ICA dapat menarik pinjaman untuk pertama kalinya jika telah menerima konfirmasi dari JBIC dan Mizuho bahwa semua Dokumen-dokumen Pembiayaan telah diterima dan memuaskan dalam bentuk maupun substansi kepada Agen Fasilitas.

Pembayaran bunga telah disetujui untuk dilakukan setiap tahun pada tanggal-tanggal 15 Juni dan 15 Desember. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun mulai tanggal 13 Juni 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

2. *The parties agree that the Commitment Letter is being entered into for the benefit of the contractors and acknowledge that, if the Company fails to take appropriate action under paragraph 1 above, the contractors acting jointly will be entitled to make a direct demand on the Company to perform the obligations owed to ICA under paragraph 1 above. No parties other than ICA or the contractors shall have the right to enforce the provisions of the Commitment Letter against the Company.*
3. *The Commitment Letter is not, and nothing contained in the Commitment Letter and nothing done by the Company pursuant to the Commitment Letter shall be deemed to constitute, a guarantee, direct or indirect, by the Company of any obligations of ICA under relevant agreements.*

On June 13, 2011, ICA entered into a Facility Agreement with Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), whereby JBIC agreed to make available to ICA, a loan facility in aggregate amount not exceeding JPY15,795,000,000. JBIC appointed Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho") as the JBIC Facility Agent, an administrative party who acts under JBIC instructions in connection with Finance Documents. ICA may deliver the first Utilization Request after receiving the confirmation from JBIC and Mizuho that all of the Finance Documents have been received and are in form and substance satisfactory to the Facility Agents.

The interest payment was agreed to be made on June 15 and December 15 of each year. This agreement is valid for 3 years starting on June 13, 2011 up to May 31, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, ICA telah melakukan penarikan pinjaman dari JBIC sebesar JPY13.200.000.000 dari jumlah seluruh fasilitas pinjaman sebesar JPY15.795.000.000.

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan dan Mizuho menandatangani Perjanjian Penjaminan, dimana Perusahaan sebagai penjamin, antara lain, harus (i) memberikan jaminan maksimal sebesar 80% dari kewajiban ICA; (ii) memastikan bahwa Perjanjian Penjaminan tidak melanggar semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku termasuk peraturan lingkungan hidup; (iii) memberikan garansi untuk tidak melakukan perubahan, pencabutan, pembatalan dan penundaan dari *the Offtake Agreement, the Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite dan the Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*; dan (iv) memenuhi penilaian kredit (*credit rating*) dan rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Penjaminan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Penilaian kredit minimal salah satu dari:
 1. B- atau lebih tinggi dari *Standard & Poor Rating Services* atau
 2. B2 atau lebih tinggi dari *Moody's Investor Services Limited*.
- b. *Debt to Net Equity* tidak lebih dari 2,5:1 pada tingkat konsolidasian
- c. *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25:1 pada tingkat konsolidasian dan
- d. *Net Equity* tidak kurang dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

As of June 30, 2013, ICA has made a loan drawdown from the JBIC facility amounting to JPY13,200,000,000 from the aggregate amount of JPY15,795,000,000.

*On June 13, 2011, the Company and Mizuho entered into a Guarantee Agreement, whereby the Company as a guarantor has to, among others, (i) guarantee at the maximum amount 80% of ICA's liabilities; (ii) make sure that the Guarantee Agreement does not breach all applicable laws and regulations including environmental regulations; (iii) guarantee not to amend, terminate, cancel and suspend the *Oftake Agreement, the Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite and the Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*; and (iv) maintain credit rating and financial ratios required under the Guarantee Agreement as follows:*

- a. *A credit rating of a least one of:*
 1. *B- or higher by Standard & Poor Rating Services or*
 2. *B2 or higher by Moody's Investor Services Limited.*
- b. *On a consolidated basis, Debt to Net Equity of not more than 2.5:1*
- c. *On a consolidated basis, Debt Service Coverage Ratio of not less than 1.25:1, and*
- d. *Net Equity of not less than Rp7,000,000,000.*

As of June 30, 2013, the Company has complied with all the loan covenants.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA menandatangani Perjanjian Pinjaman Fasilitas Komersial dengan Para Pemberi Pinjaman Komersial (Pinjaman Komersial), yang terdiri atas Mizuho dan The Sumitomo Trust & Banking Co., Ltd. (Sumitomo), dimana Para Pemberi Pinjaman Komersial setuju untuk memberikan pinjaman kepada ICA dengan total pinjaman tidak lebih dari JPY10.530.000.000. Dari total pinjaman tersebut, sebesar 70% merupakan porsi Mizuho dan sisanya sebesar 30% merupakan porsi Sumitomo.

Pembayaran bunga telah disetujui untuk dilakukan setiap tahun pada tanggal-tanggal 15 Juni dan 15 Desember. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun mulai tanggal 13 Juni 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, ICA telah melakukan penarikan pinjaman dari Pinjaman Komersial sebesar JPY7.600.000.000 dari jumlah seluruh fasilitas pinjaman sebesar JPY10.530.000.000.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman JBIC dan Pinjaman Komersial adalah sebagai berikut:

- a. *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,1 kali pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember setelah tanggal pelunasan pertama.
- b. Rasio saldo fasilitas pinjaman JBIC terhadap saldo fasilitas Pinjaman Komersial tidak melebihi 1,5 kali pada saat penarikan pinjaman untuk terakhir kali.

Pada tanggal 30 Juni 2013, ICA telah memenuhi semua pembatasan utang JBIC dan Pinjaman Komersial.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

On June 13, 2011, ICA entered into a Commercial Facility Agreement with the Original Commercial Facility Lenders (Commercial Lenders), which consist of Mizuho and The Sumitomo Trust & Banking Co., Ltd. (Sumitomo), whereby the Commercial Lenders agreed to make available to ICA, a loan facility in an aggregate amount not exceeding JPY10,530,000,000. From such amount, 70% is the portion of Mizuho, while the remaining 30% is the portion of Sumitomo.

The interest payment was agreed to be made on June 15 and December 15 of each year. This agreement is valid for 3 years starting on June 13, 2011 up to May 31, 2014.

As of June 30, 2013, ICA has made a loan drawdown from the Commercial Lenders facility amounting to JPY7,600,000,000 from the aggregate amount of JPY10,530,000,000.

Financial ratios required under the loan agreements with JBIC and the Commercial Lenders are as follows:

- a. *Debt service coverage ratio shall not be less than 1.1 times at June 30 and December 31 after the first repayment date.*
- b. *The ratio of the outstanding JBIC Facility Loans to the outstanding Commercial Lenders Facility Loans shall not be more than 1.5 times at the final withdrawal.*

As of June 30, 2013, ICA has complied with all the JBIC and Commercial Lenders loan covenants.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, ICA mengadakan Perjanjian Gadai Saham bersama dengan Perusahaan dan PT Bank Mizuho Indonesia (BMI), dimana disepakati bahwa, antara lain, Perusahaan setuju untuk menggadaikan seluruh sahamnya dalam ICA kepada dan untuk kepentingan BMI, untuk dan atas nama Para Pihak Pembiayaan (*Finance Parties*), sebagai jaminan atas pembayaran Kewajiban yang Dijamin.

Selama tahun 2011, ICA juga telah menandatangani beberapa perjanjian lainnya dengan PT Bank Mizuho Indonesia dan Mizuho, yang terdiri dari, antara lain, Perjanjian Rekening, *Conditional Novation of Project Contract Agreement*, Perjanjian Gadai atas Rekening Bank, *Assignment of The Manufacturing Technology and Technical and Operational Assistance Agreement*, *Assignment of the Offtake Agreement* dan *Irrevocable Power of Attorney to Exercise Rights Under the Project Contracts*.

Pada tanggal 13 Februari 2012 dan 6 Juni 2012, ICA mengadakan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan Mizuho sebesar JPY2.290.980.392.

Pada bulan Februari dan Juni 2012, ICA mengadakan perjanjian *Average Forex Forward* dengan Mizuho dan PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), dimana ICA berjanji akan membayar uang dalam mata uang JPY kepada Mizuho dan ANZ serta akan menerima uang dalam mata uang US\$ dari Mizuho dan ANZ selama jangka waktu tertentu.

Pada tanggal 11 April 2011, pekerjaan konstruksi proyek pabrik alumina ICA telah dimulai. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, ICA masih dalam tahap konstruksi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

On September 30, 2011, ICA entered into a Pledge of Shares Agreement with the Company and PT Bank Mizuho Indonesia (BMI), whereby the Company agreed to, among others, pledge all of its shares in ICA for the interest of BMI, for and on behalf of the Finance Parties, as security for the full payment of the Secured Obligations.

During 2011, ICA also has entered into other agreements with PT Bank Mizuho Indonesia and Mizuho, which consist of, among others, the Accounts Agreement, Conditional Novation of Project Contract Agreement, Pledge of Bank Accounts Agreement, Assignment of The Manufacturing Technology and Technical and Operational Assistance Agreement, Assignment of the Offtake Agreement and Irrevocable Power of Attorney to Exercise Rights under the Project Contracts.

On February 13, 2012 and June 6, 2012, ICA entered into Interest Rate Swap agreement with Mizuho amounting to JPY2,290,980,392.

In February and June 2012, ICA entered into Average Forex Forward agreements with Mizuho and PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), whereby ICA agreed to deliver money in JPY currency to Mizuho and ANZ and to receive money in US\$ currency from Mizuho and ANZ during the specified period.

On April 11, 2011, the construction phase of ICA's alumina plant project started. As of June 30, 2013, ICA is still in the construction stage.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Peraturan Kehutanan 2012

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.38/Menhut-II/2012 ("Peraturan Kehutanan 2012") yang menggantikan Peraturan Menteri No. P.18/Menhut-II/2011 mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan. Menurut Peraturan Kehutanan 2012, perusahaan diberikan izin penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (misalnya untuk kegiatan komersial), dibatasi dengan sejumlah syarat, untuk periode selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah perusahaan diwajibkan untuk memberikan lahan kompensasi atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan dan Entitas Anak telah melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Kehutanan 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa Peraturan Kehutanan 2012 tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan terhadap operasi Perusahaan.

h. Perjanjian Pabrik Besi Baja

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan berpartisipasi dalam pendirian PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS") dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 34%. MEJIS akan membangun dan mengoperasikan pabrik *stainless steel*.

Pada tanggal 30 Juni 2013, MEJIS sudah beroperasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. The 2012 Forestry Regulation

On October 2, 2012, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.38/Menhut-II/2012 (the "2012 Forestry Regulation") which replaced the Ministerial Regulation No. P.18/Menhut-II/2011 regarding Guidelines on Lend-Use of Forestry Areas which regulates the use of most of the forest areas for the purpose of non-forestry development activities. Pursuant to the 2012 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g., commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of 5 years (extendable). One of the most significant preconditions under the 2012 Forestry Regulation, depending on the location and the purpose of the activities to be conducted in the forest area, is for a company to be required to provide compensation land or obliged to pay Non-Tax State Revenue (PNBP).

As of June 30, 2013, the Company and Subsidiaries have implemented the 2012 Forestry Regulation. Management believes that the 2012 Forestry Regulation will have no significant impact to the Company's operations.

h. Stainless Steel Plant Agreement

In June 2008, the Company participated in the establishment of PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS") with share ownership of 34%. MEJIS will build and operate a stainless steel plant.

As of June 30, 2013, MEJIS has enter the operation stage.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Perjanjian Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan di Sulawesi Tenggara**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 970/3477/Tahun 2008 dan Surat Gubernur Sulawesi Tenggara No. 046/PHB-J/V/2008 tanggal 28 Mei 2008 sehubungan dengan sumbangan pihak ketiga kepada daerah, Perusahaan dikenakan sumbangan kepada daerah sebesar jumlah tertentu.

Pada tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara mengadakan nota kesepahaman mengenai pemberian bantuan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan sebesar Rp50.000.000 untuk tahun 2012.

**j. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama tentang pemberian fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan membayarkan angsuran pokok dan bunga pinjaman pegawai Perusahaan yang berhak menerima fasilitas pinjaman untuk pembelian rumah tinggal baru, rumah tinggal bekas, renovasi rumah tinggal dan *refinancing* dari BRI. Perusahaan akan membuka rekening bersama (*Escrow Account*) di BRI sebesar Rp135.000.000 dan selanjutnya disesuaikan sebesar sisa angsuran pinjaman pokok dan bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo rekening bersama masing-masing sebesar Rp56.354.567 dan Rp62.942.841 (Catatan 10a).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Corporate Social and Environmental
Responsibility Agreement in Southeast
Sulawesi**

Based on Regulation No. 970/3477/Year 2008 and Letter No. 046/PHB-J/V/2008 dated May 28, 2008 of the Governor of Southeast Sulawesi relating to donations from third parties to the province, the Company must pay compensation at a certain amount.

On July 27, 2012, the Company and the Provincial Government of Southeast Sulawesi signed a memorandum of understanding ("MOU") on corporate social and environmental responsibility assistance amounting to Rp50,000,000 for the year 2012.

**j. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Cooperative Agreement**

On June 5, 2008, the Company entered into an Employees' Loan Facility Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Based on the agreement, the Company agreed to pay the loan and interest installments for the Company's employees who are eligible for the loan facility to buy new or used houses, to renovate houses and to obtain refinancing from BRI. The Company agreed to open an escrow account in BRI with an initial deposit of Rp135,000,000, to be subsequently adjusted to equal the remaining balance of the loan and interest installments.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the balance of the escrow account amounted to Rp56,354,567 and Rp62,942,841, respectively (Note 10a).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

k. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan

1. Pencabutan Kuasa Pertambangan (KP)

- a. KP eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di Pulau Obi telah dibatalkan perizinannya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Halmahera Selatan No. 71 Tahun 2008 tanggal 1 April 2008 ("SK No. 71"). Perusahaan telah mengajukan gugatan terhadap SK No. 71 melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Ambon.

Pada tanggal 28 Januari 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara Ambon No. 09/G.TUN/2008/PT.TUN.ABN ("SK PTUN No. 09") memutuskan untuk menolak gugatan Perusahaan terhadap SK No. 71.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar atas hasil keputusan SK PTUN No. 09.

Pada tanggal 29 Mei 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar No. 33/B.TUN/2009/PT. TUN.MKS ("SK PTUN No. 33") memutuskan untuk menguatkan hasil keputusan SK PTUN No. 09.

Pada tanggal 22 Juli 2009, Perusahaan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung mengenai hasil keputusan SK PTUN No. 33.

Pada tanggal 26 Oktober 2009 berdasarkan Surat Keputusan Mahkamah Agung No. 323/K/TUN/2009 ("SK No. 323") memutuskan untuk menolak permohonan kasasi Perusahaan mengenai hasil keputusan SK PTUN No. 33.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Legal Issues Related to Mining
Authorizations**

1. Withdrawal of Mining Authorizations

- a. The Company's mining exploitation authorization for nickel mining at Obi Island has been cancelled based on the Decision Letter No. 71 Year 2008 dated April 1, 2008 of the Head of the District of South Halmahera ("SK No. 71"). The Company filed a suit at the Ambon State Administrative Court against SK No. 71.

On January 28, 2009, based on its Decision Letter No. 09/G.TUN/2008/PT.TUN.ABN, the Ambon State Administrative Court ("SK PTUN No. 09") dismissed the suit filed against SK No. 71.

In February 2009, the Company appealed the decision of SK PTUN No. 09 to the Makassar High State Administrative Court.

On May 29, 2009, based on its Decision Letter No. 33/B.TUN/2009/PT. TUN. MKS, the Makassar High State Administrative Court ("SK PTUN No. 33") decided to confirm the decision of SK PTUN No. 09.

On July 22, 2009, the Company appealed to the Supreme Court regarding the decision of SK PTUN No. 33.

On October 26, 2009, based on its Decision Letter No. 323/K/TUN/2009 ("SK No. 323"), the Supreme Court dismissed the suit filed by the Company regarding the decision of SK PTUN No. 33.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

**1. Pencabutan Kuasa Pertambangan (KP)
(lanjutan)**

Pada tanggal 2 Maret 2010, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Zulfadli Soewito sehubungan dengan KP eksploitasi Perusahaan di Pulau Obi. Pendapat Hukum tersebut, antara lain, menyebutkan bahwa:

1. SK No. 323 adalah putusan yang bersifat menerangkan saja atas suatu keadaan hukum dan tidak dapat dilaksanakan oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Ambon.
2. Bupati Halmahera Selatan tidak dapat meminta Perusahaan meninggalkan area pertambangan dengan menggunakan SK No. 323.
3. Dengan menggunakan SK No. 323 yang bersifat menerangkan saja atas suatu keadaan hukum, Bupati Halmahera Selatan tidak dapat menerbitkan IUP di atas wilayah pertambangan Perusahaan di Pulau Obi.
4. Pembatalan KP eksploitasi Perusahaan hanya dapat dilakukan oleh Direktur Jenderal Pertambangan Umum Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("MESDM") dan Perusahaan telah diberikan izin khusus oleh MESDM, dan izin khusus atas KP Perusahaan tersebut tidak dapat dibatalkan oleh siapapun sebelum berakhirnya jangka waktu yaitu pada tahun 2028.

Pada tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan belum menerima hasil dari Peninjauan Kembali.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Legal Issues Related to Mining
Authorizations (continued)**

**1. Withdrawal of Mining Authorizations
(continued)**

On March 2, 2010, the Company received the Legal Opinion from Zulfadli Soewito Law Office regarding the Company's mining exploitation authorization at Obi Island. The Legal Opinion, states, among others, that:

1. *SK No. 323 is a decision which was intended only to explain the legal circumstances and can not be implemented by the Ambon State Administrative Court.*
2. *The Head of the District of South Halmahera can not require the Company to leave the mining area by using SK No. 323.*
3. *By using SK No. 323 which is only intended to explain the legal circumstances, the Head of the District of South Halmahera can not issue IUP in the Company's mining area at Obi Island.*
4. *The cancellation of the Company's mining exploitation authorization can be made only by the Director General of General Mining of the Department of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("MESDM"), and the Company has been granted special permit by MESDM, and the special permit on the Company's mining exploitation authorization can not be cancelled by anyone until the end of the period, which is 2028.*

On July 6, 2010, the Company requested for a Judicial Review (Peninjauan Kembali) from the Supreme Court. As of June 30, 2013, the Company has not received the result of the Judicial Review.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

2. Pengurangan IUP/KP

KP eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan pulau Bahubulu di Sulawesi Tenggara telah dikurangi luas lahannya dari 6.213 hektar yang terdiri dari blok Tapunopaka dan Bahubulu menjadi 5.000 hektar untuk blok Bahubulu saja berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 153 Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008 ("SK No. 153"). Atas pengurangan ini, Perusahaan kehilangan potensi pendapatan dari bijih nikel sekitar 83,2 juta ton.

Pada tanggal 11 Agustus 2008, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Soemadipradja & Taher sehubungan dengan pencabutan KP di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu. Berdasarkan Pendapat Hukum tersebut, Surat Keputusan Bupati adalah bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

Pada tanggal 28 Oktober 2008, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari No. 10/G/2008/PTUN-KDI ("SK PTUN No. 10G") SK No. 153 telah dibatalkan.

Pada bulan November 2008, Bupati Konawe Utara telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar atas SK PTUN No. 10G.

Pada tanggal 3 Maret 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar No. 10/B.TUN/2009/ PT.TUN.MKs ("SK PTUN No. 10") memutuskan untuk membatalkan hasil keputusan SK PTUN No. 10G.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Legal Issues Related to Mining
Authorizations (continued)**

2. Reduction of Mining Authorizations

The area of the Company's exploitation mining authorizations for nickel mining at Tapunopaka and Bahubulu Island in Southeast Sulawesi has been reduced from 6,213 hectares, which include Tapunopaka and Bahubulu, to 5,000 hectares only for Bahubulu based on the Decision Letter No. 153 Year 2008 dated March 17, 2008 of the Head of the District of North Konawe ("SK No. 153"). Based on this reduction, the Company has lost potential revenues from nickel ore of about 83.2 million tons.

On August 11, 2008, the Company received the Legal Opinion from Soemadipradja & Taher Law Office regarding the withdrawal of the mining authorizations in Tapunopaka and Bahubulu Island. Based on the Legal Opinion, the Decision Letter of the Head of the District is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in those areas.

On October 28, 2008, based on the Decision Letter No. 10/G/2008/PTUN-KDI of the Kendari State Administrative Court ("SK PTUN No. 10G"), SK No. 153 was cancelled.

In November 2008, the Head of the District of North Konawe appealed the decision of SK PTUN No. 10G to the Makassar High State Administrative Court.

On March 3, 2009, based on its Decision Letter, the Makassar High State Administrative Court No. 10/B.TUN/2009/PT.TUN.MKs ("SK PTUN No. 10") decided to cancel the decision of SK PTUN No. 10G.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

2. Pengurangan IUP/KP (lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung terkait dengan hasil keputusan SK PTUN No. 10.

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 4 tahun 2010 mengenai Pembatalan SK No. 153 dan menerima IUP untuk beberapa wilayah pertambangan di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

Pada tanggal 27 Januari 2010, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Mayasari sehubungan dengan KP eksploitasi Perusahaan di Tapunopaka. Berdasarkan Pendapat Hukum tersebut, SK No. 153 adalah bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

Pada tanggal 10 Februari 2010, Perusahaan telah menerima pemberitahuan dari Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari mengenai hasil kasasi Perusahaan kepada Mahkamah Agung. Dalam pemberitahuan tersebut dinyatakan bahwa berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 284K/ TUN/2008 tanggal 16 Desember 2009 ("MA 2009"), Mahkamah Agung telah memutuskan untuk menolak permohonan kasasi dari Perusahaan mengenai pembatalan SK No. 153. Akan tetapi, sebelum keputusan Mahkamah Agung diatas, pada tanggal 11 Januari 2010, SK No. 153 telah dibatalkan oleh Bupati Konawe Utara dan Perusahaan telah memiliki beberapa IUP (dahulu bernama KP) atas wilayah pertambangan tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Legal Issues Related to Mining
Authorizations (continued)**

**2. Reduction of Mining Authorizations
(continued)**

On April 24, 2009, the Company appealed to the Supreme Court regarding the decision of SK PTUN No. 10.

On January 11, 2010, the Company received the Decision Letter No. 4 Year 2010 of the Head of the District of North Konawe regarding the cancellation of SK No. 153 and received IUP for some mining areas in North Konawe, Southeast Sulawesi.

On January 27, 2010, the Company received the Legal Opinion from Mayasari Law Office regarding the Company's mining exploitation authorization in Tapunopaka. Based on the Legal Opinion, SK No. 153 is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in the area.

On February 10, 2010, the Company received an announcement from the Kendari State Administrative Court regarding the result of the appeal to the Supreme Court. The announcement states that based on its Decision Letter No. 284K/TUN/2008 dated December 16, 2009 ("MA 2009"), the Supreme Court has dismissed the suit filed by the Company regarding the cancellation of SK No. 153. Prior to the above-mentioned Supreme Court ruling, however, on January 11, 2010, SK No. 153 has been cancelled by the Head of the District of North Konawe and the Company has received several IUP (previously known as KP) for the mining areas.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

2. Pengurangan IUP/KP (lanjutan)

Pada tanggal 6 Agustus 2010, Perusahaan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan belum menerima hasil dari Peninjauan Kembali.

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan (SK) Bupati Konawe Utara, yaitu:

- a. SK No. 4 Tahun 2010 mengenai Pembatalan SK No.153 ("SK No. 4 Tahun 2010")
- b. SK No. 5 Tahun 2010 mengenai Pembatalan Perizinan KP yang diterbitkan oleh Pejabat Bupati Konawe Utara dalam Wilayah KP Perusahaan ("SK No. 5 Tahun 2010").
- c. SK No. 6 Tahun 2010 mengenai Pembatalan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 267 Tahun 2007 tanggal 29 September 2007 tentang Pemberian KP Eksplorasi ("KW 07 STP 034") kepada PT Duta Perkasa Inti Mineral ("SK No. 6 Tahun 2010").

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan juga telah menerima IUP untuk beberapa wilayah, sebagai implementasi UU Minerba, untuk beberapa wilayah pertambangan di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara berdasarkan:

- a. SK No. 11 Tahun 2010 ("SK No. 11 Tahun 2010") tentang pemberian Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi ("KW 07 APR ER 002") untuk lokasi pertambangan kecamatan Sawa, Lembo dan Lasolo yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2014.
- b. SK No. 12 Tahun 2010 ("SK No. 12 Tahun 2010") tentang pemberian Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi ("KW 99 NPP 024") untuk lokasi pertambangan kecamatan Asera yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2014.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Legal Issues Related to Mining
Authorizations (continued)**

**2. Reduction of Mining Authorizations
(continued)**

On August 6, 2010, the Company requested for a Judicial Review (Peninjauan Kembali) from the Supreme Court. As of June 30, 2013, the Company has not yet received the result of the Judicial Review.

On January 11, 2010, the Company received several Decision Letters (SK) of the Head of the District of North Konawe, such as:

- a. SK No. 4 Year 2010 regarding the Cancellation of SK No.153 ("SK No. 4 Year 2010").
- b. SK No. 5 Year 2010 about Revocation of Permit issued by the Head of the District of North Konawe on the Company's KP ("SK No. 5 Year 2010").
- c. SK No. 6 Year 2010 about the Cancellation of Decision Letter of the Head of the District of North Konawe No. 267 Year 2007 dated September 29, 2007 about granting of KP Exploration ("KW 07 STP 034") to PT Duta Perkasa Inti Mineral ("SK No. 6 Year 2010").

On January 11, 2010, the Company also received IUP, as the implementation of UU Minerba, for some mining areas in North Konawe, Southeast Sulawesi based on:

- a. SK No. 11 Year 2010 ("SK No. 11 Year 2010") regarding the granting of Exploration Mining Right ("KW 07 APR ER 002") for Sawa, Lembo, and Lasolo mining sub-districts, valid until January 11, 2014.
- b. SK No. 12 Year 2010 ("SK No. 12 Year 2010") regarding the granting of Exploration Mining Right ("KW 99 NPP 024") for Asera mining sub-district, valid until January 11, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

2. Pengurangan IUP/KP (lanjutan)

- c. SK No. 13 Tahun 2010 ("SK No. 13 Tahun 2010") tentang pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("KW 99 NPP 001") untuk lokasi pertambangan kecamatan Molawe yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2030.
- d. SK No. 14 Tahun 2010 ("SK No. 14 Tahun 2010") tentang pemberian Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi ("KW 99 STP 057b") untuk lokasi pertambangan kecamatan Lasolo yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2014.
- e. SK No. 15 Tahun 2010 ("SK No. 15 Tahun 2010") tentang pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk lokasi pertambangan kecamatan Wowonii yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2028.

Pada tanggal 11 Mei 2011, Bupati Konawe Utara mengeluarkan dua SK yaitu:

- a. SK No. 153 Tahun 2011 tentang pembatalan SK No. 4 Tahun 2010, SK No. 5 Tahun 2010 dan SK No. 6 Tahun 2010, dan menyatakan sah dan berlaku (i) SK Pejabat Bupati Konut No. 267 Tahun 2007 tanggal 29 September 2007 mengenai pemberian KP Eksplorasi kepada PT Duta Inti Perkasa Mineral, (ii) SK Pejabat Bupati Konawe Utara No. 153 Tahun 2008 (SK No. 153 Tahun 2008) tentang Revisi Batas dan Luas Wilayah KP Eksploitasi Perusahaan dan (iii) seluruh perizinan Kuasa Pertambangan yang dikeluarkan oleh Pejabat Bupati Konawe Utara dalam wilayah Kuasa Pertambangan Perusahaan.
- b. SK No. 154 Tahun 2011 tentang pembatalan SK Bupati Konawe Utara No. 78/2010 tanggal 1 Maret 2010 dan menyatakan sah dan berlaku SK No. 3400 Tahun 2009 tanggal 22 September 2009 tentang persetujuan peningkatan KP Eksplorasi menjadi IUP Operasi Produksi PT Sriwijaya Raya ("SK No.154 Tahun 2011").

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Legal Issues Related to Mining
Authorizations (continued)**

**2. Reduction of Mining Authorizations
(continued)**

- c. SK No. 13 Year 2010 ("SK No. 13 Year 2010") regarding the granting of Operation Production Mining Right ("KW 99 NPP 001") for Molawe mining sub-district, valid until January 11, 2030.
- d. SK No. 14 Year 2010 ("SK No. 14 Year 2010") regarding the granting of Exploration Mining Right ("KW 99 STP 057b") for Lasolo mining sub-district, valid until January 11, 2014.
- e. SK No. 15 Year 2010 ("SK No. 15 Year 2010") regarding the granting of Operation Production Mining Right for Wowonii mining sub-district, valid until January 11, 2028.

On May 11, 2011, the Head of the District of North Konawe issued two SKs, such as:

- a. SK No. 153 Year 2011 regarding the revocation of SK No. 4 Year 2010, SK No. 5 Year 2010 and SK No. 6 Year 2010, and declared the legitimacy and validity of (i) SK No. 267 Year 2007 dated September 29, 2007 of the Head of the District of North Konawe regarding the granting of KP Exploration to PT Duta Inti Perkasa Mineral, (ii) SK No. 153 Year 2008 (SK No. 153 Year 2008) of the Head of the District of North Konawe regarding the Revision of Boundary and Area of the Company's Mining Exploitation Authorization and (iii) Mining Authorizations issued by the Head of the District of North Konawe in the Company's Mining Authorizations area.
- b. SK No. 154 Year 2011 regarding the revocation of SK No. 78/2010 dated March 1, 2010 of the Head of the District of North Konawe and declared the legitimacy and validity of SK No. 3400 Year 2009 dated September 22, 2009 regarding the approval from KP Exploration to become IUP Operation and Production of PT Sriwijaya Raya ("SK No.154 Year 2011").

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

2. Pengurangan IUP/KP (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2011, Perusahaan telah melakukan upaya untuk mempertahankan haknya dengan mengajukan gugatan pembatalan terhadap SK No. 153 Tahun 2011 dan SK No. 154 Tahun 2011 di Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari yang masing-masing telah terdaftar dengan No. 21/G.TUN/2011/PTUN.KDI dan No. 22/G.TUN/2011/PTUN.KDI.

Pada bulan Februari 2012, Bupati Konawe Utara telah mengeluarkan beberapa SK yaitu:

- a. SK No. 72 Tahun 2012 tentang pembatalan dan pencabutan SK No. 4 Tahun 2010, SK No. 5 Tahun 2010 dan SK No. 6 Tahun 2010; menyatakan sah dan berlaku SK No. 153 Tahun 2008; menyatakan sah dan berlaku seluruh izin Kuasa Pertambangan yang dikeluarkan oleh Pejabat Bupati Konawe Utara dalam wilayah Kuasa Pertambangan Perusahaan.
- b. SK No. 86 Tahun 2012 tentang pembatalan dan pencabutan SK No. 12 Tahun 2010, SK No. 13 Tahun 2010, SK No. 63 Tahun 2010 Tanggal 8 Februari 2010, SK No. 105 Tahun 2010 Tanggal 29 Maret 2010 dan SK No. 158 Tahun 2010 Tanggal 29 April 2010.
- c. SK No. 108 Tahun 2012 tentang pembatalan dan pencabutan SK No. 15 Tahun 2010.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Legal Issues Related to Mining
Authorizations (continued)**

**2. Reduction of Mining Authorizations
(continued)**

On August 25, 2011, the Company worked on the above matters to maintain its right by filing a suit of revocation of SK No. 153 Year 2011 and SK No. 154 Year 2011 at the Kendari State Administrative Court which had been assigned registration No. 21/G.TUN/2011/PTUN.KDI and No. 22/G.TUN/2011/PTUN.KDI, respectively.

In February 2012, the Head of the District of North Konawe issued the following SKs :

- a. SK No. 72 Year 2012 regarding the revocation and withdrawal of SK No. 4 Year 2010, SK No. 5 Year 2010 and SK No. 6 Year 2010 and declared the legitimacy and validity of SK No. 153 Year 2008 and the Mining Authorizations issued by the Head of the District of North Konawe in the Company's Mine Authorizations area.
- b. SK No. 86 Year 2012 regarding the revocation and withdrawal of SK No. 12 Year 2010, SK No. 13 Year 2010, SK No. 63 Year 2010 dated February 8, 2010, SK No. 105 Year 2010 dated March 29, 2010 and SK No. 158 Year 2010 dated April 29, 2010.
- c. SK No. 108 Year 2012 regarding the revocation and withdrawal of SK No. 15 Year 2010.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

2. Pengurangan IUP/KP (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2013, Perusahaan telah menerima SK No. 86 tahun 2012 secara resmi. Perusahaan baru mengetahui keberadaan kedua SK lainnya pada saat proses pemeriksaan di Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara pada tanggal 24 April 2012.

Pada tanggal 10 April 2012, Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari mengeluarkan keputusan bahwa gugatan Perusahaan No. 21/G.TUN/2011/PTUN.KDI dan No. 22/G.TUN/2011/PTUN.KDI tidak dapat diterima karena Perusahaan tidak lagi memiliki kepentingan dalam pengajuan gugatan karena Perusahaan tidak lagi memiliki penguasaan administratif terhadap wilayah pertambangan tersebut.

Pada tanggal 23 April 2012, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari atas putusan perkara No. 21/G.TUN/2011/PTUN.KDI dan No. 22/G.TUN/2011/PTUN.KDI.

Pada tanggal 11 Juni 2012, Perusahaan telah mengajukan gugatan atas SK No. 108 Tahun 2012 ke Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari yang telah terdaftar dengan No. 26/G.TUN /2012 /PTUN.KDI.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, kuasa hukum Perusahaan menerima pemberitahuan putusan banding perkara No.108/B/2012/PT.TUN.MKS jo. No. 21/G.TUN/2011/PTUN.KDI tertanggal 4 September 2012 yang menyatakan bahwa gugatan tidak dapat diterima. Pada tanggal 15 Oktober 2012, melalui kuasa hukum Perusahaan, Perusahaan mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung dan telah mengajukan memori kasasi pada tanggal 25 Oktober 2012 melalui PTUN Kendari.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan belum menerima secara resmi putusan kasasi tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Legal Issues Related to Mining
Authorizations (continued)**

**2. Reduction of Mining Authorizations
(continued)**

On February 21, 2013, the Company has received SK No. 86 year 2012 officially. The Company became aware of the existence of the two SK during the investigation process at the Southeast Sulawesi Regional Police Department on April 24, 2012.

On April 10, 2012, the Kendari State Administrative Court issued its decision that the Company's suits No. 21/G.TUN/2011/PTUN.KDI and No. 22/G.TUN/2011/PTUN.KDI could not be accepted since the Company did not have any interests in filing a suit since the Company did not have any administrative control over the mining areas.

On April 23, 2012, the Company appealed the decision on suits No. 21/G.TUN/2011/PTUN.KDI and No. 22/G.TUN/2011/PTUN.KDI to the Kendari State Administrative Court.

On June 11, 2012, the Company filed a suit against SK No. 108 Year 2012 with the Kendari State Administrative Court that had been recorded under registration No. 26/G.TUN/2012/PTUN. KDI.

On October 1, 2012, the Company's attorney received notice of verdict appeal on case No. 108/B/2012/PT.TUN.MKS jo. No. 21/G.TUN/2011/PTUN.KDI dated September 4, 2012 stating that the suit cannot be accepted. On October 15, 2012, through the Company's attorney, the Company appealed to the Supreme Court and has filed memorandum of cassation on October 25, 2012 through PTUN Kendari.

As of June 30, 2013, the Company has not officially received the decision of casation yet.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

2. Pengurangan IUP/KP (lanjutan)

Pada tanggal 9 Oktober 2012, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar No. 109/B.TUN/2012/PT.TUN.MKS memutuskan untuk menerima permohonan banding Perusahaan dan membatalkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari No. 22/G.TUN/2011/PTUN/K di tanggal 10 April 2012 dan memerintahkan Bupati Konawe Utara untuk mencabut SK No. 154 tahun 2011. Pada tanggal 5 Desember 2012, Bupati Konawe Utara telah mengajukan permohonan kasasi terhadap putusan tersebut dan sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan belum menerima secara resmi hasil putusan kasasi tersebut.

Pada tanggal 4 Januari 2013, Perusahaan telah menerima hasil putusan banding atas perkara No. 26/G.TUN/2012/PTUN.KDI dari Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari, dimana gugatan Perusahaan atas SK No. 108 tahun 2012 diterima. Pada tanggal 8 Januari 2013, Bupati Konawe Utara telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTUN) Makassar. Pada tanggal 10 April 2013, PTUN Makassar telah mengeluarkan putusannya yang menerima banding dari Bupati Konawe Utara. Pada tanggal 3 Juni 2013, Perusahaan telah mengajukan permohonan kasasi dan sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Mahkamah Agung belum mengeluarkan hasil putusan kasasi tersebut.

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan telah mengajukan gugatan terhadap SK Bupati Konawe Utara No. 86 tahun 2012 ke Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari No. 10/G.TUN/2013/PTUN.KDI dan sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari belum mengeluarkan putusan atas perkara tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Legal Issues Related to Mining
Authorizations (continued)**

**2. Reduction of Mining Authorizations
(continued)**

On October 9, 2012, based on its Decision Letter No. 109/B.TUN/2012/PT.TUN.MKS the Makassar State Administrative Court decided to accept the Company's appeal and cancel the decision No. 22/G.TUN/2011/PTUN/K dated April 10, 2012 from the Kendari State Administrative Court and ordered the Head of the District of North Konawe to revoke SK No. 154 year 2011. On December 5, 2012, the Head of the District of North Konawe appealed against the decision and as of June 30, 2013, the Company has not officially received the decision of the casation.

On January 4, 2013, the Company received the decision of lawsuit No. 26/G.TUN/2012/PTUN.KDI from the Kendari State Administrative Court which approved the Company's suit against SK No. 108 year 2012. On January 8, 2013, Head of the District of North Konawe filed appeal to Makassar State Administrative Court. On April 2013, Makassar State Administrative Court issued its decision which received appeal from Head of District of North Konawe. On June 3, 2013, the Company filed casation and as of June 30, 2013, Supreme Court has not released their decision.

On May 1, 2013, the Company has filed suit against the Decision Letter of Head of District of North Konawe No. 86 year 2012 to Kendari State Administrative Court No. 10/G.TUN/2013/PTUN.KDI and as of June 30, 2013, Kendari State Administrative Court has not issued the decision related to this suit.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

2. Pengurangan IUP/KP (lanjutan)

Terkait dengan permasalahan hukum di wilayah Kabupaten Konawe Utara, manajemen telah dan akan terus melakukan berbagai upaya termasuk upaya hukum dalam mempertahankan IUP/KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan dan berkeyakinan Perusahaan dapat mempertahankan IUP/KP tersebut.

3. Tumpang tindih KP

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 2356 Tahun 2007 tanggal 29 September 2007, telah diterbitkan KP yang wilayahnya sama dengan KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Mandiodo, Sulawesi Tenggara.
- b. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 92 tanggal 13 April 2007 dan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 204 tanggal 6 Juli 2007, Bupati Kolaka menerbitkan KP baru kepada perusahaan lain diatas wilayah lahan tambang utara dan tambang tengah Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing berdasarkan KP No. KW.98PP0214 dan No. KW.98PP0216.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Legal Issues Related to Mining
Authorizations (continued)**

**2. Reduction of Mining Authorizations
(continued)**

Regarding the legal issues in North Konawe District, management is working on the above matters including pursuing legal action to maintain the Mining Authorisations which are legally owned by the Company and believes that the Company will be able to maintain the Mining Authorisations.

3. Overlapping of Mining Authorizations

- a. *Based on the Decision Letter No. 2356 Year 2007 dated September 29, 2007 of the Head of the District of North Konawe, mining authorization has been issued which covers the same area with the Company's nickel exploration mining authorization in Mandiodo, Southeast Sulawesi.*
- b. *Based on the Decision Letter No. 92 dated April 13, 2007 and the Decision Letter No. 204 dated July 6, 2007 of the Head of the District of Kolaka, the new mining authorizations have been issued to other companies in the north and central mine areas at Pomalaa, Southeast Sulawesi that are owned by the Company through its mining authorizations No. KW.98PP0214 and No. KW.98PP0216, respectively.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, manajemen telah melakukan berbagai upaya termasuk upaya hukum dalam mempertahankan IUP/KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan. Terkait dengan pencabutan KP eksploitasi Perusahaan di Pulau Obi, manajemen tetap akan menempuh penyelesaian melalui pendekatan kepada instansi Pemerintah yang lebih berwenang daripada kepala kabupaten dan telah pula mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung, dalam hal tidak tercapai penyelesaian. Disamping itu, berdasarkan data Sistem Informasi Geografis Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, izin khusus yang diberikan kepada Perusahaan berdasarkan Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 1150/30/MEM.B/2008 tanggal 3 Februari 2008 masih tercatat atas nama Perusahaan dan berlaku sampai dengan tahun 2028.

Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi dan Perusahaan dapat mempertahankan IUP/KP yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 14).

I. UU Minerba

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Legal Issues Related to Mining
Authorizations (continued)**

As of June 30, 2013, the management is working on the above matters including pursuing legal actions to maintain the mining authorizations which are legally owned by the Company. Regarding the withdrawal of the Company's mining exploitation authorization at Obi Island, the management will continue working on the settlement by approaching the Government body with higher authority than the Head of District and has proposed the Judicial Review (Peninjauan Kembali) to the Supreme Court if no solution can be reached. In addition, based on Geographical System Information of the Department of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, a special permit which has been issued to the Company based on the Letter No. 1150/30/MEM.B/2008 dated February 13, 2008 of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia is still under the Company's name and valid up to year 2028.

Management believes that the accumulated impairment loss on exploration and evaluation assets is adequate to cover the decline in value of exploration and evaluation assets and that the Company will be able to maintain its Mining Authorizations (Note 14).

I. UU Minerba

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and the Company's capability to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

I. UU Minerba (lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan ("PP No. 22") dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010, sebagaimana diubah oleh Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2012, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 24").

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 24 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamaan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dan Izin Pertambangan Rakyat ("IPR"); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing.

Pada tanggal 5 Juli 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 55"). Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang reklamasi dan pasca-tambang ("PP No. 78").

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. UU Minerba (continued)

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding Mining Areas ("PP No. 22") and Government Regulation No. 23 Year 2010, as amended by Government Regulation No. 24 Year 2012, regarding the Implementation of Coal and Mineral Mining Operations ("PP No. 24").

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

PP No. 24 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Authorization ("IUPK") and People Mining Right ("IPR"); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders.

On July 5, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 55 Year 2010 regarding the Guidance and Supervision of Mineral and Coal Mining Business ("PP No. 55"). On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 regarding reclamation and post-mining ("PP No. 78").

As of June 30, 2013, management is closely monitoring the progress of the implementing regulations for UU Minerba and in the process of analyzing the impact, if any, of the UU Minerba to the Company once these regulations are issued.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Permasalahan Hukum Guang Xi Beining
("Guang Xi")**

Pada tanggal 8 Juli 2010, ICR, Entitas Anak, telah menerima keputusan dari *Singapore International Arbitration Centre* (SIAC) atas gugatan yang diajukan oleh Guang Xi terkait dengan penjualan batu bara kepada Guang Xi dimana ICR diputuskan sebagai pemenang dan Guang Xi diharuskan membayar kepada ICR sebesar US\$2.707.118 atau setara dengan Rp24.548.150 (termasuk bunga).

Pada tanggal 23 Maret 2012, ICR dan Guang Xi menandatangani Perjanjian Penyelesaian (*Settlement Agreement*) yang menyatakan bahwa Guang Xi harus membayar kepada ICR sebesar US\$1.900.000 dalam dua kali cicilan dan ICR membuat surat pencabutan atas gugatannya pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PNJS") dan tidak akan melanjutkan proses pelaksanaan keputusan SIAC.

Pada tanggal 18 April 2012, ICR telah menerima pembayaran cicilan pertama sebesar US\$1.400.000 atau setara dengan Rp12.847.800.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, ICR belum menerima pembayaran cicilan kedua tersebut.

n. Proyek Feni Haltim

Pada tanggal 14 Desember 2011, FHT menandatangani kontrak dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pihak berelasi, terkait dengan pembangunan dermaga untuk proyek Feni Haltim yang meliputi *Solid Jetty, LCT Jetty dan Liquid Jetty* dengan nilai kontrak sebesar Rp241.450.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 14 Desember 2011 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2013. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, presentase penyelesaian pekerjaan telah mencapai 89,78%.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Legal Issue Related to Guang Xi Beining
("Guang Xi")**

On July 8, 2010, ICR, a Subsidiary, received the decision from the *Singapore International Arbitration Centre* (SIAC) related to a suit from Guang Xi pertaining to sale of coal to Guang Xi which ICR won and Guang Xi was ordered to pay to ICR the amount of US\$2,707,118 or equivalent to Rp24,548,150 (including interest).

On March 23, 2012, ICR and Guang Xi entered into a *Settlement Agreement* that required Guang Xi to pay to ICR the amount of US\$1,900,000 in two installments and ICR to submit a letter of revocation of its lawsuit in the *District Court of South Jakarta* ("PNJS") and not to continue the process of enforcement of the SIAC awards.

On April 18, 2012, ICR received the first installment amounting to US\$1,400,000 or equivalent to Rp12,847,800.

As of June 30, 2013, ICR has not yet received the second installment.

n. Feni Haltim Project

On December 14, 2011, FHT entered into a contract with PT Adhi Karya (Persero) Tbk, related party, for the construction of port and jetty of Feni Haltim project which includes *Solid Jetty, LCT Jetty and Liquid Jetty* with a contract value of Rp241.450.000. The contract is valid from December 14, 2011 to October 8, 2012 and was extended until February 28, 2013. As of June 30, 2013, the percentage of completion of the project has reached 89.78%.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

n. Proyek Feni Haltim (lanjutan)

Pada tanggal 29 Januari 2013, FHT dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk telah menandatangani kontrak amandemen pembangunan dermaga untuk proyek Feni Haltim yang meliputi *Solid Jetty*, *LCT Jetty* dan *Liquid Jetty*. Perubahan tersebut merubah tanggal berlaku kontrak menjadi sampai dengan tanggal 30 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Januari 2012, Perusahaan, IMC dan FHT memberikan *Mandate Letter* atas penunjukan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai *Original Mandated Lead Arrangers*, dimana *Original Mandated Lead Arrangers* akan memberikan pendanaan atas proyek Feni Halmahera Timur di Indonesia. Jumlah pendanaan maksimum yang akan diberikan adalah sebesar US\$650.000.000. Pemberian mandat ini berlaku sejak tanggal *Mandate Letter* hingga tanggal yang paling cepat antara:

- (i) tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas sehubungan dengan Fasilitas yang akan diberikan
- (ii) kecuali diperpanjang melalui perjanjian tertulis antar pihak, berlaku hingga tanggal penutupan bisnis di Jakarta pada tanggal 30 Juni 2013.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

n. Feni Haltim Project (continued)

On January 29, 2013, the Company entered into an amendment contract with PT Adhi Karya (Persero) Tbk for the construction of port and jetty of the Feni Haltim project which includes Solid Jetty, LCT Jetty and Liquid Jetty. The amendment changed the end of validity period of the contract to June 30, 2013.

On January 31, 2012, the Company, IMC and FHT issued a Mandate Letter for the appointment of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, as the Original Mandated Lead Arrangers, whereby the Original Mandated Lead Arrangers will finance the Feni Halmahera Timur project in Indonesia. The financing facilities will be up to US\$650,000,000. This mandate commences on the date of the Mandate Letter and until the date being the earlier of:

- (i) the date of signing of the Facility Agreement in relation to the Facilities*
- (ii) unless extended by the mutual written agreement of all parties hereto, upon the close of business in Jakarta on June 30, 2013.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

n. Proyek Feni Haltim (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan, IMC dan FHT telah menandatangani amandemen *Mandate Letter*. Perubahan tersebut meliputi perubahan atas jumlah pendanaan maksimum dari sebesar US\$650.000.000 menjadi sebesar US\$1.000.000.000 dan merubah tanggal berlaku *Mandate Letter* menjadi tanggal yang lebih dahulu antara tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas dan tanggal penutupan bisnis di Jakarta pada tanggal 31 Desember 2013.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, belum terdapat penandatanganan Perjanjian Fasilitas.

Pada tanggal 27 Maret 2012, FHT dan Gas Cleaning Technologies LLC telah menandatangani perjanjian terkait dengan pekerjaan *electric smelting furnace* dan *gas cleaning technology* dengan nilai pekerjaan sebesar US\$9.483.660, yang terdiri dari paket 1 (*Basic and Detail Engineering*) dan paket 2 (*Procurement and Construction Support*). Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, pekerjaan masih dalam paket 1.

Pada tanggal 21 Mei 2012, FHT telah menandatangani kontrak dengan Nindya Karya - Perkasa *Joint Operation* untuk melaksanakan EPC pembangunan workshop dan kantor paket 5B dengan nilai pekerjaan sebesar Rp59.691.500. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 21 Mei 2012 sampai dengan tanggal 16 Januari 2013. Pada tanggal 8 Januari 2013, FHT dan Nindya Karya - Perkasa *Joint Operation* telah menandatangani perubahan atas kontrak EPC pembangunan workshop dan kantor paket 5B. Perubahan tersebut merubah tanggal berlaku kontrak menjadi berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2013.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

n. Feni Haltim Project (continued)

On October 31, 2012, the Company, IMC and FHT entered into an Amendment of Mandate Letter. The amendment covers the revamp of the maximum total financing from US\$650,000,000 to US\$1,000,000,000 and changed the validity date of the Mandate Letter to the earlier between the date of signing the Facility Agreement and the close of business in Jakarta on December 31, 2013.

As of June 30, 2013, the Facility Agreement has not been signed.

On March 27, 2012, FHT and Gas Cleaning Technologies LLC entered into a contract for electric smelting furnace and gas cleaning technology works with an assigned value of US\$9,483,660, consisting of package 1 (Basic and Detail Engineering) and package 2 (Procurement and Construction Support). As of June 30, 2013, the assignment is still for the package 1.

On May 21, 2012, FHT entered into a contract with Nindya Karya - Perkasa Joint Operation for EPC workshop construction and office package 5B with a contract value of Rp59,691,500. The contract is valid from May 21, 2012 to January 16, 2013. On January 8, 2013, the FHT entered into an amendment contract with Nindya Karya - Perkasa Joint Operation for EPC workshop construction and office package 5B. The amendment changed the end of the validity period of the contract to June 30, 2013.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

n. Proyek Feni Haltim (lanjutan)

Pada tanggal 7 Juni 2012, FHT telah menandatangani kontrak dengan AR, pihak berelasi, untuk melaksanakan pengadaan sewa alat berat untuk pekerjaan penyiapan lahan area *process plant* dengan nilai pekerjaan sebesar Rp96.470.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 7 Juni 2012 sampai dengan tanggal 3 April 2013 dan kemudian diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2013.

o. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada tanggal 23 September 2010, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("PerMen ESDM") No. 17 Tahun 2010 telah diterbitkan. Sebagaimana dijelaskan dalam peraturan ini, terdapat kewajiban dari seluruh pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP")/Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") untuk menggunakan harga patokan dalam penjualan mineral (atau batubara), baik penjualan kepada pasar domestik maupun ekspor, termasuk kepada afiliasi.

Selain itu, sebagai kewajiban berkelanjutan dalam peraturan ini, penerapan harga dalam persyaratan kontrak harus disesuaikan setiap 12 bulan. Karena formula harga yang digunakan Perusahaan telah sesuai dengan PerMen ESDM ini (LME dapat dikualifikasikan sebagai "pasar internasional"), Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyesuaian terhadap kontrak penjualan jangka panjang Perusahaan terhadap ketentuan ini. Meskipun demikian, peraturan ini tidak mengecualikan kontrak penjualan jangka panjang Perusahaan dari lingkup keberlakuan peraturan ini.

Harga patokan akan ditentukan berdasarkan mekanisme pasar atau sejalan dengan harga yang berlaku pada pasar internasional. Harga patokan untuk mineral logam akan ditentukan oleh Direktur Jenderal setiap bulannya. Peraturan ini mengharuskan harga patokan digunakan sebagai referensi penjualan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

n. Feni Haltim Project (continued)

On June 7, 2012, FHT entered into a contract with AR, a related party, for the procurement of rental heavy equipment for land preparation of process plant with a contract value of Rp96,470,000. The contract is valid from June 7, 2012 to April 3, 2013 and then amended until December 15, 2013.

o. Ministerial Regulation No. 17/2010

On September 23, 2010, Regulation No. 17 Year 2010 of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("PerMen ESDM") was issued. Pursuant to this regulation, all Mining Authorization/Special Mining Authorization ("IUP")/Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") holders are obliged to refer to prescribed benchmark prices in their sale of minerals (or coal), whether the sales are being made to domestic users or for export, including to affiliates.

In addition, as an ongoing obligation under the regulation, pricing in term contracts must be adjusted every 12 months. As the Company's selling price formula is in line with the PerMen ESDM (LME qualifies as an "international market"), the Company does not believe that any adjustment will be necessary to the Company's long-term sales agreements under either provision. Notwithstanding the foregoing, the regulation does not grandfather the Company's long-term sales contracts.

Benchmark prices will be determined pursuant to market mechanisms or in accordance with prices generally applicable in the international market. Benchmark prices for metal minerals will be established by the Director General on a monthly basis. The regulation requires that the benchmark prices be used as a reference for sales.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

o. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Harga patokan akan didasarkan pada basis "free on board". Dalam menghitung harga penjualan mineral, pemegang IUP Operasi Produksi wajib mengikuti harga patokan dan ditambah atau dikurangi biaya penyesuaian yang disetujui oleh Direktur Jenderal. Formula untuk harga patokan akan diatur oleh peraturan Direktur Jenderal yang belum ditetapkan saat ini.

Penyesuaian biaya yang diatur di dalam peraturan ini termasuk biaya angkutan dengan menggunakan tongkang, biaya surveyor, biaya perpindahan kapal, biaya pengolahan, biaya pemurnian, biaya metal terutang dan/atau biaya asuransi. Referensi metal terutang mengacu kepada harga yang akan dibayar oleh pembeli berdasarkan kandungan metal dalam produk; terdapat kesan adanya pengakuan harga pasar internasional untuk produk nikel setengah jadi (berupa persentase harga LME).

**p. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral**

Manajemen berpendapat bahwa masih terlalu dini untuk menentukan pengaruh dari peraturan ini terhadap Perusahaan. Penilaian awal Perusahaan adalah bahwa peraturan ini mengakui atau memperbolehkan penyesuaian terhadap standar harga pasar internasional (misalnya sejumlah persentase tertentu dari harga LME). Saat ini, pada level minimum, peraturan ini akan menggunakan harga LME sebagai referensi dalam menghitung harga patokan. Peraturan Direktur Jenderal yang menetapkan mengenai rentang penyesuaian harga masih belum ditetapkan dan perlu dipastikan bahwa harga patokan aktual yang diatur oleh Direktorat Jenderal akan sejalan dengan formula harga yang digunakan Perusahaan. Manajemen belum mengetahui lebih jauh mengenai hal ini sampai dengan Peraturan Direktur Jenderal dikeluarkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Ministerial Regulation No. 17/2010
(continued)**

The benchmark prices will be on a "free on board" basis. In calculating the sales price of minerals, the holder of the IUP Production Operation must follow the benchmark prices and plus or minus the cost adjustment as approved by the Director General. The formula for the benchmark prices will be regulated in the Director General regulation, which is yet to be issued.

The cost adjustments set out in the regulation include those pertaining to barging cost, surveyor cost, transshipment cost, treatment cost, refinery cost, metal payable and/or insurance cost. The reference to "metal payable" refers to the price which the customer will pay on the contained metal of the product; it recognizes the international market price practice for nickel intermediate products (i.e., a percentage of LME price).

**p. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals**

Management believes that it is too early to determine the impact of this regulation on the Company. Management's initial assessment is that this regulation recognizes or permits adjustments to the international market price standard (e.g., a percentage of LME price). At the present time, at a minimum, it appears that the regulation will set LME price as a reference point in calculating the benchmark price. What remains is the outstanding regulation of the Director General on the methods of determining the quantum for the cost adjustments and to make sure that the actual benchmark price determined posted by the Director General is in line with the Company's pricing formula. Management will not know this until the Director General regulation is issued.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral (lanjutan)**

Berdasarkan PP No. 23 dan PerMen No. 7/2012, logam mineral tertentu, termasuk nikel dan emas, dianggap sebagai komoditas pertambangan yang nilainya dapat meningkat melalui proses pengolahan dan/atau kegiatan pemurnian. Dengan demikian, nikel harus diproses dan/atau dimurnikan di dalam negeri sesuai dengan batasan minimum yang ditetapkan dalam PerMen No. 7/2012.

PerMen No. 7/2012 juga melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral keluar negeri mulai tanggal 6 Mei 2012 dan mewajibkan pemegang IUP operasi produksi yang telah berproduksi sebelum tanggal berlakunya PerMen No. 7/2012 untuk melakukan penyesuaian rencana batasan minimum pengolahan dan pemurnian.

Pemegang IUP yang telah melakukan produksi sebelum Peraturan ini diterbitkan diwajibkan untuk:

- a. melakukan penyesuaian terhadap batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian sesuai dengan batas yang ditentukan diatas dalam waktu 5 tahun setelah UU Minerba 2009 dikeluarkan; dan
- b. menyampaikan laporan berkala mengenai penyesuaian terhadap batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk evaluasi.

Dalam hal pemegang IUP tidak dapat membuat penyesuaian tersebut di atas atau tidak dapat melakukan kerjasama dengan pihak lain, mereka harus berkonsultasi dengan Direktur Jenderal.

Pada tanggal 11 Mei 2012, MESDM menerbitkan Peraturan No. 11 Tahun 2012 ("PerMen No. 11/2012") yang merupakan amandemen atas PerMen No. 7/2012. PerMen No. 11/2012 ini menegaskan bahwa pemegang IUP dan IUPK dapat melakukan ekspor bijih/bahan mentah setelah memperoleh rekomendasi dari MESDM, apabila telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan, dan akan dikenakan Bea Keluar berdasarkan Harga Patokan Ekspor. Direktur Jenderal telah menerbitkan peraturan-peraturan tertentu terkait dengan implementasi PerMen No. 11/2012 ini.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals (continued)**

Pursuant to PP No. 23 and PerMen No. 7/2012, certain metal minerals, including nickel and gold, are regarded as mining commodities, the value of which can be increased through processing and/or refining activities. As such, nickel must be processed and/or refined within the country in accordance with the minimum threshold provided in PerMen No. 7/2012.

PerMen No. 7/2012 also regulates the prohibition for mining companies to export mineral ores since May 6, 2012 and for holders of operation and production mining rights who are already in production stage before the effective date of PerMen No. 7/2012 to make adjustments regarding the minimum plan of processing and refinery.

IUP holders that have been producing prior to the issuance of the regulation must:

- a. make adjustment to the processing and/or refining minimum threshold plan to be in accordance with the limit set out above within 5 years of the issuance of the 2009 UU Minerba; and
- b. submit periodic reports on the development of the adjustment to the processing and/or refining minimum limit plan to the Director General of Minerals and Coal for evaluation.

In the event that IUP holders cannot make the above-mentioned adjustment or cannot do so through cooperation with other parties, they must consult with the Director General.

On May 11, 2012, Regulation No. 11 Year 2012 ("PerMen No. 11/2012") was issued by the MESDM to amend PerMen No. 7/2012. Under this PerMen No. 11/2012, IUP and IUPK holders may export ore/raw materials after obtaining recommendation from the MESDM, subject to certain requirements being fulfilled by the IUP and IUPK holders, and will be subjected to Export Duty based on Export Standard Prices. Certain Director General regulations have been issued regarding the implementation of PerMen No. 11/2012.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral (lanjutan)**

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar. Manajemen berpendapat bahwa secara keseluruhan peraturan-peraturan ini berdampak terhadap produk bijih nikel dan bauksit Perusahaan.

Sebagai akibat peraturan-peraturan diatas, Perusahaan tertunda melakukan kegiatan ekspor komoditas bijih nikel dan bauksit selama bulan Mei 2012. Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 1688/30/DJB/2012 tanggal 23 Mei 2012, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara telah memberikan rekomendasi kepada Menteri Perdagangan Republik Indonesia untuk menerbitkan surat persetujuan ekspor kepada Perusahaan dan juga memberikan sertifikat *Clear and Clean* atas berbagai IUP Operasi Produksi Perusahaan di wilayah kabupaten Halmahera Timur, Kolaka dan Sanggau. Berdasarkan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 840/M-DAG/SD/5/2012 tanggal 24 Mei 2012, Perusahaan telah menerima persetujuan ekspor produk pertambangan komoditas bijih nikel dan bauksit masing-masing sebesar 2.275.000 ton dan 50.000 ton dengan batas waktu pengapalan sampai dengan tanggal 23 Agustus 2012.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals (continued)**

The Government of the Republic of Indonesia also has issued a number of Export Duty regulations consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tariff. Management believes that these regulations affect the Company's nickel and bauxite ores.

As a result of the above regulations, the Company postponed the nickel and bauxite ore commodities export during May 2012. Based on his Letter No. 1688/30/DJB/2012 dated May 23, 2012, the Director General of Minerals and Coal has given the recommendation to the Minister of Trade of the Republic of Indonesia, to issue the export approval letter to the Company and also gave the *Clear and Clean* certificates for the Company's IUP Operation Production in the East Halmahera, Kolaka and Sanggau districts. Based on Letter No. 840/M-DAG/SD/5/2012 dated May 24, 2012 of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia, the Company received export approval for nickel and bauxite ore commodities totaling 2,275,000 tons and 50,000 tons, respectively, with shipment date at the latest on August 23, 2012.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 03.PE-05.12.0126 tanggal 22 November 2012, Perusahaan telah menerima persetujuan ekspor produk pertambangan komoditas bijih nikel dan bauksit masing-masing sebesar 3.400.000 ton dan 60.000 ton dengan batas waktu pengapalan sampai dengan tanggal 19 Februari 2013. Kemudian berdasarkan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 03.PE-05.13.0071 tanggal 18 Februari 2013, Perusahaan telah menerima persetujuan ekspor produk pertambangan komoditas bijih nikel dan bauksit masing-masing sebesar 3.570.000 ton dan 60.000 ton dengan batas waktu pengapalan sampai dengan tanggal 18 Mei 2013.

Berdasarkan Surat Menteri Perdagangan No. 03.PE-05.13.0200 tanggal 16 Mei 2013, Perusahaan telah menerima persetujuan ekspor produk pertambangan komoditas bijih nikel dan bauksit masing-masing sebesar 9.420.000 ton dan 130.000 ton dengan batas waktu pengapalan sampai dengan 31 Desember 2013.

Manajemen berpendapat bahwa produk Perusahaan telah memenuhi ketentuan ekspor ini. Namun, Perusahaan masih terus mengevaluasi dampak dari peraturan ini terhadap kegiatan operasinya.

**q. Reklamasi Tambang dan Penutupan
Tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan PP No. 78 yang mengatur reklamasi dan kegiatan pasca tambang baik untuk pemegang IUP-Eksplorasi maupun IUP Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaharui PerMen No. 18/2008 (Catatan 24). Pemegang IUP Eksplorasi diwajibkan antara lain untuk menyertakan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik pemerintah.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals (continued)**

Based on Letter No. 03.PE-05.12.0126 dated November 22, 2012 of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia, the Company received export approval for nickel and bauxite ore commodities amounting to 3,400,000 tons and 60,000 tons, respectively, with shipment date at the latest on February 19, 2013. Afterward, based on Letter No. 03.PE-05.13.0071 dated February 18, 2013 of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia, the Company received export approval for nickel and bauxite ore commodities amounting to 3,570,000 tons and 60,000 tons, respectively, with shipment date at the latest on May 18, 2013.

Based on Letter No. 03.PE-05.13.0200 dated May 16, 2013 of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia, the Company received export approval for nickel and bauxite ore commodities amounting 9,420,000 ton and 130,000 ton, respectively, with shipment date at latest on December 31, 2013.

Management believes that the Company's products have satisfied the export requirements. However, the Company is currently assessing the impact of those regulations to its operations.

q. Mine Reclamation and Mine Closure

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued PP No. 78 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. This regulation updates PerMen No. 18/2008 (Note 24). An IUP Exploration holder must, among other requirements, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Reklamasi Tambang dan Penutupan
Tambang (lanjutan)**

Pemegang IUP Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pasca tambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pasca tambang.

Berkaitan dengan hal ini, Perusahaan telah atau akan mengambil tindakan-tindakan berikut:

- a. Untuk reklamasi tambang, Perusahaan telah membentuk cadangan akuntansi. Direktorat Jenderal Pertambangan Umum telah menyetujui pembentukan cadangan akuntansi tersebut melalui surat No. 1187-1191/87.01/DJP/1998 tanggal 5 Juni 1998.
- b. Untuk penutupan tambang, Perusahaan telah beberapa kali berkorespondensi dengan MESDM untuk membahas revisi rencana penutupan tambang.

Manajemen percaya bahwa tidak akan ada dampak material atas penyisihan rehabilitasi atau penutupan tambang yang disebabkan oleh revisi terhadap rencana. Selain itu, ketentuan penempatan deposito berjangka tidak akan berdampak signifikan terhadap sumber kas atau posisi keuangan konsolidasian Perusahaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Mine Reclamation and Mine Closure
(continued)**

An IUP Production Operation holder must, among other requirements, (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

In view of the foregoing, the Company has taken, or will take, the following actions:

- a. *For mining reclamation, the Company has established an accounting reserve. The Directorate of General Mining, through its letter No. 1187-1191/87.01/DJP/1998 dated June 5, 1998, has accepted the establishment of the accounting reserve.*
- b. *For mine closure, the Company has corresponded with the MESDM on several occasions for discussion of the revised mine closure plan.*

Management believes that there will be no material impact on rehabilitation or mine closure provisions as a result of revisions to the plan. Further, the requirement to establish a time deposit will not significantly impact the Company's cash resources or consolidated financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**r. Penambahan Investasi di PT Nusa
Halmahera Minerals**

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menambah kepemilikannya di PT Nusa Halmahera Minerals sebesar 7,5%, sehingga kepemilikan Perusahaan naik menjadi sebesar 25%. Berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement*, Perusahaan telah membayar penambahan investasi sebesar US\$130.000.000 dan tambahan pembayaran sebesar US\$30.000.000, apabila terdapat tambahan sumberdaya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 1 juta ons sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

**s. Proyek Modernisasi dan Optimasi Pabrik
Feronikel dan Pembangunan PLTU
Pomalaa (P3FP)**

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian terkait proyek P3FP untuk meningkatkan efisiensi pabrik feronikel di Pomalaa dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan serta *Joint Operation (JO)* antara IHI Corporation dan PT Jurong Engineering Lestari menandatangani perjanjian kerja sama operasi terkait dengan pembangunan *ladle furnace* Pomalaa dengan nilai kontrak sebesar US\$8.889.224. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 15 Juni 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Juni 2012 terkait dengan perubahan lingkup kerja. Pada tanggal 31 Mei 2013, pembangunan *ladle furnace* ini telah selesai.

Pada tanggal 17 Januari 2012, Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian terkait dengan pengadaan dan pemasangan *belt conveyor* dengan nilai kontrak sebesar US\$13.500.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 17 April 2013. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk masih melakukan negosiasi perpanjangan kontrak.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**r. Acquiring Interest on Investment in
PT Nusa Halmahera Minerals**

On December 20, 2012, the Company acquired 7.5% additional interest in PT Nusa Halmahera Minerals, increasing the total interest acquired to 25%. Based on the Conditional Sale and Purchase Agreement, the Company has to pay for the additional interest acquired with total cost of US\$130,000,000 and additional payment of US\$30,000,000 subject to a further 1 million ounces of additional gold resources (indicated and/or measured) being defined up to December 31, 2017, based on the JORC report issued by an independent consultant.

**s. Pomalaa Modernization and Optimization of
Feronickel Plant and Construction of Coal
Fired Power Plant (P3FP) Project**

The Company has entered into several agreements related to P3FP project to increase the efficiency of feronickel factory with detail as follows:

On July 26, 2011, the Company and the Joint Operation of IHI Corporation and PT Jurong Engineering Lestari entered into an agreement for the Joint Operation to construct the Pomalaa ladle furnace with contract value of US\$8,889,224. The agreement was valid until June 15, 2012 and has been extended until June 27, 2012 related to the changes scope of work. At May 31, 2013 the construction of ladle furnace has been completed.

On January 17, 2012, the Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install belt conveyor with contract value of US\$13,500,000. The agreement is valid until April 17, 2013. As of June 30, 2013, the Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk are still negotiating for contract extension.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**s. Proyek Modernisasi dan Optimasi Pabrik
Feronikel dan Pembangunan PLTU
Pomalaa (MOP-PP) (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian terkait dengan pengadaan dan pemasangan *Jetty and Facilities* dengan nilai kontrak sebesar US\$32.874.083. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2013. Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk telah menyetujui perpanjangan kontrak sampai dengan 15 Agustus 2013.

Pada tanggal 28 Maret 2012, Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian terkait dengan pengadaan dan pemasangan *Refining-3* dengan nilai kontrak sebesar US\$35.475.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 28 Januari 2014.

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani perjanjian terkait pembangunan PLTU Pomalaa dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar US\$57.275.290, JPY3.439.137.022 dan Rp412.748.103.

Pada tanggal 17 Mei 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation telah menandatangani *Notice to Proceed* untuk memulai pembangunan PLTU Pomalaa yang ditargetkan selesai pada 17 September 2013.

Pada tanggal 6 Februari 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian *Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project* dengan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar US\$66.899.880 dan JPY2.914.808.200. Pembangunan *Ore Preparation Line 4* ini ditargetkan selesai pada 31 Juli 2015.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Pomalaa Modernization and Optimization of
Feronickel Plant and Construction of Coal
Fired Power Plant (MOP-PP) Project
(continued)**

On March 26, 2012, the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install jetty and facilities with contract value of US\$32,874,083. The agreement is valid until June 26, 2013. The Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk has agreed contract extension and valid until August 15, 2013.

On March 28, 2012, the Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install Refining-3 with contract value of US\$35,475,000. The agreement is valid until January 28, 2014.

On December 10, 2012, the Company and Sumitomo Corporation entered into an agreement related to the construction of the Pomalaa coal-fired power plant with total contract values of US\$57,275,290, JPY3,439,137,022 and Rp412,748,103.

On May 17, 2013, the Company and Sumitomo Corporation entered into a Notice to Proceed to started construction of Coal Fired Power Plant which expected to be completed on September 17, 2013.

On February 6, 2013, the Company entered into Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project Agreement with the Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with aggregate contract value of US\$66,899,880 and JPY2,914,808,200. Construction of Ore Preparation Line 4 is expected to be completed on July 31, 2015.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**t. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi
antara MAS dengan PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 27 November 2012, MAS, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman investasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). Pinjaman dari fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam 10 tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman investasi tersebut, BRI akan memberikan fasilitas pinjaman kepada MAS dengan batas maksimum sebesar Rp130.439.000 dan dengan suku bunga tetap sebesar 8,88% selama 2 tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk proyek pembangunan Gedung Antam Centre.

Perusahaan telah setuju untuk memberikan *corporate guarantee* penanggung atas pinjaman investasi yang diterima oleh MAS berdasarkan Akta Notaris Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., No. 31 tanggal 28 Desember 2012. Jumlah *corporate guarantee* yang diberikan oleh Perusahaan adalah sebesar 75% dari nilai pinjaman atau sebesar Rp97.829.250.

Sampai dengan 30 Juni 2013, MAS telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp57.281.465.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**t. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk**

On November 27, 2012, MAS, an associated entity, entered into an investment loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). The loan from the facility will be due in 10 years.

Based on the investment loan agreement, BRI agreed to provide MAS a loan facility with a maximum amount of Rp130,439,000 and with a fixed annual interest rate of 8.88% for 2 years. The proceeds of the loan will be utilized for the construction of the Antam Centre Building.

The Company has agreed to provide corporate guarantee for the investment loan received by MAS based on Notarial Deed No. 31 dated December 28, 2012 of Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H. The total corporate guarantee provided by the Company represents 75% of the total loan or equivalent to Rp97,829,250.

As of June 30, 2013, MAS has made the drawdown from the facility amounting to Rp57,281,465.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan:

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost</u>
30 Juni/June 2013			
Aset keuangan/Financial assets			
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	3.202.267.283	3.202.267.283	-
Piutang usaha/Trade receivables	1.246.681.265	1.246.681.265	-
Piutang lain-lain/Other receivables	58.121.620	58.121.620	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	<u>97.233.608</u>	<u>97.233.608</u>	<u>-</u>
Total aset keuangan/Total financial assets	<u><u>4.604.303.776</u></u>	<u><u>4.604.303.776</u></u>	<u><u>-</u></u>
Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Utang usaha/Trade payables	274.627.244	-	274.627.244
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expense	407.900.808	-	407.900.808
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowings	1.707.930.000	-	1.707.930.000
Utang lain-lain/Other payables	42.308.555	-	42.308.555
Utang obligasi/Bonds payables	2.993.169.914	-	2.993.169.914
Pinjaman investasi/Investment loan	<u>738.353.802</u>	<u>-</u>	<u>738.353.802</u>
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u><u>6.164.290.323</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>6.164.290.323</u></u>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan adalah nilai di mana suatu aset dan liabilitas dapat dipertukarkan atau diselesaikan melalui suatu transaksi yang wajar yang melibatkan pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai, selain dalam situasi terpaksa atau penjualan likuidasi.

The fair value of financial assets and liabilities is the amount at which the assets and liabilities could be exchanged or settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale situation.

Bunga atas instrumen keuangan dengan suku bunga tetap adalah tetap sampai dengan saat jatuh tempo dari instrumen keuangan tersebut. Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Interest on fixed rate financial instrument is fixed until the maturity of the instrument. The other financial instruments of the Company and Subsidiaries that are not included in the above table are non-interest bearing and, therefore, are not subjected to interest rate risk.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 16 Juli 2013 Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. sebesar US\$30.000.000 yang akan jatuh tempo pada 16 Oktober 2013 dengan suku bunga yang ditentukan adalah 1,75% per tahun.
- b. Pada tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar US\$ 33.385.697 yang akan jatuh tempo pada 17 Juni 2021 dengan suku bunga sebesar 4,56% per tahun.

39. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perusahaan secara pro-aktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perusahaan. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berada dibawah Dewan Komisaris dan memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, mengkaji ulang kerangka kerja manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perusahaan dan memastikan efektifitas dari kinerja pelaksanaan manajemen risiko.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan integrasi dan penyesuaian pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. *On July 16, 2013 the Company made a drawdown of the credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BRI) amounted to US\$30,000,000, and will due on October 16, 2013 with determined interest rate of 1.75% per annum.*
- b. *On July 3, 2013, the Company made a drawdown of credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounted to US\$33,385,697, an will due on June 17, 2021 with interest rate was 4.56% per annum.*

39. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT

The Company's and Subsidiaries' activities expose them to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize unforeseen effects on the financial performance of the Company.

Realising risks of the Company faces, the Company is proactive in its attempt to improve the Company's risk management. In 2003, the Company formed the Risk Management Committee under the Board of Commissioners ("BoC") which has the role and responsibility of supporting the supervisory function of the BoC, reviewing the risk management framework in order to align it with the Company's objectives and ensuring the effectiveness of risk management implementation performance.

In 2006, the Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management (ERM) that is directly responsible to the Board of Directors.

The Company and Subsidiaries face several risks, with details as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Risiko Negara

Hampir seluruh aset dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak berada di Indonesia. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mengalami dampak negatif bila terjadi perubahan struktur dan kebijakan pemerintahan dan bila terdapat ketidakstabilan sosial atau politik, ekonomi, hukum, perundangan atau perkembangan lainnya di dalam atau di luar negeri yang berdampak buruk terhadap Indonesia seperti kegiatan terorisme, separatisme, pertentangan agama serta etnis, maupun kerusuhan. Dengan sistem otonomi daerah, Perusahaan dihadapkan dengan potensi risiko kehilangan atau tidak diperpanjangnya Ijin Usaha Pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat.

Penyebab risiko-risiko tersebut di atas berada di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kemampuan dalam menjalankan usahanya di negara ini, bahwa Perusahaan dan Entitas Anak memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain dalam menjalankan usaha pertambangan di Indonesia, dan bahwa Indonesia menuju kearah yang benar sehingga risiko negara Indonesia akan mengalami penurunan di masa mendatang.

b. Risiko Regulasi

Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**39. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

a. Country Risks

The Company's and Subsidiaries' assets and operations are almost entirely located in Indonesia. The Company and Subsidiaries could experience negative effects if there are changes in governmental structures and policies and if there is instability of social or political, economic, legal, legislative or other developments inside or outside the country which would cause negative impact on Indonesia, such as terrorism, separatism, religious and ethnic discord, and riots. Local autonomy regimes force the Company to face the potential risk of losing or its inability to extend its Mining Authorization issued by the local government.

The causes of the risks above are beyond the Company's and Subsidiaries' control. However, management believes that the Company and Subsidiaries have the capability to manage their business in this country, that the Company and Subsidiaries have a competitive advantage compared to other companies in the mining industry in Indonesia, and that Indonesia is moving towards progress thus, country risks in Indonesia will decrease in the future.

b. Regulation Risks

The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and the Company's and Subsidiaries' readiness to fulfill their obligation to build processing and refinery facilities in the country within five years or up to 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

b. Risiko Regulasi (lanjutan)

Selain itu, dengan diberlakukannya UU Minerba ini dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 28 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara dapat menyebabkan dampak kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dilarang melibatkan Entitas Anak dan/atau afiliasinya dalam bidang usaha jasa pertambangan di wilayah usaha pertambangan yang diusahakannya, kecuali dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Pada saat ini, sebagian besar kegiatan usaha jasa pertambangan atas wilayah pertambangan Perusahaan melibatkan Entitas Anak dan pihak-pihak lainnya yang berelasi.

Namun, UU Minerba ini juga memberikan peluang bagi Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh tambahan pendapatan dari pengolahan hasil penambangan perusahaan tambang lainnya di sekitar lokasi pengolahan dan pemurnian Perusahaan dan Entitas Anak serta potensi berkurangnya gangguan terhadap IUP/KP Perusahaan dan Entitas Anak oleh pihak ketiga. Diharapkan Peraturan Pemerintah yang akan terbit sebagai panduan UU Minerba dapat menunjang kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak secara maksimal.

Sebagai akibat PerMen No. 7/2012 yang telah direvisi oleh PerMen No. 11/2012 yang menetapkan bahwa ekspor bahan galian mentah hanya diperbolehkan untuk perusahaan yang telah memenuhi persyaratan dengan kuota terbatas. Ekspor bahan galian mentah tersebut selanjutnya dikenakan bea keluar berdasarkan Harga Patokan Ekspor (HPE) untuk masing-masing komoditas. Mengacu pada Permenkeu No. 75/PMK.OII/2012, bea keluar bijih nikel dikenakan 20%. Akibat perkembangan ini, kegiatan ekspor komoditas bijih nikel dan bauksit Perusahaan sempat tertunda selama kurang lebih satu bulan pada bulan Mei 2012 untuk dapat memenuhi persyaratan ekspor.

Sebagai tambahan, Perusahaan melakukan negosiasi dengan pembeli mengenai formulasi harga disesuaikan adanya bea keluar tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**39. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. *Regulation Risks (continued)*

In addition, the application of UU Minerba and Regulation No. 28 Year 2009 of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia regarding mineral and coal mining services could impact the Company and Subsidiaries. The Company is prohibited from involving the Subsidiaries and/or affiliates in mining services in the Company's mine area, unless approved by the Director General on behalf of the Ministry of Energy and Mineral Resources. Currently, most of the mining service activities in the Company's mine areas involve the Company's Subsidiaries and other related parties.

However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company and Subsidiaries to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in areas surrounding the Company's and Subsidiaries' processing plant and refinery, and decreases the potential interference by third parties on the Company's and Subsidiaries' Mining Authorization. It is expected that the Government Regulation that will be issued as a guideline of UU Minerba will work to the best interest of the Company and Subsidiaries.

As a result of PerMen No. 7/2012 and as revised by PerMen No. 11/2012, companies are allowed to export raw minerals only when it has met the requirements with limited quota. Raw mineral exports will be subject to export duties according to Export Standard Prices for each commodity. Based on Permen No. 75/PMK.OII/2012, export duty for nickel ore is 20%. Due to this development, the Company's nickel and bauxite ore export activities had been postponed for approximately one month in May 2012 to be able to comply with the export requirements.

In addition, the Company has negotiated with buyers concerning price formulations to include the new export duties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerjaannya, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko kerusakan mesin atau peralatan, kecelakaan kerja, aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisasi risiko-risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawannya, menunjuk profesional kontraktor, menerapkan *zero-accident policy*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menerapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar internasional. Fasilitas-fasilitas nikel, emas dan pemurnian logam mulia milik Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO. Salah satu isu yang dihadapi Perusahaan saat ini adalah persiapan pengambilalihan dari skema *full outsourcing* menjadi skema penambangan sendiri ataupun *partial outsourcing* untuk memenuhi Permen ESDM No. 28 Tahun 2009.

d. Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas sangat fluktuatif seiring dengan perubahan harga komoditas dunia serta permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga rata-rata nikel akan mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan harga pada tahun sebelumnya. Walaupun basis pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, namun karena porsi portofolio produk nikel yang dominan terhadap produk lainnya penurunan harga nikel akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**39. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

c. Operational Risks

Operational risks are risks that may impact negatively the Company's and Subsidiaries' daily operations, and the safety and health of their workers and the environment and local community.

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from machine or equipment damages, work accidents, strikes, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company and Subsidiaries consistently provide training and education to their employees, appoint professional contractors, implement the zero-accident policy, develop good relationship with employees and the local community, and adopt environmental management that meets international standards. The Company's nickel, gold and precious metal refinery facilities have obtained ISO certifications. Other issue currently faced by the Company is preparing for the takeover of fully outsourced mining to become solely or partially outsourced mining to comply with Permen ESDM No. 28 Year 2009.

d. Commodity Price Risks

Commodity prices are very unstable in line with price changing in world commodity supply changes and demands from customers. Currently, there is a high risk that the average price of nickel will significantly decrease compared to the prices in prior years. Although the Company and Subsidiaries have diversified customers and do not depend on specific market or country, however, due to dominance of nickel product portfolio on other products, the Company's and Subsidiaries' revenue can still be significantly affected by the decrease in commodity prices.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk risiko harga komoditas ini selain dengan melalui peningkatan porsi portofolio non-nikel (emas, bauksit dan batubara), Perusahaan dan Entitas Anak juga dimungkinkan untuk melakukan transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatannya. Namun beberapa posisi lindung nilai dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pada saat harga mengalami kenaikan.

Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko penurunan harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar IDO dan MFO dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga air.

Jika harga komoditas nikel melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas nikel pada tanggal 30 Juni 2013 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba usaha Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar Rp80.000.000.

Jika harga komoditas emas melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan harga komoditas emas pada tanggal 30 Juni 2013 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba usaha Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar Rp9.000.000.

e. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga

Pendapatan dan posisi kas Perusahaan dan Entitas Anak sebagian besar dalam mata uang dolar Amerika Serikat sedangkan sebagian besar beban operasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang rupiah. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai eksposur risiko melemahnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Untuk mengatasi risiko ini dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi lindung nilai.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**39. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

d. Commodity Price Risks (continued)

Other than natural hedging through the increase of non-nickel portfolio portions (gold, bauxite, and coal), it is also possible for the Company and Subsidiaries to mitigate commodity price risks through hedging transactions with the main goal of protecting their budgeted income. Yet some hedging positions may cause the Company and Subsidiaries to lose the chance to obtain even higher profits when prices rise.

The Company and Subsidiaries believe that the best way to handle the risk of commodity price decrease is by decreasing the production cost. The Company and Subsidiaries have a commitment to convert their main fuel source from IDO and MFO to cheaper fuel source, such as natural gas, coal or hydro power.

If the nickel commodity price weakens or strengthens by 5% compared to nickel commodity price on June 30, 2013 (assuming all other variables remain unchanged), the operating income of the Company and Subsidiaries for the six months period ended June 30, 2013 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp80,000,000.

If the gold commodity price weakens or strengthens by 5% compared to gold commodity price on June 30, 2013 (assuming all other variables remain unchanged), the operating income of the Company and Subsidiaries for the six months ended June 30, 2013 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp9,000,000.

e. Foreign Exchange and Interest Rate Risks

The Company's and Subsidiaries' revenue and cash position are mostly in United States dollar while most of the Company's and Subsidiaries' operating expenses are in Indonesian rupiah. Thus, the Company and Subsidiaries suffer from the negative effect of the Indonesian rupiah weakening against the United States dollar. In order to overcome this risk, from time to time, the Company and Subsidiaries engage in hedging transactions.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

**39. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

e. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

e. Foreign Exchange and Interest Rate Risks (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak terhadapkan pada risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *interest rate swaps*. Pada tahun 2011, kontrak *interest rate swap* Perusahaan telah berakhir. Sejak tahun 2011, Perusahaan memiliki utang obligasi dengan suku bunga tetap.

The Company and Subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps. In 2011, the Company's interest rate swap contracts expired. Starting in 2011, the Company has bonds payable with a fixed rate.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 0,1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 masing-masing akan turun atau naik sekitar Rp422.236.

If loan interest rates increase or decrease by 0.1% compared to loan interest rate on June 30, 2013 (assuming all other variables remain unchanged), the earnings before tax of the Company and Subsidiaries for the six months period ended June 30, 2013 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp422,236.

Jika nilai tukar rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 Juni 2013 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba usaha Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp84.000.000, terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran aset bersih dalam mata uang dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 Juni 2013.

If the rupiah weakens or strengthens by 5% compared to the U.S. dollar on June 30, 2013 (assuming all other variables remain unchanged), the operating income of the Company and Subsidiaries for the six months period ended June 30, 2013 will increase or decrease approximately by Rp84,000,000, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the United States dollar-denominated net assets as of June 30, 2013.

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

	30 Juni/ June 30, 2013			Nilai tercatat pada tanggal 30 Juni 2013/ Carrying value as of June 30, 2013	
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost		
Suku bunga mengambang					Floating rate
Bank dan deposito berjangka	3.200.771.354	-	-	3.200.771.354	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	97.233.608	-	-	97.233.608	Restricted cash
Pinjaman bank jangka pendek	(1.707.930.000)	-	-	(1.707.930.000)	Short-term bank loan
Pinjaman investasi	-	(738.353.802)	-	(738.353.802)	
Suku bunga tetap					Fixed rate
Utang obligasi	-	(3.744.655.000)	13.151.284	(3.731.523.716)	Bonds payable
Jumlah	1.590.074.962	(4.483.008.802)	13.151.284	(2.879.802.556)	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

**39. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

e. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga
(lanjutan)

e. *Foreign Exchange and Interest Rate Risks
(continued)*

Risiko suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

	31 Desember/ December 31, 2012		Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2012/ Carrying value as of December 31, 2012	
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year			
Suku bunga mengambang					Floating rate
Bank dan deposito berjangka	3.867.180.910	-	-	3.867.180.910	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	74.878.179	-	-	74.878.179	Restricted cash
Pinjaman bank jangka pendek	(1.663.900.000)	-	-	(1.663.900.000)	Short-term bank loan
Suku bunga tetap					Fixed rate
Utang obligasi	-	(3.000.000.000)	7.156.030	(2.992.843.970)	Bonds payable
Jumlah	2.278.159.089	(3.000.000.000)	7.156.030	(714.684.881)	Total

f. Risiko Kredit

f. *Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Tidak ada risiko kredit yang signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers' or counter-parties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Sehubungan dengan aset keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kelalaian *counter-party*, dengan risiko maksimum sama dengan nilai tercatat dari instrumen-instrumen tersebut.

With respect to certain financial assets of the Company and Subsidiaries, which comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, the Company's and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counter-party, with a maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

**39. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

f. Risiko Kredit (lanjutan)

f. Credit Risk (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan dan Entitas Anak untuk penjualan komoditas mineral pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

The Company and Subsidiaries are confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Company and Subsidiaries have clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions and historically low levels of bad debts. The Company's and Subsidiaries' general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers with strong financial condition and good reputation.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

The maximum exposure to credit risk for the Company and Subsidiaries is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the table below:

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Kas dan setara kas	3.202.267.283	3.868.574.769	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih	1.246.681.265	1.722.426.366	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - bersih	58.121.620	124.491.614	<i>Other receivables - net</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	97.233.608	74.878.179	<i>Restricted cash</i>
Uang jaminan	20.460.392	12.737.653	<i>Guarantee deposits</i>
Jumlah	4.624.764.168	5.803.108.581	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Piutang dagang		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (<i>Standard and Poors</i>)		
A+	158.158.735	131.479.234
BBB	2.890.981	20.306.712
	<u>161.049.716</u>	<u>151.785.946</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (<i>Pefindo</i>)		
AAA	192.240	192.240
	<u>192.240</u>	<u>192.240</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (<i>Moody's</i>)		
Baa1	180.995.614	432.957.791
	<u>180.995.614</u>	<u>432.957.791</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (<i>Fitch</i>)		
A	125.741	125.741
	<u>125.741</u>	<u>125.741</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
Grup 1	-	-
Grup 2	233.409.424	182.721.353
Grup 3	684.963.526	954.643.395
	<u>904.317.955</u>	<u>1.137.364.648</u>
Jumlah piutang dagang	<u>1.246.681.265</u>	<u>1.722.426.366</u>
Kas pada bank		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (<i>Pefindo</i>)		
AAA	985.527.208	1.209.126.607
AA+	237.306.281	134.296.267
A+	193.418	1.001.737
	<u>1.223.026.907</u>	<u>1.344.424.611</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (<i>Fitch</i>)		
AAA	119.216	119.158
AA-	4.579.189	153.465
	<u>4.698.405</u>	<u>272.623</u>

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**39. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

f. Credit Risk (continued)

The credit quality of financial assets that are neither overdue nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Trade receivable		
Counterparties with external credit rating (<i>Standard and Poors</i>)		
A+	158.158.735	131.479.234
BBB	2.890.981	20.306.712
	<u>161.049.716</u>	<u>151.785.946</u>
Counterparties with external credit rating (<i>Pefindo</i>)		
AAA	192.240	192.240
	<u>192.240</u>	<u>192.240</u>
Counterparties with external credit rating (<i>Moody's</i>)		
Baa1	180.995.614	432.957.791
	<u>180.995.614</u>	<u>432.957.791</u>
Counterparties with external credit rating (<i>Fitch</i>)		
A	125.741	125.741
	<u>125.741</u>	<u>125.741</u>
Counterparties without external credit rating		
Group 1	-	-
Group 2	233.409.424	182.721.353
Group 3	684.963.526	954.643.395
	<u>904.317.955</u>	<u>1.137.364.648</u>
Total trade receivable	<u>1.246.681.265</u>	<u>1.722.426.366</u>
Cash on bank		
Counterparties with external credit rating (<i>Pefindo</i>)		
AAA	985.527.208	1.209.126.607
AA+	237.306.281	134.296.267
A+	193.418	1.001.737
	<u>1.223.026.907</u>	<u>1.344.424.611</u>
Counterparties with external credit rating (<i>Fitch</i>)		
AAA	119.216	119.158
AA-	4.579.189	153.465
	<u>4.698.405</u>	<u>272.623</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

f. Risiko Kredit (lanjutan)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kas pada bank (lanjutan)		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)		
A3	68.460.612	107.031.015
Baa1	<u>134.080.946</u>	<u>42.033.681</u>
	<u>202.541.558</u>	<u>149.064.696</u>
Jumlah kas pada bank	<u>1.430.266.870</u>	<u>1.493.761.930</u>
Deposito jangka pendek		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)		
AAA	922.548.643	1.547.093.413
AA+	407.160.000	557.500.000
AA	131.625.841	268.825.566
A+	<u>11.300.000</u>	<u>-</u>
	<u>1.472.634.484</u>	<u>2.373.418.979</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)		
AAA	<u>297.870.000</u>	<u>-</u>
	<u>297.870.000</u>	<u>-</u>
Jumlah deposito jangka pendek	<u>1.770.504.484</u>	<u>2.373.418.979</u>

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

g. Risiko Pemasaran

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai produsen bijih nikel, feronikel, emas, perak dan bauksit merupakan *price taker*. Pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak sangat tergantung pada harga komoditas dan daya serap pasar dunia. Negara tujuan ekspor bijih nikel, feronikel, emas, perak, batubara dan bauksit adalah Jepang, Korea, Cina dan Eropa. Sedangkan emas dan perak selain untuk pasar domestik juga diekspor ke Singapura dan Australia. Untuk batubara, selain dipasarkan di dalam negeri juga dilakukan ekspor ke India.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**39. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

f. Credit Risk (continued)

Cash on bank (continued)

Counterparties with external credit rating (Moody's)

A3
Baa1

Total cash on bank

Short-term time deposits

Counterparties with external credit rating (Pefindo)

AAA
AA+
AA
A+

Counterparties with external credit rating (Fitch)

AAA

Total short-term time deposits

- Group 1 – new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.

g. Marketing Risk

The Company and Subsidiaries are price takers for their commodities, such as nickel ore, ferromnickel, gold, silver and bauxite ore. The Company's and Subsidiaries' revenue is very dependent on world commodity price and market absorption. Export destinations for nickel ore, ferromnickel, gold, silver, coal and bauxite are Japan, Korea, China and Europe. Gold and silver are exported to Singapore and Australia outside of the sales to the domestic market. Coal is sold in the domestic market and also exported to India.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

g. Risiko Pemasaran (lanjutan)

Risiko pemasaran terkait dengan risiko tidak terjualnya produk karena tidak sesuai dengan spesifikasi dari pembeli atau karena adanya implementasi atas regulasi baru. Sesuai dengan *International Maritime Solid Bulk Cargoes*, bijih nikel tidak termasuk ke dalam daftar yang aman untuk dimuat karena tingginya kandungan *moisture content (MC)*. Oleh karena itu, Perusahaan terus meningkatkan sistem pengelolaan *stockpile* untuk mempertahankan tingkat MC agar sesuai dengan persyaratan dari pembeli.

Untuk mengurangi risiko pembeli gagal bayar (*default*), Perusahaan menerapkan kebijakan pembayaran di awal untuk pembeli lama dan baru tertentu dengan kontrak jangka panjang. Selain itu Perusahaan juga dilindungi oleh praktek kontrak penjualan *offtake* jangka panjang dengan lebih dari satu pembeli terutama untuk produk feronikel. Kontrak jangka panjang ini menjamin Perusahaan selalu mendapatkan pembeli untuk produk yang dihasilkan.

Perusahaan dan Entitas Anak berupaya memperluas pasar dengan masuk ke pasar-pasar baru dan tetap mempertahankan pasar yang ada dengan memberikan harga yang kompetitif melalui berbagai upaya efisiensi untuk menurunkan biaya produksi. Di samping itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengembangkan proyek-proyek pengembangan untuk menghasilkan produk-produk turunan yang mempunyai nilai tambah, misalnya *smelter-grade alumina* dan *nickel contain pig iron*.

h. Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan dan Entitas Anak mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**39. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

g. Marketing Risk (continued)

Marketing risk is related to the possibility of products being unsold due to the inability to fulfill the buyer's ore specifications or due to implementation of new regulation. Based on the International Maritime Solid Bulk Cargoes, nickel ore is not listed as a safe freight commodity to be loaded due to its high moisture content. Therefore, the Company undertakes a stockpile management system to maintain nickel ore moisture content to conform with customer requirements.

To reduce buyer default risk, the Company has implemented a "payment in advance" scheme for certain existing and potential buyers with long-term contracts. In addition, the Company is protected by the practice of long-term offtake sales agreement with more than one buyer, especially for ferronickel product. This long-term agreement guarantees that the Company always has buyers for its products.

The Company and Subsidiaries always seek for new markets while they keep maintaining their existing buyers by offering competitive prices through efficiency improvement to lower production cost. Furthermore, the Company and Subsidiaries expand their business through a number of development projects to produce products that have added value, such as smelter-grade alumina and nickel that contain pig iron.

h. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Company's and Subsidiaries' ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders. The Company and Subsidiaries are exposed to liquidity risk on account of their obligations and capital loans for their projects.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/155 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

h. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, bagian jangka pendek penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan utang lain adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan bagian jangka panjang penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup.

i. Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dan Entitas Anak dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan dan Entitas Anak memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempertahankan strateginya yang diterapkan pada tahun 2011 yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 2:1.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**39. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

h. Liquidity Risk (continued)

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued liabilities, current portion of provision for environmental and reclamation costs and other payables are less than one year, except for financial liabilities such as bonds payables and long-term portion of provision for environmental and reclamation costs.

i. Capital Risk Management

The Company's and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statements of financial position.

During the periods ended June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries still maintained their strategy adopted in 2011, that is, to maintain a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/156 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

**39. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

i. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

i. Capital Risk Management (continued)

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The debt-to-equity ratios as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Jumlah Liabilitas	7.403.262.703	6.876.224.890	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	12.756.483.330	12.832.316.056	Total Equity
Rasio utang terhadap modal	0,58:1	0,54:1	Debt-to-equity ratio

j. Hirarki nilai wajar

j. Fair value hierarchy

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki teknik penilaian berikut dalam menentukan dan mengungkapkan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The Company and Subsidiaries use the following hierarchy of valuation techniques in determining and disclosing the fair value of financial assets and liabilities:

Tingkat 1: harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Tingkat 2: teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.

Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang ditentukan dengan menggunakan salah satu dari teknik penilaian tingkat 1, tingkat 2 atau tingkat 3 karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, no fair value of financial assets and liabilities was determined using either level 1, level 2 or level 3 valuation technique since the Company and Subsidiaries do not have financial assets at fair value through profit or loss.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang mana dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek non-derivatif

Non-derivative current financial assets and liabilities

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek.

Current financial instruments with remaining maturities of one year or less consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term bank loan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/157 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

**39. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT
(continued)**

j. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

j. Fair value hierarchy (continued)

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek non-derivatif diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

The fair values of non-derivative current financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang non-derivatif

Non-derivative non-current financial assets and liabilities

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (kas yang dibatasi penggunaannya, investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual, uang jaminan dan utang obligasi) diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (restricted cash, investment in available-for-sale financial assets, guarantee deposits and bonds payable) are measured at amortised cost.

40. TRANSAKSI NON-KAS

40. NON-CASH TRANSACTION

Transaksi non-kas adalah sebagai berikut:

Non-cash transactions:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya pinjaman atas utang obligasi yang dikapitalisasi menjadi aset tetap	77.172.821	4.802.181	<i>Borrowing cost of bonds payable capitalized to property, plant and equipment</i>
Biaya pinjaman atas utang obligasi yang dikapitalisasi menjadi aset eksplorasi dan evaluasi	5.055.799	1.116.511	<i>Borrowing cost of bonds payable capitalized to exploration and evaluation assets</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	(434.308)	(1.410.153)	<i>Difference in foreign currency translation in consolidation</i>

41. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA

41. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND AUSTRALIAN FAS

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan SAK di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan SAK di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan SAK di Australia. Perbedaan yang signifikan antara SAK di Indonesia dan SAK di Australia dijelaskan sebagai berikut:

The consolidated financial statements are prepared based on Indonesian FAS which, to some extent, differ from those in Australia ("Australian FAS"). Effective from January 1, 2005, Australian accounting practice has been implementing Australian FAS. Significant differences between Indonesian FAS and Australian FAS are explained as follow:

a) SAK di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

a) Indonesian FAS do not allow amortization of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to impairment of quality of land, temporary use of land in remote areas and management's assessment that it is unlikely to obtain the renewal of the landrights.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/158 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

Berdasarkan SAK di Australia, hak atas tanah ditelaah apabila risiko dan hasil yang terkait dengan kepemilikan tanah secara substansi telah ditransfer dari *lessor* kepada *lessee* dan dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. SAK di Australia mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

- b) Sejak 1 Januari 2013, SAK di Australia mengharuskan kerugian dan keuntungan aktuarial, efek dari batasan aset program dengan hasil yang diharapkan dari aset program diakui langsung di laporan posisi keuangan dan dibebankan atau dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pendekatan koridor tidak lagi diperbolehkan. Berdasarkan PSAK, pendekatan koridor masih diperbolehkan.
- c) Sejak tanggal 1 Januari 2011, SAK di Indonesia tidak memperkenankan *goodwill* diamortisasi, melainkan diuji setiap tahun apakah telah mengalami penurunan nilai, sementara *goodwill* negatif diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi komprehensif. *Goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis sebelumnya harus dihentikan pengakuannya pada tanggal 1 Januari 2011 dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2011.

SAK di Australia tidak memperkenankan *goodwill* diamortisasi, melainkan diuji setiap tahun apakah telah mengalami penurunan nilai, sementara *goodwill* negatif diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Di bawah ini adalah ikhtisar penyesuaian yang signifikan terhadap laba bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 dan ekuitas pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 apabila SAK di Australia diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai pengganti SAK di Indonesia. Terdapat perbedaan beberapa persyaratan pengungkapan akan tetapi dianggap tidak material.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012**

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**41. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

Under Australian FAS, land-rights are assessed if the risks and rewards incidental to the ownership of the land are substantially transferred by the lessor to the lessee and would be classified as capital lease. Australian FAS require land-rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortized over the lease term of the land-rights.

- b) From January 1, 2013, Australian FAS require actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling and the actual return on plan assets ('remeasurements') are recognised in the statement of financial position immediately, with a charge or credit to other comprehensive income in the periods in which they occur. The corridor approach is no longer allowed. Under Indonesian FAS, the corridor approach is still allowed.
- c) From January 1, 2011, Indonesian FAS do not allow amortization of goodwill, but require it to be tested for impairment, while negative goodwill should be recognized as income in the statements of comprehensive income. Negative goodwill arising from prior business combinations should be derecognized at January 1, 2011 by making adjustments to the beginning balance of retained earnings on January 1, 2011.

Australian FAS do not allow amortization of goodwill, but require it to be tested for impairment, while negative goodwill should be recognized as income in the consolidated statements of comprehensive income.

The following is a summary of the significant adjustments to net income for the six months period ended June 30, 2013 and 2012 and equity as of June 30, 2013 and December 31, 2012 which would have been required had Australian FAS, instead of Indonesian FAS, been applied to the consolidated financial statements. There are certain disclosure requirement differences; however, these are not considered material.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
June 30, 2013 and December 31, 2012 and
And For the Six Months Periods Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**41. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**41. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

a. Penyesuaian terhadap laba bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012:

a. Adjustments to net income for the six months periods ended June 30, 2013 and 2012:

	2013	2012	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang disusun berdasarkan SAK di Indonesia	373.568.830	475.977.755	<i>Income for the period attributable to the owners of the parent per consolidated statements of comprehensive income prepared under Indonesian FAS</i>
Penyesuaian dengan SAK di Australia:			<i>Australian FAS adjustments:</i>
Penambahan (pengurangan) karena:			<i>Increase (decrease) due to:</i>
a) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi jangka waktu berlakunya hak	(942.371)	(923.107)	<i>a) Amortization of land-rights over their respective terms</i>
b) Amortisasi kerugian aktuarial	12.933.008	-	<i>b) Amortization of actuarial loss</i>
c) Efek pajak atas penyesuaian di atas	(2.997.659)	230.777	<i>c) Tax effect on above adjustments</i>
Perkiraan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk menurut SAK di Australia	382.561.807	475.285.425	<i>Approximate income attributable to the owners of the parent in accordance with Australian FAS</i>
Laba bersih per saham dasar (rupiah penuh)	40,11	49,89	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

b. Penyesuaian terhadap ekuitas:

b. Adjustments to equity:

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per laporan posisi keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan SAK di Indonesia	12.756.459.239	12.832.293.696	<i>Equity attributable to the owners of the parent per consolidated statements of financial position prepared under Indonesian FAS</i>
Penyesuaian dengan SAK di Australia:			<i>Australian FAS adjustments:</i>
Penambahan (pengurangan) karena:			<i>Increase (decrease) due to:</i>
a) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi jangka waktu berlakunya hak	(22.895.395)	(21.953.024)	<i>a) Amortization of land-rights over respective terms</i>
b) Amortisasi goodwill	11.581.026	11.581.026	<i>b) Amortization of goodwill</i>
c) Goodwill negatif	347.035.292	347.035.292	<i>c) Negative goodwill</i>
d) Liabilitas pajak tangguhan	(96.968.191)	(97.203.784)	<i>d) Deferred tax liabilities</i>
e) Kerugian aktuarial yang belum diakui	(496.287.172)	(452.548.415)	<i>e) Unrecognized actuarial loss</i>
Penyesuaian bersih	(257.534.440)	(213.088.905)	<i>Net adjustments</i>
Perkiraan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk menurut SAK di Australia	12.498.924.799	12.619.204.791	<i>Approximate equity attributable to the owners of the parent in accordance with Australian FAS</i>